

Sekeping Mimpi Sejuta Makna



Cerita pengabdian masyarakat dalam
bidang kesehatan teknologi tepat guna dan
pendidikan mahasiswa universitas muhammadiyah
sidoarjo

**Sekeping Mimpi, Sejuta Makna
Cerita Pengabdian Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan,
Teknologi Tepat Guna dan Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo**

Oleh:

Ade Eviyanti
Etik Siswanti
Puspita Handayani
A.Nurzam Pebryani
Ari Setiawan Pribadi
Azzah Shabirah
Dimas Akbar Joffianda P.A
Dyah Ayu Permatasari
Leny Fitria Andriani
Muhammad Fikri Maulana
Muhammad Irfan Jazuli
Novia Siti Nurjannah
Putri Nanda Susanti
Risda Nur Purnamasari
Sarwan Hamid
Sindi Rizky Mawahda
Srifany Wulansari
Syah Reza Pahlevi
Virda Febriyanti
Yuniar Carmelia Maharani
Zahra Suci Aditia

**UMSIDA Press
2021**

**Sekeping Mimpi, Sejuta Makna
Cerita Pengabdian Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan,
Teknologi Tepat Guna dan Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo**

Penulis : Ade Eviyanti
Etik Siswanti
Puspita Handayani
A.Nurzam Pebryani
Ari Setiawan Pribadi
Azzah Shabirah
Dimas Akbar Joffianda P.A
Dyah Ayu Permatasari
Leny Fitria Andriani
Muhammad Fikri Maulana
Muhammad Irfan Jazuli
Novia Siti Nurjannah
Putri Nanda Susanti
Risda Nur Purnamasari
Sarwan Hamid
Sindi Rizky Mawahda
Srifany Wulansari
Syah Reza Pahlevi
Virda Febriyanti
Yuniar Carmelia Maharani
Zahra Suci Aditia

Editor : (kosongi)

Desain Sampul : Ari Setiawan Pribadi

Desain Isi : Virda Febriyanti
Azzah Shabirah

ISBN : 978-623-6081-88-4
Cetakan I : April2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
172 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kita semua dapat menjalankan program kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2021

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus di jalankan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk terwujudnya salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan melaksanakan pengabdian bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan yang telah kami laksanakan yakni desa Kalisampurno

Kami selaku pelaksana Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2021, mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2021 :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Ade Eviyanti, S. Kom.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Etik Siswanti selaku pendamping pembekalan KKN-P Kelompok 46 UMSIDA
7. Ibu Puspita Handayani Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
8. Bapak Dedi Purwandoyo selaku Kepala Desa Kalisampurno
9. Bapak Ainur Churry selaku Sekretaris Desa Kalisampurno
10. Bapak Almanto selaku Bendahara Desa Kalisampurno
11. Ibu Faiqotul Himmah selaku ketua kader posyandu Desa Kalisampurno
12. Ibu Mulyati Ketua Ranting Aisyiyah Desa Kalisampurno
13. Bapak RT dan RW Desa Kalisampurno
14. Karang Taruna Aditya Karya Dusun Kalisawah
15. Karang Taruna Dharma Bhakti Dusun Sampurno

16. Teman-Teman KKN-P Kelompok 46 Desa Kalisampurno

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis KKN-P Desa Kalisampurno

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Penerbit.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	4
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	6
2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	27
SEKEPING MIMPI SEJUTA MAKNA.....	30
3.1 KKN? Tapi Kok Gini?	30
3.2 Kisah dibalik KKN-P kelompok 46 tahun 2021.....	35
3.3 Kegiatan KKN Di Dekat Rumahku	38
3.4 Asa di Desa Kalisampurno	40
3.5 Tantangan Siswa Menempuh Pendidikan Di Masa Pandemi	47
3.6 Suasana KKN Terhalang Pandemi Covid-19	57
3.7 Berseminya Pencerahan di Desa Kalisampurno	63
3.8 Awal yang Indah, Menjadi Akhir yang Bahagia.....	66
3.9 KKN di Desa Tetangga itu Indah.....	69
3.10 Menjadi Lebih Dekat dengan Masyarakat juga Butuh Perjuangan.....	74
3.11 Sedikit Beda Lebih Baik, Daripada Sedikit Lebih Baik.....	76
3.12 Pandemi, Desaku, Dan KKN ku	80
3.13 Kisah Singkat Namun Indah KKN-46 Kalisampurno.....	84
3.14 Oh gini, Rasanya KKN 1 Bulan lebih Di Desa Kalisampurno.....	89
3.15 KKN di desa sendiri sangat indah (Desa Kalisampurno).....	91

3.16 Semua KKN Di Desa Sendiri	95
3.17 Kisahku di Desa Kalisampurno.....	98
3.18 Pengabdian dalam masa pandemi covid 19.....	103
KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA.....	109
4.1 Kesan Kepala Desa Kalisampurno.....	109
4.2 Kesan Rw 05 Dusun Sampurno Desa Kalisampurno	110
4.3 Kesan RT 18 RW 05 Desa Kalisampurno	111
4.4 Kesan Ketua Ranting Aisyiyah Dusun Sampurno	111
4.5 Kesan Ibu Kader Posyandu Dusun Kalisampurno	112
4.6 Karang Taruna Dharma Bhakti Dusun Sampurno	113
4.7 Karang Taruna Aditya Karya Dusun Kalisawah.....	113
4.8 Kesan Ketua KKN 46 UMSIDA Desa Kalisampurno.....	114
PENUTUP	115
5.1 Kesimpulan dan Saran	115
5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Merangkai besi siku	8
Gambar 2.2 Pematongan mika untuk disinfektan	8
Gambar 2.3 Perakitan sensor gerak otomatis yang dibantu warga	8
Gambar 2.4 Pemanfaatan disinfektan otomatis untuk masyarakat yang hendak memasuki balai desa	9
Gambar 2.5 Tampilan Website Desa Kalisampurno	10
Gambar 2.6 Pendampingan pelatihan website bagi admin	11
Gambar 2.7 Jumlah Buku Dalam Database	12
Gambar 2.8 Database buku perpustakaan	12
Gambar 2.9 Bimbingan penggunaan Database kepada sekretaris desa	13
Gambar 2.10 Bagian depan Perpustakaan	14
Gambar 2.11 Bagian dalam perpustakaan desa kalisampurno	14
Gambar 2.12 Membersihkan perpustakaan Desa Kalisampurno	15
Gambar 2.13 Membersihkan buku dan memilah buku	15
Gambar 2.14 Hasil donasi buku	16
Gambar 2.15 Pemanfaatan perpustakaan desa Kalisampurno	16
Gambar 2.16 Proses perakitan plang dan nama jalan	18
Gambar 2.17 Proses Pemasangan Plakat Di Setiap Nama Jalan	19
Gambar 2.18 Sosialisasi kegiatan belajar bersama	20
Gambar 2.19 Pembagian pamflet	20
Gambar 2.20 Kegiatan belajar bersama di masjid Muhammadiyah	21
Gambar 2.21 Pelaksanaan kegiatan Game bisik berantai	22
Gambar 2.22 Pembagian makanan ringan	23
Gambar 2.23 Sebelum pelaksanaan nobar	24
Gambar 2.24 Nonton bareng kartun muslim	25
Gambar 2.25 Pemberian hadiah	25
Gambar 2.26 Menimbang balita pada saat posyandu	26
Gambar 2.27 Pemberian edukasi dan penerapan 5M	27

PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dilaksanakan setiap tahun di setiap Perguruan Tinggi ataupun universitas yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Pelaksanaan KKN-P memiliki manfaat luar biasa bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah serta masyarakat. manfaat yang dapat di peroleh dari kegiatan KKN-P ini yakni memperoleh pengalaman bagaimana melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan menambah daya kritis maupun pengalaman selama kegiatan KKN-P berlangsung. Program Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap program studi jenjang S-1. (Syardiansah, 2019) Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat desa Kalisampurno, dan pemerintahan daerah Kepala Desa Kalisampurno beserta jajarannya).

Tempat pelaksanaan KKN-P berada di desa Kalisampurno, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo. Untuk menggali permasalahan yang ada di desa dan memecahkan masalah tersebut mahasiswa KKN-P Umsida kelompok 46 melakukan pendekatan terhadap masyarakat dan perangkat desa untuk mendapatkan permasalahan dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa Kalisampurno.

Rekan-rekan KKN-P melaksanakan survey permasalahan-permasalahan yang ada di desa Kalisampurno. Dari hasil survey yang rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA dapatkan ada beberapa permasalahan yang belum terpecahkan. Permasalahan yang pertama yaitu kurangnya fasilitas desa untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Di depan balai desa hanya terdapat washtafell sebagai teknologi

peminimalisiran penyebaran covid-19 bilamana Masyarakat yang hendak masuk balai desa di haruskan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Untuk peningkatan fasilitas desa tersebut, rekan-rekan KKN-P melaksanakan sebuah program teknologi tepat guna berupa disinfektan otomatis yang akan di letakkan di depan balai desa tersebut. Dengan adanya disinfektan otomatis tersebut di harapkan cara pemakaiannya lebih fleksibel dan dapat membunuh bakteri-bakteri kecil atau mikroorganisme yang ada dalam tubuh.

Rekan-rekan KKN-P juga melaksanakan survey kepada pemerintahan desa tentang fasilitas teknologi dan informasi untuk masyarakat desa Kalisampurno yang belum terpenuhi. Dan dari hasil survey rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA dapatkan dari pemerintahan desa, mendapatkan permasalahan yang ke dua yaitu belum adanya website pengenalan potensi desa Kalisampurno dan database buku untuk perpustakaan desa kalisampurno. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut rekan-rekan KKN-P menjalankan program unggulan berupa pembuatan website dan database perpustakaan.

Bukan hanya permasalahan itu saja tim KKN-P juga mendapatkan permasalahan lainnya. Permasalahan yang ketiga yaitu mengenai fasilitas yang ada di desa kalisampurno terutama perpustakaan desa Kalisampurno. Kondisi perpustakaan desa Kalisampurno pada saat itu masih kotor dan banjir. Selain itu jumlah buku yang ada di desakalisampurno masih minim dan banyak yang rusak. Untuk memecahkan masalah tersebut, rekan-rekan KKN-P menjalankan sebuah program literasi perpustakaan desa Kalisampurno yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat desa kalisampurno di masa yang akan datang.

Rekan-rekan KKN-P juga melaksanakan survey kondisi lingkungan yang ada di desa Kalisampurno. Kondisi desa Kalisampurno pada saat itu sudah bersih dan banyak tumbuh-tumbuhan yang di tanam di pinggir jalan. Tetapi tim KKN-P menemukan satu permasalahan di sekitar lingkungan yang ada di desa kalisampurno. Permasalahan yang keempat yaitu tidak adanya plang nama jalan sehingga pengguna jalan tidak mengetahui batas-batas wilayah di desa Kalisampurno dan kesulitan mencari alamat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rekan-rekan

KKN-P melaksanakan sebuah program desa berupa pembuatan plang nama jalan di desa Kalisampurno.

Setelah melaksanakan survey kepada pemerintahan desa dan kondisi lingkungan yang ada di desa kalisampurno, rekan-rekan KKN-P juga melaksanakan survey di dusun Sampurno dekat dengan rumah ketua ranting aisyiyah dan masjid Muhammadiyah. Berdasarkan hasil survey yang kami dapatkan dengan ketua ranting Aisyiyah, permasalahan ke lima yang kami dapatkan yaitu tidak adanya kegiatan belajar mengajar dan bimbingan belajar di wilayah masjid Muhammadiyah dusun Sampurno. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rekan-rekan KKN-P mengadakan program tunjangan berupa belajar bersama pelajaran umum SD yang akan dilaksanakan di masjid Muhammadiyah dusun Sampurno untuk membantu anak-anak menyelesaikan tugas sekolah dan belajar bersama.

Di saat kegiatan posyandu berlangsung, rekan-rekan KKN-P juga melaksanakan survey di kegiatan tersebut. Dalam kegiatan posyandu tersebut ada permasalahan yang kami dapatkan. Permasalahan yang ke enam yaitu adanya pengunjung yang tidak pakai masker dari rumah dan berkerumun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rekan-rekan KKN-P memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan dan membagikan masker kepada pengunjung posyandu. Selain itu, rekan-reka KKN-P juga membantu kegiatan posyandu seperti menimbang bayi.

Dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan kegiatan KKN, Rekan-rekan KKN-P memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di desa Kalisampurno dan menjalankan program kerja untuk desa Kalisampurno. Program kerja yang telah kami laksanakan yaitu program unggulan berupa pembuatan teknologi tepat guna disinfektan otomatis, pembuatan website pengenalan potensi desa Kalisampurno, database perpustakaan desa kalisampurno. Sedangkan untuk program desanya yaitu literasi perpustakaan desa Kalisampurno dan pemasangan plang nama jalan untuk desa kalisampurno. Selain melaksanakan program unggulan dan program desa, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 juga melaksanakan program penunjang di antaranya belajar bersama yang akan di dampingi

oleh ranting aisyiyah, nobar kartun muslim serta membantu dan penerapan 5M di kegiatan posyandu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan yang harus di capai mahasiswa di antaranya sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN(Kuliah Kerja Nyata) untuk masyarakat yaitu :

1. Menanamkan rasa kepedulian terhadap masyarakat setempat yakni di Desa Kalisampurno
2. Kegiatan KKN dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman permasalahan yang ada di desa Kalisampurno dan juga cara mengatasi permasalahan tersebut.
3. Dengan adanya kegiatan KKN-P mahasiswa memiliki pengalaman belajar dalam pengabdian dan bersosialisasi kepada masyarakat desa Kalisampurno.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat Desa Kalisampurno
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan KKN(Kuliah Kerja Nyata) :

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Kalisampurno dan mampu memecahkannya permasalahan tersebut.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver untuk masyarakat desa Kalisampurno.

3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan Desa Kalisampurno
 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung.
- b. Bagi Masyarakat
1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
 2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi di Desa Kalisampurno
 3. Masyarakat memperoleh ilmu tentang protokol kesehatan 5M
 4. Anak-anak memperoleh ilmu tentang pengetahuan umum dan pengetahuan agama islam
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, Tim KKN-P kelompok 46 Umsida Desa Kalisampurno melakukan beberapa program unggulan dan program desa. Program unggulan yang di laksanakan KKN-P Umsida Kelompok 46 yaitu berupa menciptakan teknologi tepat guna / Rekayasa pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, sains dan teknologi tepat guna atau mode rekayasa social berupa membuat disinfektan otomatis di depan balai desa Kalisampurno, , membuat website mengenai profil desa Kalisampurno dan membuat database untuk perpustakaan Desa Kalisampurno. Sedangkan untuk Program desanya dalam bentuk literasi yaitu pengembangan literasi perpustakaan Desa Kalisampurno, dan pemasangan plakat nama jalan untuk desa Kalisampurno

Selain program unggulan dan program desa, Adapun program penunjang yang telah rekan-rekan KKN laksanakan yaitu berupa kegiatan belajar bersama pelajaran umum SD di masjid Muhammadiyah di bantu dengan ranting Aisyiyah, kegiatan nonton bareng kartun muslim serta membantu kegiatan posyandu balita.

A. Program Unggulan

Program unggulan yang di laksanakan KKN-P Umsida Kelompok 46 yaitu berupa menciptakan teknologi tepat guna / Rekayasa pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, sains dan teknologi tepat guna atau mode rekayasa social berupa pembuatan dan pemanfaatan disinfektan otomatis di depan balai desa

Kalisampurno, membuat website mengenai profil desa Kalisampurno dan membuat database untuk perpustakaan Desa Kalisampurno.

1. Peduli dengan Kesehatan Warga Desa, KKN-P Kelompok 46 Ciptakan Bilik Disinfektan Otomatis

Kegiatan KKN-P UMSIDA 2021 bertepatan dengan pandemi Covid-19, penyakit menular yang di sebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini di temukan. Untuk itu, KKN-P kelompok 46 UMSIDA membentuk sebuah progam yang bermanfaat untuk desa dalam rangka meminimalisir adanya penyebaran Covid-19. Program yang di laksanakan KKN-P kelompok 46 UMSIDA berupa menciptakan teknologi tepat guna / Rekayasa pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau mode rekayasa social yaitu pembuatan disinfektan otomatis di depan balai desa Kalisampurno.

Disinfektan adalah bahan kimia yang di dimanfaatkan untuk membunuh bakteri-bakteri kecil ataupun virus dan juga untuk membunuh atau menurunkan mikrooganisme serta kuman penyakit lainnya. Disinfektan mengandung *glutaraldehyd* yang terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada benda-benda permukaan kayu, dinding, besi dan lingkungan sekitar.

Awal dari pelaksanaan program tersebut, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan alat disinfektan otomatis seperti mur, besi siku lubang, mika tebal, sensor gerak PIR, pompa air DC, power supply dan disinfektan.

Yang harus di lakukan untuk pembuatan disinfektan otomatis yaitu dengan cara membentuk kerangka yang berasal dari besi siku. Besi siku tersebut di bentuk dengan ukuran tinggi 2 meter dan lebar 1 meter.

Selanjutnya perakitan sensor gerak otomatis bilamana sensor gerak otomatis tersebut apabila di lewati orang akan bekerja selama 30 detik dan menggerakkan pompa air DC yang dapat mengeluarkan cairan disinfektan melalui lubang nosel embun.

Dengan adanya alat disinfektan otomatis, di harapkan akan bermanfaat bagi masyarakat desa Kalisampurno terutama untuk meminimalisir penyebaran Covid 19.



Gambar 2.1 Merangkai besi siku



Gambar 2.2 Pemotongan mika untuk disinfektan



Gambar 2.3 Perakitan sensor gerak otomatis yang dibantu warga

Setelah pembuatan disinfektan otomatis telah usai dan berhasil melaksanakan uji coba, disinfektan otomatis tersebut di letakkan di depan Balai Desa Kalisampurno yang nantinya dapat di dimanfaatkan untuk membunuh bakteri-bakteri kecil ataupun mikroorganisme yang ada di tubuh sebelum masuk ke balai desa.



Gambar 2.4 Pemanfaatan disinfektan otomatis untuk masyarakat yang hendak memasuki balai desa.

2. Memperkenalkan Potensi Desa Melalui Website Desa

Semakin berkembangnya teknologi informasi, rekan-rekan KKN Kelompok 46 UMSIDA memanfaatkan IPTEK yang kini semakin berkembang. Dalam memanfaatkan teknologi IPTEK KKN-P kelompok 46 UMSIDA menjalankan program unggulan berupa pembuatan website pengenalan profil dan potensi desa Kalisampurno.

Program kerja pembuatan website sangat di dukung oleh kepala desa karena dapat memudahkan masyarakat lebih mengenal desa Kalisampurno. Untuk itu kepala desa siap memberikan anggaran dana dalam pembuatan website tersebut sebesar Rp. 850.000 untuk langganan website domain dan hosting selama 1 tahun.

Website sendiri dapat di artikan sebagai media IPTEK yang dapat memberikan informasi secara cepat dan luas. Website bersifat online sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, transparansi dana desa, dan lain-lain. (Leni Anggraeni, 2020) . Salah satu peran dari adanya pembangunan website adalah untuk memberikan akses yang luas dan lebih mudah guna mencari potensi desa (Sugiyanto, 2015).

Hosting adalah tempat penyimpanan sebuah data online yang di dalamnya terdapat berbagai macam format seperti gambar, video teks maupun video yang nantinya dapat di akses oleh semua masyarakat terutama masyarakat desa kalisampurno. Sedangkan domain dapat di

artikan sebuah alat yang di gunakan untuk menuju suatu tempat data, file ataupun informasi

Dalam website tersebut tersedia beberapa fitur yakni profil desa, bumdes, produk desa, daftar RT RW, kolom Kades, pembangunan, informasi dan pengumuman desa Kalisampurno serta layanan yang ada di Desa Kalisampurno.



Gambar 2.5 Tampilan Website Desa Kalisampurno

Link : <https://kalisampurno.com/wpdesa/>

Dalam pembuatan website tersebut kami melakukan bimbingan kepada sekretaris desa sebagai admin website tersebut. Setelah bimbingan kepada sekretaris desa, kami menyerahkan website kepada sekretaris desa untuk menjalankan website apabila ada perubahan potensi data Desa Kalisampurno.



Gambar 2.6 Pendampingan pelatihan website bagi admin

3. Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Sistem Database

Program unggulan yang terakhir yakni membuat database untuk buku perpustakaan yang ada di Desa Kalisampurno. Database sendiri dapat diartikan kumpulan beberapa file yang memiliki kaitan file satu dan file lainnya sehingga dapat membentuk menjadi satu bangunan data untuk memberikan atau memudahkan mencari informasi dalam suatu data tersebut (Kristanto, 1944). Penggunaan database perpustakaan tersebut memiliki beberapa manfaat di antaranya, memelihara integrasi data buku, mendefinisikan jenis data buku, dan mengatur keamanan file.



Gambar 2.7 Jumlah Buku Dalam Database

A screenshot of a database management interface showing a table of book records. The table has several columns, including 'id', 'judul', 'penulis', 'tahun', and 'status'. There are four rows of data visible, each with a green 'Tambah' button and a red 'Hapus' button to its right.

Gambar 2.8 Database buku perpustakaan

Database tersebut akan di serahkan kepada sekretarisdesa Kalisampurno yang nantinya akan di lanjutkan kepada karang taruna Aditya Karya. Di karenakan masih belum di tentukannya salah satu admin dari karang taruna Aditya Karya yang mengelolah database tersebut. Di harapkan dengan adanya database tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh admin yang bersangkutan dalam penyimpanan file-file buku yang ada di dalam perpustakaan desa kalisampurno.



Gambar 2.9 Bimbingan penggunaan Database kepada sekretaris desa

B. Program Desa

program desa yang telah rekan-rekan KKN 46 ciptakan yaitu berupa literasi yaitu pengembangan literasi perpustakaan desa kalisampurno dan pemasangan plakat nama jalan di Desa Kalisampurno.

1. Tingkatkan Semangat literasi dengan Pemberdayaan Perpustakaan Desa Kalisampurno.

Perpustakaan merupakan sebuah bangunan yang di gunakan untuk menyimpan buku dan terbitan-terbitan lainnya yang biasanya di simpan menurut jenis buku tertentu dan dapat dimanfaatkan untuk peminjaman dan dibaca, bukan di jual.

Perpustakaan desa adalah perpustakaan yang letaknya di desa memiliki tugas tersendiri yakni melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa atau kelurahan serta melaksanakan layanan kepada masyarakat umum. Perpustakaan desa sebagai sumber informasi harus dapat di manfaatkan oleh masyarakat umum dan pelajar sebaik-baiknya.



**Gambar 2.10 Bagian depan Perpustakaan
Desa Kalisampurno**



**Gambar 2.11 Bagian dalam perpustakaan desa
kalisampurno**

Perjalanan ini kami rintis mulai awal yaitu membersihkan ruang perpustakaan dan menata rak buku. Awalnya kondisi perpustakaan tersebut tidak layak pakai karena banjir dan jarang di buka. Kemudian KKN-P kelompok 46 UMSIDA mengembangkan perpustakaan tersebut dengan cara membersihkan ruangan, menata rak buku dan memilah buku yang masih layak untuk di baca.



Gambar 2.12 Membersihkan perpustakaan Desa Kalisampurno



Gambar 2.13 Membersihkan buku dan memilah buku

Untuk memberikan fasilitas yang lebih baik, KKN-P kelompok 46 UMSIDA membuka donasi buku yang nantinya buku-buku tersebut di berikan kepada Perpustakaan Desa Kalisampurno. Kami mengembangkan perpustakaan desa Kalisampurno yang awalnya buku perpustakaan ada 175 buku, kita tambah 30 buku dari penggalangan atau donasi buku dari teman-teman KKN-P kelompok 46 UMSIDA. Dari keseluruhan buku yang ada di perpustakaan desa ada bermacam- macam buku, seperti buku novel, komik, buku pelajaran, buku cerita islam dan buku pengetahuan lainnya.

Kegiatan donasi buku tersebut di awali dengan KKN-P kelompok 46 membuat pamflet atau brosur donasi buku untuk di sebar di sosial media seperti instagram, facebook maupun whatsapp. Awalnya KKN-P kesusahan untuk mendapatkan donasi buku di karenakan teknologi modern ini sangat jarang memiliki buku dalam bentuk hardfile

dan kebanyakan sudah menggunakan E-BOOK atau softfile. Tetapi KKN-P kelompok 46 terus menyebarkan pamflet ke sosial media dan akhirnya mendapatkan donasi buku meskipun tidak banyak. Buku-buku yang di hasilkan dari donasi buku berupa novel, komik, cerita islam, pengetahuan dan ensiklopedia.



Gambar 2.14 Hasil donasi buku

Dari program pengembangan literasi perpustakaan desa Kalisampurno memiliki manfaat yaitu memudahkan masyarakat Desa Kalisampurno dalam meningkatkan ilmu ataupun mencari informasi. Untuk itu rekan-rekan KKN-P mengajak anak-anak ataupun pemuda- pemuda desa Kalisampurno untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut dengan cara membaca buku-buku yang ada perpustakaan Desa Kalisampurno.



Gambar 2.15 Pemanfaatan perpustakaan desa Kalisampurno

2. Meningkatkan Fasilitas Desa Berupa Pembuatan dan Pemasangan Plakat Jalan Desa Kalisampurno

Plakat jalan atau disebut juga dengan penunjuk arah adalah hal yang penting bagi masyarakat khususnya masyarakat yang sedang berada di desa tersebut. Plakat selain digunakan untuk penunjuk jalan juga digunakan untuk plakat iklan, adanya suatu event serta yang lainnya. Plakat tersebut diletakkan dalam ruangan atau luar ruangan. Pemasangan plakat tersebut juga memperhatikan bahan yang akan digunakan jika ditempatkan di luar ruangan harus memilih bahan yang tepat karena nantinya akan terkena sinar matahari. Pemberian desain pun harus diperhatikan seperti penggunaan desain yang mencolok agar dapat dilihat oleh para pelintas jalan. Manfaat adanya plakat nama jalan diantaranya sebagai penunjuk arah dan tempat yang dapat membantu posisi dan nama jalan yang sedang dilewatinya. Pembuatan papan nama dan petunjuk arah yang baik dan benar sangat diperlukan oleh masyarakat. Terdapat kesulitan dalam hal mencari suatu lokasi dan harus bertanya terlebih dahulu sehingga akan menghambat kegiatan. (Ahmad Fuad, 2015)

Desa Kalisampurno adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin dan terdiri dari Dusun Kalisawah dan Dusun Sampurno. Luas wilayah desa mencapai 109,19 hektare, Lahan persawahan pada Desa Kalisampurno mencapai 46, 55 Ha, sedangkan untuk luas lahan kering mencapai 47,82 Ha. Desa Kalisampurno mempunyai sumberdaya alam yang potensial di bidang pertanian, yaitu lahan yang subur untuk bercocok tanam, dilalui sungai yang dapat dimanfaatkan untuk irigasi. Akses jalan yang dimiliki Kalisampurno cukup memadai, serta banyak memiliki jalan kecil / gang-gang yang saling menghubungkan. Selain itu desa Kalisampurno juga dapat menghubungkan ke jalan tol Sidoarjo-Surabaya. Plakat nama jalan perlu dibuat guna keamanan dan kenyamanan warga desa maupun masyarakat yang melintas pada desa tersebut. (Anwas, 2011)

Pelaksanaan awal kegiatan ini adalah dengan pembuatan proposal yang didalamnya terdapat tujuan serta rincian biaya mengenai pemasangan plakat yang ada di Desa Kalisampurno. Dalam proposal tersebut memberikan rincian harga seperti harga tiap plang nama jalan

sebesar Rp. 35.000 dan tiap tiang dengan harga Rp. 35.000. desa Kalisampurno membutuhkan 22 plakat nama jalan dan membutuhkan dana sebesar kurang lebih Rp. 1.400.000. Setelah selesai pembuatan proposal, kemudian diserahkan kepada kepala desa. Kepala desa sangat mendukung kegiatan pemasangan plakat nama jalan karenamenurutnya banyak masyarakat desa Kalisampurno yang tidakmengetahui nama jalan dan hanya mengenal RT-RT nya saja. Sehingga pihak kepala desa mau memberikan anggaran dana sebesar Rp.

1.500.000 untuk pembuatan plakat nama jalan tersebut.

Awal pembuatan plakat nama jalan tersebut yakni perakitan plang nama jalan dengan cara melubangi tiang menggunakan mesin bor kemudian di lanjutkan dengan menyatukan plakat nama jalan dengan tiang menggunakan baut dan mur.

Setelah proses pembuatan plakat nama jalan telah selesai maka dilanjutkan dengan pemasangan plakat di bantu oleh masyarakat desa Kalisampurno. Plakat tersebut berisi nama jalan dan kode pos yang nantinya akan ditempatkan sesuai nama jalan yang ada di desa Kalisampurno. Pemasangan plakat nama jalan dibantu oleh para warga Desa Kalisampurno.

Pemasangan plakat nama jalan memberikan manfaat kepada masyarakat. Masyarakat di desa Kalisampurno maupun pengguna jalan lainnya menjadi tau nama-nama jalan di desa Kalisampurno.



Gambar 2.16 Proses perakitan plang dan nama jalan



Gambar 2.17 Proses Pemasangan Plakat Di Setiap Nama Jalan

C. Program Penunjang

Selain program unggulan dan program desa, rekan-rekan KKN-p kelompok 46 UMSIDA juga memberikan program penunjang yang bisa bermanfaat bagi rakyat desa yakni, belajar Bersama pelajaran umum SD, mengadakan kegiatan nonton bareng kartun muslim, dan membantu kegiatan posyandu balita.

1. Meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan pembelajaran berbasis kelompok

Kegiatan belajar bersama ini adalah bentuk kerja sama antara KKN-P 46 dengan ranting Aisyiyah desa Kalisampurno. Kegiatan belajar bersama di Dusun Sampurno terutama dilingkungan masjid Muhammadiyah telah lama vakum atau tidak berjalan dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia. Rekan-rekan KKN-P 46 melakukan program kerja mengajar pengetahuan umum anak-anak SD yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Selain itu program kerja sama ini bermaksud agar ranting Aisyiyah Desa Kalisampurno dapat berkembang kembali. Kegiatan belajar bersama ini diadakan di masjid Nurul Kamil Dusun Sampurno dan juga dekat dengan rumah ranting Aisyiyah desa Kalisampurno.

Sebelum pelaksanaan program kerja tersebut, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA menyiapkan beberapa hal terlebih dahulu. Diantaranya sosialisasi dengan Ranting Aisyiyah, membagikan

pamflet,dan di lanjutkan dengan perencanaan model pembelajaran yang akan di laksanakan.



Gambar 2.18 Sosialisasi kegiatan belajar bersama

Sosialisasi tersebut dilaksanakan di masjid Nurul Kamil sebelum kegiatan akan dilakukan yang bertujuan untuk meminta izin sekaligus masukan akan diadakannya kegiatan belajar bersama dilingkungan masjid. Setelah adanya sosialisasi dan diskusi pada pihak ranting Aisyiyah dan pihak masjid Nurul Kamil. Rekan-rekan KKN-P 46 mulai melaksanakan kegiatan belajar bersama pelajaran anak SD yang dimulai dengan pembagian pamflet



Gambar 2.19 Pembagian pamflet

Setelah pamflet sudah tersebar rekan-rekan KKN-P 46 mempersiapkan kegiatan belajar bersama yaitu dengan merencanakan model pembelajaran.

Model pembelajaran dapat di artikan rencana belajar atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pembelajaran dalam suatu ruangan (Bruce Joyce, 2009) .

Untuk menjalankan program unggulan tersebut KKN-P kelompok 46 menerapkan model pembelajaran bersama atau *together learning* yang memiliki ciri khusus yakni, belajar secara berkelompok, bekerja sama dalam mencapai tujuan, tanggung jawab individual dan kemampuan interpersonal maupun kelompok kecil (Salvin, 2005).

Kegiatan belajar bersama tersebut di lakukan dengan semangat oleh siswa Sekolah Dasar (SD) mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Mata pelajaran yang di ajarkan bervariasi sesuai dengan kebutuhan ataupun pelajaran yang mereka inginkan. Materi pelajaran yang di berikan oleh rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA kepada anak-anak diantaranya mata pelajaran tematik, matematika, bahasa inggris dan pelajaran umum lainnya.



Gambar 2.20 Kegiatan belajar bersama di masjid Muhammadiyah

Rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA juga memberikan model pembelajaran berupa game. Model pembelajaran game tersebut bermanfaat bagi anak-anak diantaranya agar proses pembelajarannya dapat di terima dengan baik oleh anak-anak, pembelajaran lebih menyenangkan dan pembelajaran lebih santai tanpa dengan adanya rasa tegang.

Salah satu game yang di terapkan oleh rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA yaitu bisik berantai. Manfaat dari bisik berantai tersebut yaitu

dapat meningkatkan konsentrasi siswa terutama dalam hal menyimak. Menyimak dapat di artikan suatu proses kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian untuk mendapatkan informasi atau makna komunikasi yang telah di sampaikan sang pembicara melalui ucapan ataupun bahasa lisan (Tarigan, 2015)

Bisik berantai merupakan bentuk strategi pelajaran pada aspek menyimak dan merupakan model pembelajaran kooperatif. Teknik permainan bisik berantai tersebut yakni peserta didik mendengarkan dan berupaya menjelaskan atau mengulangi kembali apa yang di terima dan di dengarkan (Iskandarwaasid, 2011).

Bisik berantai yang di terapkan oleh rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA yaitu berupa kosakata, tiruan suara hewan dan lain sebagainya yang dapat memberikan efek kepada siswa agar tidak mudah bosan dalam belajarnya dan menikmati proses belajarnya.



Gambar 2.21 Pelaksanaan kegiatan Game bisik berantai

Setelah kegiatan belajar bersama dan bisik berantai telah usai, kegiatan selanjutnya yaitu pembagian makanan ringan dan anak-anak di perbolehkan untuk pulang.



Gambar 2.22 Pembagian makanan ringan

Di akhir kegiatan KKN-P, rekan-rekan KKN-P 46 Umsida mengadakan lomba mewarnai yang di laksanakan oleh anak-anak TK dan SD. kegiatan lomba tersebut di laksanakan dengan memberikan hadiah untuk yang menjadi juara 1,2 dan 3. kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dalam bidang kesenian.

2. Nonton Bareng Kartun Muslim

Kegiatan nonton bareng kartun muslim di laksanakan di Masjid Muhammadiyah Tepatnya di Dusun Sampuno dekat rumah ranting Asyiyah. Kegiatan tersebut di dukung oleh ketua ranting Aisyiyah Desa Kalisampurno yaitu Ibu Mulyati.

Rencana awal dari kegiatan tersebut yaitu memberikan motivasi belajar kepada anak-anak di dusun Sampurno. Motivasi adalah tingkah laku manusia yang mengaktifkan atau memberikan dorongan-dorongan untuk mencapai suatu tujuan (Soemanto, 1983) . Kegiatan tersebut selanjutnya di susun dengan memberikan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar ekstrinsik tersebut dapat di artikan keinginan untuk mencapai suatu tujuan dengan adanya dorongan dari luar dengan tujuan ingin mendapatkan penghargaan eksternal, seperti ingin mendapatkan hadiah dan pujian (Santrock, 2003)

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Kelompok KKN-P mempersiapkan beberapa hal, diantaranya membuat pamflet untuk di sebarakan kepada anak-anak dan mempersiapkan media audio visual.

Audio visual adalah metode pembelajaran yang menggabungkan suara dan gambar. Salah satu bentuk audio visual berupa video pembelajaran (Rusman, 2013).

Untuk mempersiapkan pembelajaran menggunakan audio visual ada beberapa hal yang harus di persiapkan oleh rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA diantaranya video kartun muslim (Nusa dan Rara) dan beberapa alat pendukung seperti proyektor, laptop dan sound. Kegiatan pembelajaran audio visual memiliki manfaat diantaranya dapat meningkatkan perhatian atau motivasi karena melalui alat bantu ini kedua mata dan telinga anak-anak menjadi aktif.

Pelaksanaan kegiatan tersebut di lakukan di malam hari, Ba'da Isya. Kegiatan tersebut dilakukan anak-anak usia dini dengan mengikuti protokol kesehatan di antaranya memakai masker, jaga jarak dan menggunakan hand sanitizer.



Gambar 2.23 Sebelum pelaksanaan nobar

Pelaksanaan kegiatan tersebut di lakukan secara menarik dengan menerapkan motivasi belajar ekstrinsik dan metode pembelajaran audio visual. Awal dari kegiatan tersebut yaitu menampilkan beberapa video anak muslim berupa rukun islam, rukun iman, sholat itu wajib, huruf hijaiyah dan kartun muslim lainnya. Kegiatan tersebut bermanfaat bagi anak-anak diantaranya meningkatkan ketaqwaan dan menambah wawasan di bidang agama islam.



Gambar 2.24 Nonton bareng kartun muslim

Setelah menampilkan video tersebut, KKN-P kelompok 46 UMSIDA, memberikan pertanyaan-pertanyaan dan meminta anak-anak maju kedepan untuk melatih keberanian anak tersebut. Setelah anak tersebut berhasil menjawab pertanyaan, KKN-P 46 memberikan hadiah untuk mendorong motivasi anak-anak lainnya agar lebih fokus menonton video dan berani menjawab pertanyaan. Kemudian kegiatan tersebut di akhiri dengan penutup dan pembagian makanan ringan kepada anak-anak.



Gambar 2.25 Pemberian hadiah

3. Membantu kegiatan Posyandu Balita

Kegiatan posyandu balita di desa Kalisampurno di lakukan satu bulan sekali. Posyandu dapat diartikan suatu upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat guna melaksanakan peran serta dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan. (RI., 2006). Posyandu menjadi garda depan kesehatan balita dimana pelayanan

yang diberikan posyandu sangat dibutuhkan guna memberikan kemudahan dan manfaat bagi kesehatan masyarakat, khususnya bayi dan balita. (Miskin et al., 2019). Kegiatan posyandu yang di laksanakan oleh masyarakat desa Kalisampurno berupa posyandu balita dan terdapat 9 posko. Untuk pelaksanaan penyuluhan dan edukasi serta penerapan 5M kepada Masyarakat, Rekan-rekan memilih 2 posko saja yakni yang berada di balai desa dan Balai dusun Kalisawah dan RW dusun Sampurno.

Kegiatan posyandu tersebut di dampingi oleh kader-kader posyandu serta rekan-rekan KKN-P yang ikut serta membantu menimbang balita dalam kegiatan Posyandu tersebut.



Gambar 2.26 Menimbang balita pada saat posyandu

Selain membantu kader-kader posyandu, Rekan-rekan KKN-P kelompok 46 juga melaksanakan edukasi serta penerapan 5M kepada masyarakat yang datang di posyandu tersebut. Edukasi penerapan kesehatan yang di ajarkan kepada rekan-rekan KKN-P yaitu berupa memakai handsanitizer dengan benar, memakai masker, menjaga jarak, dan pentingnya mobilitas. Selain memberikan edukasi penerapan protokol kesehatan 5M, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA juga bagi-bagi masker kepada masyarakat yang datang di posyandu tersebut.



Gambar 2.27 Pemberian edukasi dan penerapan 5M

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

a. Permasalahan

Permasalahan-permasalahan yang di alami KKN-P kelompok 46 dalam melaksanakan kegiatan KKN adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan Pada Kondisi perpustakaan desa kalisampurno

Permasalahan yang pertama yaitu kondisi perpustakaan yang sangat kotor dan banyak lumpur. Perpustakaan tersebut di sebabkan karena banjir yang masuk kedalam ruangan tersebut sehingga menyebabkan ruangan di dalamnya penuh dengan lumpur, sangat kotor dan sebagian buku banyak yang tenggelam.

Untuk mengembangkan perpustakaan tersebut, KKN-P Kelompok 46 UMSIDA membersihkan perpustakaan di bantu dengan karang taruna Aditya Karya tersebut agar dapat di gunakan kembali. Kegiatan tersebut di awali dengan membersihkan lantai yang penuh dengan lumpur, menjemur buku yang tenggelam dan memilah-milah buku yang masih layak untuk di baca.

a. Dukungan

Dukungan-dukkungan yang di peroleh pada saat pelaksanaan KKN-P sebagai berikut :

1. Dukungan dari kepala desa dan perangkat desa

Pada saat penerimaan mahasiswa mahasiswi KKN – P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , kami di sambut hangat oleh Kepala Desa serta jajarannya, disini kami diterima dengan baik dan Kepala Desa

memberikan beberapa masukan dan nasehat kepada kami. Di desa Kalisampurno kami mendapatkan posko untuk tempat berdiskusi kami selama kegiatan KKN ,posko tersebut bertempat di Desa Kalisampurno RT 2 RW 1. Bukan hanya dukungan itu saja, pihak kepala desa juga membantu rekan-rekan KKN-P berupa anggaran dana untuk pembuatan website profil desa Kalisampurno dan pembuatan plakat nama jalan, RT dan RW.

2. Dukungan dari karang taruna aditya karya.

Dukungan selanjutnya yaitu sambutan hangat dari karang taruna aditya karya. Di hari kedua pelaksanaan KKN-P, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 melaksanakan diskusi tentang program kerja yang akan di laksanakan bersama karang taruna aditya karya sekaligus meminta izin untuk menjadikan ruang sekretariat karang taruna aditya karya sebagai basecamp KKN-P kelompok 46 selama satu bulan kedepan. Dari hasil tersebut, ada beberapa program kerja yang akan di laksanakan bersama karang taruna aditya karya yaitu mengembangkan literasi perpustakaan desa Kalisampurno, membuka donasi buku dan membuat database untuk perpustakaan Desa Kalisampurno. Pada saat pelaksanaan program kerja, karang taruna bersedia untuk di mintai bantuan dan mereka menganggapnya kami seperti teman sendiri.

3. Dukungan dari Karang taruna Dharma Bhakti

Selain mendapatkan dukungan dari karang taruna Aditya Karya, KKN-P kelompok 46 UMSIDA juga mendapatkan dukungan hangat dari karang taruna Dharma Bhakti Dusun Sampurno. Di hari ke 3, rekan-rekan KKN-P Kelompok 46 melakukan sosialisasi serta diskusi bersama mengenai program kerja yang akan di laksanakan. Dari hasil diskusi tersebut membuahkan hasil dalam pelaksanaan program unggulan berupa belajar bersama untuk anak SD bersama karang taruna Dharma Bhaktidan edukasi serta penerapan protokol kesehatan kepada anak-anak.

4. Dukungan dari Ketua Ranting Aisyiyah

Dukungan selanjutnya yaitu dari dukungan ketua ranting Aisyiyah yakni Ibu Mulyati. Di hari ke-4 pelaksanaan KKN-P, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA melakukan sosialisasi dengan Ibu Mulyati. Pada saat sosialisasi, kami di sambut hangat oleh Ibu Mulyati dan di beri

izin untuk melaksanakan kegiatan di Dusun Samourno terutama di wilayah masjid Muhammadiyah.

Kegiatan sosialisasi di hari ke-4 tersebut membuahkan hasil. Diantaranya akan di adakannya kegiatan nonton bareng kartun muslimah dan belajar bersama pelajaran umum untuk anak SD.

5. Dukungan dari Ketua RT

Dukungan yang terakhir yakni dukungan dari Ketua RT desa Kalisampurno. Kepala RT sangat membantu pada saat pelaksanaan program pemasangan plakat dan belajar bersama di Desa Kalisampurno bahkan ketika rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA bersosialisasi dengan ketua RT, kepala RT menyambut kami dengan hangat. Mereka menganggap rekan-rekan KKN-P ini seperti temannya sendiri.

Bukan hanya itu saja, masyarakat di setiap RT juga ikut membantu kerja bakti di saat pelaksanaan program kerja pemasangan plakat di setiap RT.

SEKEPING MIMPI SEJUTA MAKNA

3

3.1 KKN? Tapi Kok Gini?

Nama : Dimas Akbar Joffianda Putra Arifin

Tidak terasa 2 Tahun lebih sudah aku terjun ke dunia Perkuliahan dan tidak terasa juga aku sekarangtelah menginjak semester 6 yang artinya setiap Mahasiswa di Indonesia menjalankan KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata. Awalnya saya mengira tidak akan ada KKN tahun ini dikarenakan pandemi Covid – 19 semakin besar dan berbahaya. Tetapi yang aku pikirkan tidaklah benar, pihak kampus tetap melaksanakan program KKN tahun ini dengan menerapkan protokol Kesehatan secara ketat. Jujur aku tidak tau sama sekali dengan KKN, apa itu KKN? Bahkan aku tidak tau akan melakukan apa Ketika KKN dimulai dan akan ditempatkan dimana aku akan melaksanakan KKN.

Awal bulan Februari diadakan pembagian ploting secara online untuk setiap kelompok KKN yang di bagikan melalui website resmi Kampus. Ketika aku melihat isi dari daftar ploting kelompok itu dan melihat namaku, aku sangatlah lega karena KKN tahun ini dilaksanakan di desa masing masing yang artinya aku melaksanakan KKN di desa Kalisampurno dan di dalam daftar ploting ada beberapa nama yang tidak asing. Didalam daftar ploting itu terdapat nama temanku Ketika aku duduk di bangku SMP. Jadi aku sedikit lega karena ada beberapa anak yang sudah aku kenal agar tidak terlihat canggung Ketika bertemu dengan teman teman KKN lainnya. Didalam pembagian Ploting ini aku mendapatkan Kelompok KKN 46.

Selang beberapa hari dari pembagian ploting kelompok. Aku berkenalan dengan teman teman lainnya melalui whatsapp grup. Kami

saling berkenalan, membahas proker KKN dan mulai membuat jadwal untuk mengadakan rapat harian. Pada hari itu juga kita semakin saling kenal satu sama lain, dimulai dari penentuan Badan Pengurus hingga penentuan Program Kerja apa saja yang akan kita jalankan selama KKN. Dalam penentuan Badan Pengurus aku terpilih sebagai Ketua selama kegiatan KKN ini. Jujur aku pribadi tidak siap dipilih menjadi ketua karena aku sadar jika tanggungjawab selama kegiatan KKN ini sangatlah berat dan tidak mudah, tetapi mereka mamaksaku untuk menjadi ketua. Aku pun hanya dapat menerima keputusan dari mereka dan menjalankan tugas ini dengan sungguh – sungguh.

Rapat demi rapat telah kita lewati dan menghasilkan kumpulan Program Kerja diantaranya yaitu, Membuat Website ProfilDesa, Website Perpustakaan, Membuat Plakat Penunjuk Arah, Penyuluhan 5M, Pembuatan Bilik Penyemprot Disinfektan Otomatis dan Belajar Mengajar. Walaupun Program Kerja telah kita buat masih ada satu masalah yang kita hadapi, yaitu pembuatan Proposal dimana kita dihadang dengan revisi dan revisi. Dengan penuh kesabaran dan sedikit drama yang kita lalui akhirnya kitapun dapat menyelesaikan Proposal dengan tepat waktu.

Tanggal 22 Februari, hari dimana Pembukaan atau pelepasan KKN di mulai. Pada hari itu juga kami semua langsung melaksanakan Program Kerja yang telah kita diskusikan sebelumnya. Pada hari itu juga kami langsung berdiskusi tentang pembukaan KKN yang akan kami lakukan di Desa Kalisampurno. Diskusi diawali dengan membahas konsep acara hingga siapa saja yang akan di undang dalam acara pembukaan di Desa. Undangan pun telah kami siapkan dan sebarkan ke para petinggi dan penduduk Desa Kalismpurno. Tetapi apa yang kami telah persiapkan dengan sebaik mungkin terdapat kesalahan bahkan hampir gagal dikarenakan terdapat kesalahan dalam pengiriman undangan dan juga tidak hadirnya para undangan yang telah kita undang. Hal ini jujur membuat saya kebingungan dan resiko paling besar acara pembukaan ini kita tiadakan. Tetapi dibalik itu semua kami mendapatkan bantuan dari Perangkat Desa sehingga acara yang sebenarnya hampir tidak terlaksana dapat terlaksana sesuai rencana tanpa masalah sedikitpun. Dan kamipun mendapatkan bantuan berupa

posko atau biasa kami sebut dengan Basecamp untuk tempat berkumpulnya kami semua.

Hari selanjutnya, kami mulai dengan mengunjungi beberapa pihak yang akan kami ajak untuk bekerja sama dalam melaksanakan program kerja, mulai dari Perangkat Desa, Karangtaruna Desa, warga setempat dan juga Ranting Aisiyah yang bertempat di desa kalisampurno. Kami berdiskusi Bersama dengan semua pihak yang kami ajak Kerjasama dan mengonsep acara sedemikian rupa agar dimulai dari tanggal hingga tempat diadakan program kerja kami, hal ini kami lakukan agar ketika di hari H tidak akan ada masalah ataupun kekurangan dari acara yang telah kita konsep Bersama.

Program kerja pertama yang kita laksanakan yaitu Belajar Mengajar, dimana konsep acara kami sangatlah menarik yaitu dengan memutarakan film yang tentunya diminati banyak anak bertemanan keagamaan, sungguh saya tidak menyangka dengan antusias anak-anak di Desa Kalisampurno yang sangat besar untuk mengikuti acara yang kami buat ini. Tidak hanya menonton film saja tetapi kami juga mengadakan tanya dan jawab dimana siapapun yang bertanya dan menjawab pertanyaan akan mendapatkan bingkisan atau hadiah. Saat itu saya di buat kagum dengan tanggapnya mereka semua mengangkat tangan dan berebut ingin bertanya dan menjawab pertanyaan yang telah kami lemparkan. Tidak berhenti disitu acara kami ini diadakan setiap hari Sabtu dan Minggu dimana hari Sabtu kami adakan di Masjid Nurul Kamil dan hari Minggu kami adakan di Balai RW 02.

Program Kerja kedua yang telah kita laksanakan yaitu pembuatan Website Profil Desa dan Website Perpustakaan. Dalam pelaksanaan ini kami mendapatkan bantuan dari pihak desa berupa uang untuk pembuatan Website ini. Website kami selesaikan tidak lebih dari satu hari, setelah itu kita mulai untuk mengisi konten-konten yang akan di *upload* kedalam Website Profil Desa ini dimulai dari pengenalan Desa Kalisampurno, UMKM, Organisasi, dll. Kemudian kita lanjut dengan menginput buku-buku yang ada di Perpustakaan Desa dan hasil dari Donasi Buku kedalam Website Database Perpustakaan. Dalam hal ini kamu membagi tugas agar pekerjaan lebih cepat diselesaikan.

Program Kerja ketiga yang kita laksanakan yaitu pembuatan Bilik Penyemprot Disinfektan Otomatis, dimulai dari survey kerangka hingga mesin yang akan kita gunakan untuk merakit bilik ini. Mungkin bisa dibiling jika ini merupakan Program Kerja yang lumayan rumit, karena kita harus merakit mesin penyemprot otomatis. Tetapi di kelompok kami ada 2 orang yang mengerti dengan apa yang kami lakukan, alhasil kita dapat menyelesaikan Bilik Penyemprot Disinfektan Otomatis yang nantinya akan kami letakkan di pintu masuk Balai Desa.

Program Kerja Keempat yang kita laksanakan yaitu melakukan Penyuluhan 5M dimana kita bekerjasama dengan Posyandu Desa Kalisampurno, kita melakukan kegiatan ini bersamaan dengan jadwal rutin Posyandu. Di pandu oleh Ibu Him selaku Kepala Posyandu kami melakukan kegiatan dengan lancer dan masyarakat pun antusias datang untuk mengikuti Posyandu sekaligus Penyuluhan 5M. tidak hanya itu kami juga membagikan masker gratis kepada setiap warga yang datang atau mengikuti Posyandu dan Penyuluhan ini.

Program Kerja Kelima yang kita laksanakan yaitu Membuat Plakat Penunjuk Arah di setiap RT dan RW, sebelum kami melaksanakan kegiatan ini kami melakukan kunjungan ke Kepala Desa dan juga RT RW di Desa Kalisampurno. Dengan menyodorkan proposal yang berisikan rencana kita dan meminta persetujuan dari berbagai pihak. Ketika semua telah terpenuhi kita memulai mencari bahan bahan yang akan kami jadikan Plakat. Setelah semua bahan telah terkumpul kamipun mulai merakit plakat dan dengan segera menyebar luaskan ke beberapa titik yang telah kami tentukan sebelumnya.

Selanjutnya yaitu serah terima hasil karya kita kepada perangkat desa dan juga warga desa berupa Website Profil Desa, Website Database Perpustakaan, Bilik Penyemprot Disinfektan Otomatis dan Plakat Penunjuk Arah. Acara berlangsung dengan lancer tanpa adanya masalah sedikitpun. Acara ini menandakan bahwa kegiatan KKN ini akan segera berakhir, selama lebih dari 1 bulan kami mengabdikan kepada Masyarakat Desa Kalisampurno hingga kami dapat menciptakan sebuah karya yang nantinya kami berharap dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan kembali oleh Desa Kalisampurno.

Pada akhirnya kami sampai di acara Penutupan, yang dihadiri oleh Perangkat Desa, Tokoh Desa, Karangtaruna Desa, Ranting Aisiyah, Dosen Pendamping dan Warga Desa. Acara berlangsung dengan mematuhi Protokol Kesehatan yang ketat. Dan acara berjalan lancar tanpa adanya masalah dan kami pun dari Anggota KKN berpamitan dan berterimakasih kepada semua orang yang telah membantu kami semua selama melaksanakan Program KKN, tanpa adanya bantuan dari semua pihak desa kami tidak akan bisa melaksanakan program KKN dengan lancar.

Dibalik padatnya Program Kerja yang kami lakukan selama KKN ini kami juga melengkapi persyaratan wajib KKN yaitu membuat laporan yang dikemas menjadi Buku. Dimana kami membagi tugas untuk pengerjaan Buku KKN ini dari kita membuat sampul buku, isi buku, hingga sudut pandang dari masing masing anggota kelompok KKN. Dalam pembuatan buku ini terdapat sedikit kendala karena sebelum kita dapat mengumpulkan buku ini kita harus konsultasi ke Dosen Pendamping terlebih dahulu dan juga melakukan cekPlagiasi. Walaupun kita harus mendapatkan revisi dan harus melakukan cek Plagiasi Kembali terus menerus tapi kami tetap semangat untuk menyelesaikan tugas kita ini. Pada akhirnya Buku KKN pun telah selesai kita buat dan menjadi salah satu karya kita selama KKN ini.

Selama KKN ini kami tidak hanya rapat rapat dan rapat ataupun hanya mengerjakan Program Kerja saja, melainkan kita juga meluangkan waktu untuk bercanda dan bermain Bersama dengan tujuan agar mempererat kebersamaan dan juga saling kenal satu sama lain, kami mengadakan kegiatan ini disaat kami benar benar membutuhkan istirahat atau kegiatan santai tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga dan pikiran. Hal ini sangatlah bagus karena membuat kita semakin akrab dan semakin kompak dalam melaksanakan kegiatan KKN.

Dari awal hingga akhir acara KKN tak lupa juga hal yang paling penting selama masa pandemic ini yaitu mematuhi Protokol Kesehatan. Di setiap kegiatan kami selalu menerapkan protokol Kesehatan yang ketat, dari mulai cuci tangan, memakai masker, memakai handsanitizer, menjaga jarak dan menghindari kontak langsung, kami selalu

melakukan Protokol Kesehatan itu hal ini sangat bagus karena dapat memutus rantai penyebaran virus Covid – 19 yang kini kian meluas dan sangat berbahaya. Dengan mematuhi protokol yang kami lakukan, kami dapat terbebas dari virus menular ini.

3.2 Kisah dibalik KKN-P kelompok 46 tahun 2021

Oleh: Yuniar Carmelia Maharani

Saat ini saya kuliah sudah semester 6 dan saat ini sedang menjalankan program KKN (Kuliah kerja Nyata). Banyak sekali kisah dibalik KKN-P kelompok 46 ini yang dimulai dari beberapa hari dari pembagian ploting kelompok. Saya berkenalan dengan teman teman lainnya melalui whatsapp grup. Kami saling berkenalan, membahas proker KKN dan mulai membuat jadwal untuk mengadakan rapat harian. Pada hari itu juga kami semakin saling kenal satu sama lain, dimulai dari penentuan Badan Pengurus hingga penentuan Program Kerja apa saja yang akan kita jalankan selama KKN. Dalam penentuan Badan Pengurus aku terpilih sebagai Wakil ketua selama kegiatan KKN ini. Jujur saya pribadi tidak siap dipilih menjadi Wakil Saya sadar jika tanggungjawab selama kegiatan KKN ini sangatlah berat dan tidak mudah saya harus membantu ketua dan teman-teman saya dalam menjalankan program-program yang ada. Saya pun hanya dapat menerima keputusan dari mereka dan menjalankan tugas ini dengan sungguh – sungguh.

tanggal 22 Februari 2021 kami melakukan kegiatan pembukaan KKN di balai desa Kalisampurno bersama dengan Perangkat desa setempat dan tidak lupa tetap menaati protokol kesehatan. Dua hari sebelumnya kami telah bergotong royong untuk membersihkan ruang Perpustakaan yang sangat berdebu karena sudah lama tidak terpakai. Lalu kami sedikit-sedikit tata kembali ruangan tersebut sehingga terlihat rapi dan indah. Sedikit banyak hambatan kami lalui bersama sebagai contoh seringnya banjir saat hujan tiba hingga air banjir itu masuk ke dalam ruang Perpustakaan yang juga menjadi Tempat kami saat ada rapat yang mendesak.

Tapi dengan adanya hambatan tidak memadamkan semangat kami untuk Ber KKN karena banyak program yang harus kami jalankan 1 bulan lebih kedepannya dengan menjalankan program yang bermanfaat untuk masyarakat di desa tersebut. Sedikit saya jelaskan apa saja program yang kami jalankan selama KKN yang pertama adalah Program mengajar “Belajar bersama” Program ini berguna untuk membantu tugas-tugas anak-anak SD disekitar Desa kalisampurno. Dengan adanya program ini saya merasa sangat senang sekali karena dapat membagi ilmu yang saya dapatkan saat bersekolah dan kuliah kepada adik-adik yang mengikuti belajar bersama dan adik-adik itu pun merasa senang sekali terbantu dengan adanya kami.

Lanjut ke Program yang kedua yaitu membuat bilik dan Disinfektan otomatis benda tersebut diharapkan sangat bermanfaat di masa pandemi seperti ini. Ada juga membuat website profil desa agar masyarakat luas lebih mengenal Desa kalisampurno. Kami juga melakukan sosialisasi Protokol kesehatan disetiap kegiatan serta membuka donasi buku yang berguna untuk meningkatkan budaya literasi di desa tersebut.

Program Kerja selanjutnya yang kita laksanakan yaitu Membuat Plakat Penunjuk Arah di setiap RT dan RW, sebelum kami melaksanakan kegiatan ini kami melakukan kunjungan ke Kepala Desa dan juga RT RW di Desa Kalisampurno. Dengan menyerahkan proposal yang berisikan rencana kita dan meminta persetujuan dari berbagai pihak. Ketika semua telah terpenuhi kita memulai mencari bahan bahan yang akan kami jadikan Plakat. Setelah semua bahan telah terkumpul kamipun mulai merakit plakat dan dengan segera menyebar luaskan ke beberapa titik yang telah kami tentukan sebelumnya.

Selanjutnya yaitu serah terima hasil karya kita kepada perangkat desa dan juga warga desa berupa Website Profil Desa, Website Database Perpustakaan, Bilik Penyemprot Disinfektan Otomatis dan Plakat Penunjuk Arah. Acara berlangsung dengan lancar tanpa adanya masalah sedikitpun. Acara ini menandakan bahwa kegiatan KKN ini akan segera berakhir, selama lebih dari 1 bulan kami mengabdikan kepada Masyarakat Desa Kalisampurno hingga kami dapat

menciptakan sebuah karya yang nantinya kami berharap dapat bermanfaat dan dapat di kembangkan kembali oleh Desa Kalisampurno.

Pada akhirnya kami sampai di acara Penutupan, yang dihadiri oleh Perangkat Desa, Tokoh Desa, Karangtaruna Desa, Ranting Aisiyiah, Dosen Pendamping dan Warga Desa. Acara berlangsung dengan mematuhi Protokol Kesehatan yang ketat. Dan acara berjalan lancar tanpa adanya masalah dan kami pun dari Anggota KKN berpamitan dan berterimakasih kepada semua orang yang telah membantu kami semua selama melaksanakan Program KKN, tanpa adanya bantuan dari semua pihak desa kami tidak akan bisa melaksanakan program KKN dengan lancar.

Dibalik padatnya Program Kerja yang kami lakukan selama KKN ini kami juga melengkapi persyaratan wajib KKN yaitu membuat laporan yang dikemas menjadi Buku. Dimana kami membagi tugas untuk pengerjaan Buku KKN ini dari kita membuat sampul buku, isi buku, hingga sudut pandang dari masing masing anggota kelompok KKN. Dalam pembuatan buku ini terdapat sedikit kendala karena sebelum kita dapat mengumpulkan buku ini kita harus konsultasi ke Dosen Pendamping terlebih dahulu dan juga melakukan cek Plagiasi. Walaupun kita harus mendapatkan revisi dan harus melakukan cek Plagiasi Kembali terus menerus tapi kami tetap semangat untuk menyelesaikan tugas kami disini. Pada akhirnya Buku KKN pun telah selesai kami buat dan menjadi salah satu karya kita selama KKN ini.

Selama KKN ini kami tidak hanya rapat rapat dan rapat ataupun hanya mengerjakan Program Kerja saja, melainkan kita juga meluangkan waktu untuk bercanda dan bermain Bersama dengan tujuan agar mempererat kebersamaan dan juga saling kenal satu sama lain, kami mengadakan kegiatan ini disaat kami benar benarmembutuhkan istirahat atau kegiatan santai tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga dan pikiran. Hal ini sangatlah bagus karena membuat kita semakin akrab dan semakin kompak dalam melaksanakan kegiatan KKN.

Dari awal hingga akhir acara KKN tak lupa juga hal yang paling penting selama masa pandemi ini yaitu mematuhi Protokol Kesehatan. Di setiap kegiatan kami selalu menerapkan protokol Kesehatan yang

ketat, dari mulai cuci tangan, memakai masker, memakai handsanitizer, menjaga jarak dan menghindari kontak langsung, kami selalu melakukan Protokol Kesehatan itu hal ini sangat bagus karena dapat memutus rantai penyebaran virus Covid - 19 yang kini kian meluas dan sangat berbahaya. Dengan mematuhi protokol yang kami lakukan, kami dapat terbebas dari virus menular ini.

Banyak sekali pelajaran yang saya dapat dari KKN ini banyak suka dan duka, canda tawa kami lalui bersama. Banyak cerita yang tidak akan saya lupakan di KKN . Walaupun sedih rasanya KKN ini telah berakhir saya berharap silaturahmi kami bisa tetap terjalin sampai kapanpun. Sekian sedikit banyak cerita dibalik KKN-P kelompok 46.

3.3 Kegiatan KKN Di Dekat Rumahku.

Oleh : Virda Febryanti

Semester 5 berakhir dan semester 6 akan berjalan kegiatan KKN Umsida mulai berlangsung. Sebelum plotting, saya khawatir akan di tempatkan KKN yang jauh dari rumah apalagi masa pandemi seperti ini. Sekitar tanggal 13 pengumuman plotting KKN sudah mulai keluar, dan saya sangat dag dig dug sekali takut di tempatkan jauh dari rumah. Saya bergegas untuk melihat daftar plotting dan ternyata tempat KKN saya sangat dekat sekali bahkan di tempat tinggal saya yakni desa Kalisampurno.

Setelah saya melihat daftar plotting, saya mencari informasi tentang teman kelompok yang sama-sama KKN di desa Kalisampurno. Setelah saya mendapatkan informasi mengenai teman-teman siapa saja, kemudian saya membuat WA grup agar diskusi lebih fleksibel. Rekan-rekan KKN desa kalisampurno kemudian membuat pertemuan untuk mendiskusikan rencana KKN selanjutnya. Pertemuan itu di laksanakan di rumah saya karena letaknya lebih dekat dengan balai desa dan saya lebih memahami masyarakat desa kalisampurno

Pada pertemuan pertama, rekan-rekan mendiskusikan tentang struktur organisasi KKN Dan saya terpilih sebagai sekretaris KKN Kelompok 46. Selain mendiskusikan struktur organisasi, rekan-rekan

KKN juga mendiskusikan mengenai survey desa kalisampurno yang di lakukan keesokan harinya.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman survey desa Kalisampurno dan di dampingi oleh sekertaris desa. Sekretaris desa menyambut saya dengan hangat. Beliau menceritakan permasalahan dan kondisi yang ada di desa Kalisampurno untuk di jadikan program kerja. Selain itu dia juga menawarkan kepada saya dan teman-teman KKN tempat posko kegiatan sehingga tidak perlu mengontrak rumah lagi.

Saya melewati melalui kegiatan KKN dengan penuh semangat. Banyak kegiatan-kegiatan yang saya jalani di saat KKN berlangsung. Seperti kegiatan bersosialisasi, menjalankan program kerja dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan banyak pengalaman di kehidupan saya.

Pada saat menjalankan program kerja KKN tidak ada hambatan sama sekali. Yang ada kegiatan KKN tersebut di dukung baik oleh kepala desa Kalisampurno. Dengan adanya Kegiatan KKN membuat saya di kenali dan mengenal masyarakat desa Kalisampurno. Selain itu saya juga lebih memahami aktivitas-aktivitas yang ada di desa kalisampurno.

Pelaksanaan kegiatan KKN di laksanakan secara daring kuring. Saya dan teman-teman tidak setiap hari berkumpul di posko. Jika ada kegiatan saja di adakan rapat di posko tersebut dan itupun tidak fullday. Hanya di lakukan beberapa jam, biasanya dari jam 09.00 sampai jam 15.00.

Selain itu teman-teman KKN saya juga asyik-asyik. Mereka saling memahami satu sama lain. Setiap ada permasalahan, permasalahan tersebut di selesaikan dengan baik dan juga di kerjakan bersama-sama.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan setelah KKN 2021. Saya menjadi tahu tentang permasalahan desa kalisampurno dan cara mengatasinya. Selain itu beberapa pengalaman baik juga saya dapatkan melalui program-program kerja yang telah terlaksana.

Pada saat pelaksanaan kegiatan saya dan teman-teman juga tidak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Saya

menerapkan kegiatan 5M yakni memakai masker, mengurangi mobilitas, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Saya harap dengan penerapan program kerja KKN 2021 dapat menjadikan desa Kalisampurno lebih maju dan dapat memanfaatkan dengan baik teknologi-teknologi yang telah di berikan kepada Desa Kalisampurno.

Saya sangat berterimakasih kepada kawan-kawan KKN desa Kalisampurno yang siap untuk bekerja sama, Dosen pembimbing lapangan yakni Ibu Ade yang siap membimbing dan memantau kegiatan KKN, dan juga masyarakat desa Kalisampurno yang ikut serta membantu pada saat pelaksanaan program kerja. Serta pihak kepala desa beserta jajarannya yang telah membantu untuk mengeluarkan anggaran dana untuk program kerja yang telah kita buat.

Untuk para pembaca yang akan melaksanakan KKN, saya harap jangan takut untuk melaksanakan KKN. Tetap yakin bahwa setiap permasalahan akan dapat terselesaikan dengan baik di kerjakan secara bersama-sama. Dan saya yakin semuanya pasti sanggup untuk menjalankan kegiatan KKN.

3.4 Asa di Desa Kalisampurno

Oleh : Azzah Shabirah

Hari semakin berganti tahun semakin bertambah seiring keadaan itu pula yang harus menyebabkan kita berubah menjadi pribadi yang lebih dewasa dan dituntut untuk mampu berkembang sesuai zaman hingga sampailah saya pada bangku perkuliahan semester 6. Saya menuntut ilmu bangku perkuliahan pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan perbankan syariah. Pada semester 6 ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh para mahasiswa dilaksanakan selama satu bulan atau tiga bulan sesuai dengan kategori KKN yang dipilih. Kategori KKN di UMSIDA meliputi KKN-P dan KKN- Kerja. Pada saat pandemi ini UMSIDA menyelenggarakan program KKN- P dan KKN-Kerja yang ditempatkan pada daerah tempat tinggal masing- masing. KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan adalah Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui beberapa pendekatan yang dipilih sesuai bidangnya. KKN-Pencerahan ini dilakukan selama 1 bulan setengah dengan mekanisme pulang pergi antara rumah dengan tempat KKN, karena adanya pandemi saat ini yang tidak diperbolehkan untuk menginap di tempat KKN dan pemilihan tempat KKN sesuai dengan domisili tempat tinggal. KKN- Kerja Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui beberapa pendekatan yang dipilih sesuai bidangnya. KKN-Kerja ini dilaksanakan oleh para mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dilakukan pada Sabtu dan Ahad selama 3 bulan.

Pada tanggal 13 Februari 2021 pembagian ploting tempat KKN dan kelompok KKN UMSIDA Tahun 2021. Saat itu saya berharap-berharap cemas karena pembagian tersebut, sampai pada pengumuman ploting KKN. Saya melaksanakan KKN di Desa Kalisampurno Tanggulangin yang berada disekitar tempat tinggal. Pada awalnya saya dihubungi oleh salah satu anggota KKN Kalisampurno yang juga teman dari teman sekelas saya. Kami berkenalan dan mulai melakukan diskusi untuk mencari anggota KKN 46 Desa Kalisampurno, hingga ia menemukan grup KKN Kalisampurno dan memasukkan saya kedalam grup itu. Grup KKN 46 Kalisampurno beranggotakan 19 orang yang berasal dari daerah sekitar Kalisampurno dan Kludan. Percakapan pertama yang ada digrup WA adalah memulai perkenalan. Masing-masing dari kita melakukan perkenalan mulai dari nama hingga tempat tinggal. Selanjutnya adalah membahas rencana pertemuan semua anggota. Disekitar tanggal 15 Februari kita mengadakan pertemuan semua anggota kelompok yang bertempat disalah satu rumah teman anggota KKN dan berdekatan dengan Balai Desa Kalisampurno.

Pada awalnya kami mulai melakukan perkenalan dari masing-masing anggota KKN 46 UMSIDA Desa Kalisampurno dan mulai membahas mengenai struktur anggota hingga langkah yang akan kita tempuh untuk membantu desa Kalisampurno. Setelah selesai membahas struktur anggota KKN 46 kami mulai mendiskusikan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut. Langkah awal yang kita pilih ialah menghubungi sekretaris desa untuk

menanyakan kapan kami akan mulai melaksanakan survey untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Desa Kalisampurno. Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 13.00 WIB diawali dengan prosesi pembukaan kegiatan KKN oleh Bapak Hidayatulloh selaku rektor UMSIDA yang dilakukan melalui online menggunakan zoom. Dihadiri oleh beberapa perwakilan anggota KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2021.

Tibalah kami pada saat kegiatan survey mendatangi balai desa yang di temui oleh bapak sekretaris Desa Kalisampurno. Diawal kami mulai melakukan perkenalan dan permohonan ijin untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kalisampurno Tanggulangin, kemudian kami bertanya mengenai Desa Kalisampurno mulai dari profil desa, keadaan masyarakat hingga permasalahan yang ada di Desa Kalisampurno tersebut. permasalahan yang ada di Desa Kalisampurno seperti kurangnya manajemen sumber daya manusia dalam pertanian, menurunnya kegiatan UMKM dikarenakan pandemi covid-19, serta perlunya perbaikan perpustakaan desa yang terletak didepan balai desa kalisampurno yang bergabung dengan karang taruna Desa Kalisampurno. Selain itu KKN 46 juga diminta untuk membantu rating Aisyiyah Kalisampurno belajar mengajar di masjid Nurul Kamil. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di desa Kalisampurno tersebut kami mendiskusikan kembali langkah apa yang akan kami tempuh untuk membantu permasalahan yang ada. Tak lupa kami pun melakukan pembukaan kegiatan KKN dibalai desa. Pembukaan tersebut kami lakukan pada malam hari dengan mengundang beberapa perangkat desa, ibu-ibu pkk, dan perwakilan anggota karang taruna. Pada awalnya kami sangat bahagia dan menyiapkan segalanya mulai dari susunan acara, konsumsi, hingga protokol kesehatan. Namun karena ada satu dan lain hal acara tersebut berjalan dengan beberapa perwakilan perangkat desa dan para mahasiswa anggota KKN 46 Desa Kalisampurno. Hal itu yang membuat kami berfikir dan merenung atas kekurangan atas acara yang kami selenggarakan. Namun, kami yakin ini semua merupakan proses dan dan nantinya akan membuat kami

menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Acara tetap berjalan sesuai susunan acara hingga selesai acara tersebut dan kami memutuskan untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu. Pada saat itu kami pun merasa kecewa dan kesal atas apa yang terjadi. Tapi kami tetap yakin kami akan berhasil dan dapat membantu Desa Kalisampurno ini.

Setelah pembukaan tersebut kami meminta izin pada sekertarisdesa dan karang taruna desa kalisampurno untuk menggunakan perpustakaan desa yang ada didepan balai desa. Mereka dengan senang hati memberikan izin bagi kami mahasiswa KKN untuk menempatnya dan menggunakannya sebagai tempat base camp. Kondisi awal perpustakaan desa Kalisampurno kurang baik sehingga para anggota KKN dan karang taruna berbondong-bondong untuk membersihkannya. Setelah membersihkan perpustakaan tersebut kami menempatnya dengan keadaan lebih baik dan disanalah kami melakukan diskusi untuk membahas program kerja yang akan kita lakukan. KKN 46 Desa Kalisampurno memiliki dua program yang nantinya terbagi lagi menjadi berapa program. Program pertama ialah program desa dengan memilih program membuka donasi buku, dan membuat plakat jalan diperbatasan RT dan RW di Desa Kalisampurno. Program kedua dalam bidang AIK program unggulan yang kami pilih ialah memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan kepada masyarakat desa, dan mengajar anak usia dini yang bekerja sama dengan ranting Aisyiyah Muhammadiyah Desa Kalisampurno serta karang taruna. Program unggulan dalam bidang teknologi kami adalah dengan membuat disinfektan, membuat website yang didalamnya berisi mengenai profil Desa Kalisampurno hingga kerajinan yang ada didalamnya, serta membuat database untuk memudahkan proses pinjam meminjam buku di perpustakaan.

Pada awal pembentukan dan pemilihan program kerja kami bekerja keras hingga pulang larut malam. Kami dihadapkan dengan binggungnya memilih dan merencanakan program kerja yang akan kita lakukan nantinya. Kami juga melakukan diskusi mengenai program kerja dengan karang taruna Desa Kalisampurno yang dilakukan pada malam hari dan bertempat diperpustakaan desa, balai desa hingga balai RW. Di pagi hari kami juga melakukan diskusi dengan para anggota dan

dimalam hari pun kami melakukan diskusi dengan karang taruna meskipun terasa lelah kami harus tetap berjuang dan berusaha. Setelah diskusi panjang dan perbaikan proposal dari dosen pendamping lapangan yang menguras waktu dan tenaga akhirnya kami menemukan dan memilih program kerja yang akan kami lakukan di Desa Kalisampurno.

Program kerja yang kami laksanakan ialah bekerja sama dengan ranting Aisyiyah adalah belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai tanggal 6 Maret pukul 10.00 WIB namun untuk hari pertama kami memilih pukul 19.00 WIB yang bertempat di Masjid Nurul Kamil Desa Sampurno. H-1 hari sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar tersebut kami para anggota KKN 46 saling membantu membungkus hadiah yang akan kami berikan pada acara esok hari hingga tak terasa kami pun selesai membungkusnya. Kemudian kami berkunjung ke rumah pak RT sekitar daerah Masjid Nurul Kamil untuk bersosialisasi dan meminta izin untuk melakukan kegiatan tersebut. tak lupa pula kami menyebarkan pamflet untuk kegiatan belajar mengajar. Konsep yang kita pilih untuk belajar mengajar bervariasi dan terkesan seru. Pertemuan pertama kami berinisiatif mengadakan kegiatan nonton bareng.

Hari sabtu yang ditunggu pun tiba. Persiapan para anggota kkn dimulai pukul 17.00 WIB kami mulai melakukan briefing agar kegiatan berjalan sesuai susunan acara yang telah ditentukan. Perjalanan dari base camp menuju masjid Nurul Kamil sekitar 5 menit. Kami sampai disana mendekati waktu shalat isya hingga kami memutuskan untuk melaksanakan shalat isya terlebih dahulu. Setelah shalat isya dan para jamaah sudah pulang kami mulai melakukan penataan kegiatan nonton bareng. Pada awalnya kami berada di teras masjid dan persiapanpun telah rampung di laksanakan namun, melihat keadaan yang ada ternyata hujan turun dengan derasnya hingga kami meminta izin ibu ranting Aisyiyah untuk melaksanakan kegiatan nonton bareng didalam masjid. Dengan senang hati ibu ranting Aisyiyah tersebut membolehkan dan bahkan sudah dari awal menyuruh untuk melakukan kegiatan didalam masjid.

Kegiatan nonton bersama tersebut tak lupa menerapkan protokol kesehatan. Dimulai dari penggunaan masker, mencuci tangan dengan hand sanitizer, dan jaga jarak. Apabila terlihat anak-anak yang tidak menggunakan masker maka akan diberi masker oleh anggota KKN. Sebelum memasuki masjid anak-anak tersebut berbaris dengan tertib dan mencuci tangan dengan hand sanitizer. Kegiatan tersebut tidak hanya menonton film saja namun juga terselip pelajaran didalamnya dengan diberikannya pertanyaan pada setiap selesai pemutaran video. Siapa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-teman KKN akan diberikan hadiah, yang dibungkus secara cantik dan menarik yang dapat membuat anak-anak merasa bahagia. Yang dapat membuat saya bahagia juga adalah dapat membantu adik-adik mendapatkan hadiah karena berhasil menjawab pertanyaan dari teman-teman KKN. Kebahagiaan itu terlihat dari suara dan matanya yang dipancarkannya hal itulah yang membuat saya bahagia juga. Setelah pembukaan dengan menonton bersama tersebut sabtu selanjutnya adalah kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan. Kami mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan kelasnya. Rasa semangat dan ketulusan adik-adik yang membuat saya merasa bahagia dan terharu. Ia belajar tanpa mengeluh untuk beristirahat. Aku sangat bersyukur dan bahagia melihat semangat mereka belajar.

Program kerja kedua kami ialah membuat website desa dan website perpustakaan desa. Website desa tersebut berisi profil desa, kegiatan UMKM, hingga hal-hal lain yang menarik yang ada di Desa Kalisampurno. Website perpustakaan ditujukan agar memudahkan anggota perpustakaan dalam proses pinjam meminjam. Tak lupa juga sebelum menginput database buku perpustakaan kami menggolongkan dan membersihkan buku-buku yang ada. Proses pembuatan website ini membutuhkan waktu satu hari saja.

Program selanjutnya yang kami laksanakan adalah pembuatan bilik disinfektan otomatis. Kami tidak membeli disinfektan otomatis tersebut namun beberapa anggota dari kelompok KKN 46 merancangya sendiri. Bilik disinfektan tersebut nantinya akan diletakkan pada pintu masuk balai desa Kalisampurno agar orang yang hendak memasuki balai desa tersebut mencegah menyebarnya virus

covid-19. Bilik disinfektan tersebut dibuat secara otomatis dengan menggunakan sensor yang tidak merepotkan pihak desa. Selanjutnya kami melaksanakan program kerja penyuluhan mengenai protokol kesehatan. Kami bekerja sama dengan posyandu yang ada didesa Kalisampurno. Kegiatan tersebut kami isi salah satunya dengan mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar dan memakai masker yang benar. Tak lupa kami pun memberi masker untuk ibu-ibu posyandu yang telah datang. Ibu-ibu tersebut terlihat senang karena kami membungkus masker tersebut cantik dan menarik. Selama kegiatan berlangsung kami pun menerapkan protokol kesehatan mulai dari cuci tangan terlebih dahulu, memakai masker hingga menjaga jarak. Para kader posyandu dan masyarakat yang mengikuti posyandu menyambut kami dengan sangat hangat dan baik.

Kemudian program kerja yang kami kerjakan adalah pemasangan plat penunjuk arah RT dan RW yang ada di desa Kalisampurno. Sebelum pemasangan tersebut kami mengajukan proposal terlebih dahulu. Isi dari proposal tersebut antara lain tujuan dan maksud pemasangan penunjuk arah RT dan RW hingga rincian biaya dari kegiatan tersebut. Setelah berbagai pihak yang terlibat menyetujui kegiatan tersebut barulah kami mulai melaksanakan tugas masing-masing. Penunjuk arah tersebut dimaksudkan sebagai penanda atau pengenalan nama jalan yang kita lewati saat ini.

Hingga akhirnya pepatah pun berbunyi setiap pertemuan akan ada perpisahan. Kami telah menyusun susuan acara penutupan KKN di Desa Kalisampurno. Acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, ranting Aisyiyah, karang taruna serta masyarakat desa Kalisampurno. Perpisahan dan penutupan tersebut melakukan acara penyerahan hasil program kerja yang telah kita selesaikan seperti pembuatan website, pembuatan bilik disinfektan dan lain-lain. Ucapan terimakasih pun nyatanya tak mampu mengungkapkan rasa bahagia kita akan semua kebaikan para pihak-pihak yang berada di Desa Kalisampurno. Yang telah memberikan kita dukungan serta nasihat-nasihat yang sangat membangun. Semoga apa yang kita hasilkan dapat berguna selamanya dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Kalisampurno. Dalam setiap kegiatan KKN kita tidaklah lupa bercanda

tawa karena dengan canda tawa itulah dapat membuat kita menjadilebih bersemangat dan terus berjuang kembali. Semoga pertemanan kita tak hanya sebatas KKN telah usai. Segala perjuangan dan kerja keras kita semoga nantinya dapat membuahkan hasil. Ku harap kita dapat berjumpa kembali nantinya meskipun kita mulai disibukkan oleh tugas-tugas akhir.

3.5 Tantangan Siswa Menempuh Pendidikan Di Masa Pandemi

Oleh : Putri Nanda Susanti

Pada KKN tahun ini saya mendapat lokasi yang dekat dengan tempat tinggal saya yakni di desa Kalisampurno, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo. Pembagian kelompok dan tempat KKN pada tahun ini didasarkan pada domisili masing-masing mahasiswa dikarenakan sedang adanya pandemic COVID-19. Saya pada awalnya merasa sedih ketika mendengar pembagian kelompok KKN sesuai dengan domisili masing-masing, karena dalam bayangan saya ketika KKN bisa mengenal wilayah baru yang jauh dari tempat tinggal saya. Namun disisi lain saya juga bersyukur karena tidak meninggalkan kedua orangtua saya dan masih bisa pulang pergi ke lokasi KKN dengan menggunakan akomodasi sepeda motor pribadi.

Ketika saya membaca nama-nama anggota kelompok KKN 46 desa Kalisampurno saya merasa lega, karena saya mengenali beberapa nama teman satu komplek. Karena situasi saat ini tidak memungkinkan untuk kumpul bersama saat pandemic COVID-19, kami semua pada awalnya memutuskan untuk melakukan diskusi via whatsapp group. Namun setelah berjalannya waktu saya dan kawan-kawan merasa bahwa komunikasi via whatsapp grup kurang efektif karena waktu berdiskusi online kami merasa banyak miss komunikasi. Setelah itu kami memutuskan untuk melanjutkan diskusi secara offline atau secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pada hari pertama saat melakukan pertemuan secara offline atau pertemuan secara langsung sebenarnya saya merasa gugup karena akan bertemu dengan orang-orang yang belum saya kenali. Pada awalnya saya tidak mengetahui lokasi tempat kumpul anggota lain,

karena titik kumpul sudah disepakati di rumah salah satu anggota. Maka dari itu saya langsung menghubungi teman yang saya kenali untuk menjemput saya di depan titik lokasi. Pada saat di lokasi kumpul saya masuk dengan wajah yang tegang dan kaku karena di ruangan tersebut sangat hening dan seketika saya menyadari ternyata banyak anggota yang tidak saya kenali. Selang beberapa waktu akhirnya seluruh anggota sudah datang dan duduk melingkar, langkah awal yang dilakukan yakni perkenalan masing-masing anggota. Saat melakukan perkenalan anggota, saya secara melihat satu persatu wajah anggota lain yang tertutupi oleh masker dan berusaha untuk mengingatnya.

Setelah melakukan sesi perkenalan disitulah suasana sedikit mencair, kami berbicara satu sama lain menanyakan hal-hal yang ingin diketahui. Setelah perkenalan selesai, disitu kami mulai membentuk struktur kepemimpinan dari ketua, sekertaris, bendahara, sie luaran, sie laporan, sie humas, dan sie perlengkapan. Ketika pembagian berlangsung salah satu anggota menunjuk saya sebagai sekertaris, saya ingin sekali mengambil posisi tersebut namun saya menyadari bahwa waktu itu laptop masih dalam perbaikan. Setelah beberapa pertimbangan maka saya memutuskan untuk mengajukan diri sebagai bendahara.

Perkenalan dan pembentukan struktur sudah selesai dilakukan, kami lanjut untuk mendiskusikan perihal program kerja yang akan kami jalankan. Saya melihat bahwasannya anggota lain aktif untuk menyampaikan aspirasinya tentang program kerja yang akan kami jalankan. Disini saya merasa bahwasannya masih banyak sekali orang yang memiliki wawasan luas, memiliki ide-ide cemerlang dan berani tampil di depan kalayak ramai. Sejak saat itu saya merasakan bimbang, saya takut salah berbicara ketika mengeluarkan aspirasi di depan anggota lain namun disisi lain saya juga tidak suka apabila ada hal yang masih terpendam dalam diri saya. Setelah membahas itu semua kami memutuskan untuk mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dan memutuskan untuk melanjutkan diskusi di hari selanjutnya.

Pertemuan selanjutnya kami kumpul kembali ke rumah salah satu anggota yang ada di sekitar balai desa kalisampurno. Pertemuan kali ini kami lebih mendalami lagi diskusi perihal program kerja

kelompok dan berdiskusi dengan DPL kami yakni ibu Ade. Saya baru mengetahui bahwa ibu Ade ternyata sedang tidak berada di Sidoarjo, melainkan beliau sedang berada di luar pulau. Maka dari itu kami untuk melakukan konsultasi via online melalui whatsapp, selain itu kami mendapat informasi dari DPL bahwasannya kelompok KKN yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diwajibkan untuk berkolaborasi dengan ibu-ibu ranting Aisyiyah yang ada di masing-masing desa. Selain itu kami juga mencari informasi ke Kepala Desa Kalisampurno melalui chat whatsapp untuk mendiskusikan program kerja apa yang bisa kami jalankan. Pada akhirnya kami memutuskan untuk menyusun rencana awal guna membentuk program kerja kelompok KKN 46 yakni dengan membagi anggota setengah untuk menemui ibu-ibu ranting Aisyiyah dan setengah lagi menemui bapak kepala desa. Saya termasuk dalam kelompok yang menemui ibu-ibu ranting Aisyiyah di masjid Insan Kamil rt.18 di desa Kalisampurno. Suasana terlihat tegang kembali ketika kami semua sudah duduk dan berada di dalam masjid tersebut. Terlihat 4 sampai 5 perwakilan ibu-ibu ranting Aisyiyah mengenakan setelan muslim yang sopan dan anggun. Saya merasa tidak sopan karena mengenakan celana jeans ketat berwarna hitam dengan perpaduan atasan hem berwarna merah muda dan mengenakan jaket KKN UMSIDA. Saya merasa malu karena mayoritas anggota KKN yang hadir di pertemuan tersebut menggunakan bawahan rok.

Percakapan yang berlangsung di dalam masjid tersebut awalnya memiliki jalan yang buntu, karena ibu-ibu ranting Aisyiyah ini menginginkan kami untuk membuat TPQ di masjid tersebut. Namun anggota KKN 46 kami merasa bahwa proker tersebut terlalu berat, karena kami harus mencari masa, mendirikan TPQ, mengajar ngaji, menyusun dari awal itu terlalu rumit, dan disisi lain kami juga harus menjalankan proker yang lainnya. Kami mendiskusikan lagi dengan perwakilan ibu-ibu ranting Aisyiyah apakah ada program kerja lain yang ingin beliau adakan. Akhirnya diskusi berlangsung dengan lancar dan menemui titik terang tentang program kerja yang kolaborasi dengan ibu-ibu ranting Aisyiyah. Ibu-ibu ranting aisyiyah pada akhirnya menginginkan program kerja yang nantinya jika kami sudah tidak ada

kegiatan lagi di masjid tersebut bisa diteruskan dengan beliau. Akhirnya kami mendapat kesepakatan untuk membuat program kerja mengajar les untuk anak-anak sekolah dasar yang ada di desa Kalisampurno.

Para anggota lain yang bertugas untuk menemui bapak ketua desa Kalisampurno juga membawa hasil yang cukup memuaskan. Mereka melakukan wawancara kepada kepala desa mengenai visi-misi dan proker yang bisa kami jalankan. Para anggota yang bertugas mewawancarai kepala desa pulang ke titik kumpul dengan membawa segudang catatan guna dirundingkan lagi bersama anggota lainnya. Setelah semuanya sudah kumpul kembali, kita saling memaparkan hasil dari masing-masing diskusi yang telah dilakukan. Jam demi jam terlewati untuk menyatukan suara para anggota kami guna membentuk program kerja unggulan dan program kerja desa. Hati saya terasa senang dan lega ketika kelompok KKN 46 ini sudah memiliki list program kerja yang akan diajukan ke DPL. Setelah mengirimkan list program kerja ke DPL via online kami semua memutuskan untuk kembali ke rumah masing-masing untuk istirahat.

Di hari selanjutnya kami semua melakukan observasi ke desa kalisampurno, mengambil beberapa foto jalan, sawah dan kondisi bangunan untuk program kerja kami. Setelah itu kami kumpul kembali ke rumah salah satu anggota kelompok dan membahas mengenai tempat yang bisa dijadikan sebagai basecamp atau tempat kumpul. Pada saat ini saya ingin mengemukakan pendapat mengenai proker yang sudah saya diskusikan dengan anggota lain, yakni mengajar anak-anak sekolah dasar di setiap desa. Menurut pandangan saya, kegiatan ini bisa membantu orangtua untuk mengajari anak-anaknya belajar. Seperti kalian tau semua, pada saat ini terdapat pandemic covid-19 dimana kita semua tidak diperbolehkan berkumpul apalagi bersekolah secara offline. Semuanya serba online, dari belajar, belanja, bahkan membeli makananpun banyak yang menggunakan jasa online. Saya terpikir dengan kita mengajar anak-anak secara online dan tetap memperhatikan protocol kesehatan, bisa membuat anak-anak menjadi happy. Karena menurut pengamatan saya mereka sudah terlalu lama menatap layar handphone untuk mendengarkan guru mengajar. Dengan adanya mengajar anak-anak sekolah dasar ini bisa membantu mereka

untuk refresh otak dan mempelajari hal-hal baru yang belum mereka kuasai selama pembelajaran di masa pandemi berlangsung.

Saat diskusi itu juga salah satu anggota mengusulkan tempat kosong yang dahulunya dijadikan sebagai perpustakaan desa, namun kini keadaannya sudah kosong dan tidak terawat. Untuk menempati perpustakaan desa sebagai basecamp, kami harus berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak karang taruna dan kepala desa. Saya pada awalnya merasa bingung, apakah bangunan yang sudah lama kosong, sering banjir dan tidak terawat tersebut bisa kita tempati. Dengan gerak cepat ketua kelompok kami menghubungi salah satu anggota karang taruna dan menjadwalkan untuk rapat gabungan. Kami semua setuju untuk melakukan rapat gabungan di hari sabtu pagi, namun ternyata teman-teman karangtaruna berhalangan untuk hadir. Pada akhirnya kita sepakati untuk membahas tentang bangunan tersebut melalui whatsapp chat dan membentuk grup gabungan antara anggota KKN 46 UMSIDA dengan teman-teman karang taruna.

Pembahasan mengenai izin untuk menempati perpustakaan desa sebagai basecamp berjalan lancar. Teman-teman karang taruna mengizinkan kami untuk menjadikan perpustakaan desa sebagai basecamp atau tempat kumpul. Perpustakaan desa sangat tidak terurus dari segi lantainya yang sangat kotor, jendela berdebu, banyak sarang laba-laba, gembok yang sudah berkarat dan pintu yang sudah mulai rusak. Anggota KKN 46 dan teman-teman karang taruna bekerja sama untuk membersihkan lantai dengan cara mengepel dan menyapu, membersihkan debu yang ada di rak buku dan jendela, dan mengganti gembok pintu dengan yang baru. Kami berbincang dan saling bertukar pikiran ketika bertemu dengan teman-teman karang taruna, mereka merupakan tipe orang yang sangat santai dan suka bercengkrama. Tapi saya merasa jika bercanda teman-teman karang taruna tidak menyatu dengan para anggota KKN 46 ini.

Pada hari senin sekitar pukul 10.00 WIB, kami semua sudah mulai berkumpul di perpustakaan desa. Kami membawa beberapa camilan dari rumah masing-masing. Disitu kami mendiskusikan siapa anggota yang akan mengikuti pelepasan KKN dan pembagian tugas untuk acara pembukaan KKN di balai desa Kalisampurno. Dari diskusi

yang sudah dilakukan pembukaan KKN desa kalisampurno dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Februari 2021 pukul 18.00 ba'da maghrib di balai desa Kalisampurno dengan menundang beberapa perangkat desa dan anggota karang taruna. Saya mendapat tugas untuk memenuhi konsumsi pada saat acara pembukaan. Sepulangnya dari rapat, saya dan bendahara 2 memesan konsumsi untuk persediaan pembukaan acara KKN.

Langit sore yang awalnya berwarna jingga kini mulai terlihat menghitam karena awan mendung mulai menutupi indahnya langit sore pada hari itu. Semua persiapan telah dilakukan oleh anggota kami dari menyusun kursi, mempersiapkan banner, hingga melengkapi konsumsi. Semua anggota sudah bersiap untuk menjamu para perangkat desa dan tamu lainnya. Tak disadari rintik hujan mulai membasahi tanah sebelum semua tamu datang, saya melihat rasa khawatir mulai tumbuh dalam diri masing-masing anggota. Hari semakin larut namun saya hanya melihat segelintir orang yang datang. Dengan berat hati kami memulai pembukaan KKN 46 dalam keadaan hujan dan tamu yang sedikit. Pita pembukaan acara KKN telah dipotong oleh wakil kepala desa kalisampurno dan akhirnya telah resmi lah KKN 46 di desa Kalisampurno ini. Saya merasa bahagia karena kelompok KKN 46 sudah resmi melakukan pembukaan, kemudian sepulangnya kami melakukan evaluasi kegiatan dan melakukan rapat lanjutan dengan teman-teman karang taruna Kalisampurno.

Setelah acara pembukaan KKN dilakukan, kegiatan lanjutan yang kami lakukan yakni rapat dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan program kerja kami, seperti teman-teman karang taruna, perangkat desa dan ibu-ibu ranting Aisyiyah. Setelah melakukan beberapa kali rapat dan diskusi kelompok, proker yang jalan pertama kali yakni program kerja penunjang kami yang berisi mengajar anak-anak yang berkolaborasi dengan karang taruna dan ibu-ibu ranting Aisyiyah. Kami buka proker tersebut dengan mengadakan nonton film bersama pada hari sabtu 08 Maret 2021 pukul 19.00 di Masjid Insan Kamil rt.18 desa Kalisampurno. Lagi-lagi langit yang awalnya bertabur bintang mulai menggelap kembali, cahaya bintang yang indah ini berubah menjadi langit gelap yang diikuti oleh petir. Rintik hujan mulai

turun semua anak yang ada di lokasi menjadi bingung bagaimana kelanjutan acara ini. Saya selaku penanggung jawab proker mengajar ini merasa sangat pusing dan sedih melihat hujan mulai bertambah deras. Namun saya merasa lega melihat anggota lainnya membantu untuk mengatur anak-anak dan menata lokasi nonton film. Semua anak sudah masuk ke dalam masjid dan duduk berjarak, tak lupa kami tetap memperhatikan protocol kesehatan untuk mereka. Saya sangat senang ketika melihat anak-anak yang hadir sangat antusias melihat film yang kami tayangkan, mereka juga semangat untuk menjawab pertanyaan yang sudah kami persiapkan. Saya pada awalnya sangat kaget ketika melihat mereka sangat paham tentang dasar-dasar agama yang kami pertontonkan. Karena pada dasarnya anak-anak jaman sekarang terlalu banyak bermain gadget sehingga lupa untuk belajar dan mengaji. Diluar semua itu tak lupa snack dan hadiah-hadiah menarik pun sudah siap untuk dibagikan kepada adik-adik yang telah hadir dan aktif menjawab. Jam demi jam telah berlalu, tak terasa sudah ada di penghujung acara nonton bersama ini. Satu persatu anak-anak dipersilahkan untuk keluar masjid untuk mengambil snack dan lanjut mengambil sandal lalu kembali ke rumah masing-masing.

Pada minggu selanjutnya seperti biasa di hari senin sampai jumat kami lakukan untuk rapat mengenai program kerja selanjutnya. Siang hari pada tanggal 12 Maret 2021 kami semua membagikan pamflet belajar bersama di masjid Insan Kamil kepada warga kalisampurno baik itu orang tua maupun anak-anak. Keesokan harinya saya dan teman-teman mulai gugup kembali, karena harus mengajarkan anak-anak sekolah dasar. Pada dasarnya saya pun sudah lupa dengan pelajaran sekolah dasar saya dahulu. Pada hari sabtu tanggal 13 Maret 2021 kami semua mencari masa lagi dengan berjalan kali di desa kalisampurno, ketika ada anak-anak kecil akan kami ajak untuk mengikuti kegiatan belajar bersama. Semua usaha memang tidak akan mengkhianati hasil. Dalam beberapa menit anak-anak sudah mulai datang di masjid Insan Kamil dengan membawa buku mereka masing-masing. Saya merasa sangat senang ketika melihat antusias mereka untuk menimba ilmu di siang itu. Kami membagi anak-anak yang telah hadir sesuai dengan kelasnya masing-masing. Disitu saya melihat satu

anak laki-laki dari kelas 1 yang diam dan tidak berbicara dengan temannya, dengan rasa penasaran saya melangkah menuju arah anak tersebut. Saya memiliki kiat untuk mengajak berbicara dan berkenalan dengan dia, ternyata dia bingung bagaimana menyelesaikan tugas rumah yang telah diberikan oleh gurunya. Dengan senang hati saya membantu dan menuntun anak tersebut menjawab beberapa tugasnya. Saya merasa terlena dengan keadaan sekitar sehingga tidak menyadari apabila waktu sudah menunjukkan pukul 11.15, dimana waktu tersebut menandakan bahwa belajar bersama telah selesai. Di penghujung acara tak lupa kami bekali mereka dengan susu agar mereka merasa senang dan mau melakukan belajar bersama lagi dengan kami.

Acara belajar bersama tanggal 13 Maret ini betepatan dengan ulang tahun saya yang ke 21 tahun. Terdapat momen yang tidak bisa saya lupakan pada sabtu itu. Setelah melakukan evaluasi bersama di basecamp dan bergegas untuk pulang ke rumah. Ternyata dari belakang saya ada yang menumpahkan tepung diatas kepala saya dan disusul dengan lemparan telur dan kopi. Disitu saya sangat kaget karena tidak ada gerak gerik yang mencurigakan dari anggota lain. Disitu saya merasa senang ternyata mereka semua mengetahui hari spesial saya, namun disini lain saya juga merasakan malu karena memikirkan bagaimana cara untuk pulang ke rumah dengan keadaan badan yang sudah bercampur tepung, telur bahkan kopi. Setelah beberapa saat memikirkan cara pulang, akhirnya saya nekat untuk pulang dengan keadaan sebelumnya.

Keesokan harinya kami semua bergegas menuju ke balai rw desa Kalisampurno, saya dan anggota lainnya membantu teman-teman karang taruna mengajar anak-anak sekolah dasar. Tak lupa kami mengawali kegiatan belajar bersama dengan melakukan penyuluhan tentang protokol kesehatan. Saya terbayang akan senyum anak-anak dibalik masker yang mereka kenakan, mata mereka menyipit dan terdengar suara kikikan ketika menirukan tata cara mencuci tangan dengan benar. Tak terasa minggu ke tiga mulai kami lalui, saya dan anggota lainnya mulai mencari bahan untuk membuat plakat dan bilik disinfektan. Panasnya sinar matahari kami lalui dengan canda tawa bersama, rasa letih yang awalnya sangat terasa perlahan mulai

memudar karena melihat kegigihan dan kekocakan anggota lain. Seperti kata pepatah “usaha tidak akan mengkhianati hasil” kami semua telah mendapatkan bahan dasar untuk membuat plakat jalan dan bilik disinfektan meskipun harus mencari sampai ujung desa dengan keadaan yang sangat panas. Hari demi hari anggota bergotong-royong menyusun bahan-bahan tersebut sehingga kini sudah terlihat kerangkanya.

Sesuai dengan jadwal program kerja kami, setiap hari sabtu belajar bersama selalu dilaksanakan. Sabtu pagi kami semua bergegas menuju ke masjid Insan Kamil guna mengajak anak-anak belajar bersama di pagi hari. Beberapa menit kemudian anak-anak mulai berkumpul dengan membawa buku masing-masing. Suasana belajar bersama berjalan dengan kondusif, para anggota KKN 46 sangat bersemangat untuk memberi pembelajaran kepada adik-adik. Jam sudah menunjukkan pukul 11.15 WIB tandanya acara belajar bersama sudah selesai. Saya mengintruksikan kepada adik-adik semuanya untuk berbaris dua banjar dengan menerapkan protocol kesehatan guna mendapatkan snack. Senang rasanya melihat acara sudah berjalan dengan lancar.

Pada hari senin dan rabu minggu ke empat kami melakukan serangkaian sosialisasi tentang covid-19 dan protokol kesehatan pada kegiatan posyandu desa Kalisampurno. Kami membagi anggota KKN 46 menjadi dua bagian, ada yang bertugas di hari senin dan ada yang bertugas di hari rabu. Saya mendapatkan tugas sebagai pemberi materi sosialisasi covid-19 di hari rabu, namun ternyata di hari rabu jadwalkuliah saya sangat padat sehingga saya mengajukan pergantian jadwal kepada penanggungjawab acara tersebut. Pada akhirnya saya dipindah tugaskan di hari senin untuk melakukan sosialisasi tentang covid-19. Beberapa jam sebelum melakukan sosialisasi, saya merasa sangat gugup karena takut salah memberikan informasi kepada ibu-ibu yang ada di lokasi. Satu persatu ibu-ibu menggandeng anaknya berbondong-bondong menuju ke balai desa Kalisampurno guna menghadiri posyandu. Dengan rasa gugup saya berdiri di depan audiens, disitu saya bersama dua rekan saya menjelaskan tentang fenomena covid-19 yang sedang merebak di semua daerah. Selesai melakukan sosialisasi para

audiens dipersilahkan untuk mengikuti posyandu seperti biasa. Ketika audiens selesai mengikuti posyandu saya dan anggota yang bertugas membagikan masker dan handsanitizer gratis kepada mereka. Acara telah selesai, dan rasanya lega sekali sudah berhasil menjadi pembicara pada kegiatan kali ini. Acara sosialisasi, pembagian masker dan handsanitizer gratis di hari rabu juga berjalan dengan lancar.

Hari sabtu di minggu ke empat kami semua kembali menjalankan program kerja bejalar bersama di masjid Insan Kamil rt.18 desa Kalisampurno. Adik-adik ternyata sudah hafal dengan kegiatan kami, mereka sudah berinisiatif sendiri untuk berkumpul di masjid tersebut. Sabtu ini adalah sabtu terakhir saya mengajar di masjid Insan Kamil, saya merasa sedih karena harus berpisah dengan mereka dan disisi lain saya merasa senang karena acara berjalan sesuai rencana. Tak lupa sebelum pulang kami memberi adik-adik snack yang lebih dari biasanya, karena mengingat ini adalah minggu terakhir kami mengadakan belajar bersama. Setelah acara belajar bersama selesai kami memutuskan untuk kumpul terlebih dahulu di basecamp untuk melakukan evaluasi bersama. Selama evaluasi semua anggota mengutarakan pendapatnya masing-masing dan saya selaku penanggungjawab acara mengajar ini merasa senang karena evaluasi dari anggota lain berupa komentar positif semua. Evaluasi telah berakhir, kami semua memutuskan untuk pulang kerumah masing-masing.

Kami telah memasuki minggu ke lima, dimana ini adalah minggu terakhir kami melakukan kegiatan KKN di desa Kalisampurno. Program kerja mengajar dan sosialisasi protokol kesehatan telah selesai dilaksanakan, tersisa dua program kerja yakni pemasangan nama jalan dan pembuatan bilik disinfektan. Kami memaksimalkan kegiatan pada minggu ini untuk pemasangan plat nama jalan, karena bilik disinfektan sudah selesai dirakit dan tinggal diletakkan di pintu masuk balai desa Kalisampurno. Pada hari senin kami bergegas untuk memasang plakat nama jalan di setiap rt. Per harinya kami memasang ke 5 rt, sedangkan desa Kalisampurno ini terdapat 20 rt. Hari Jumat kami semua berkumpul di basecamp untuk memasang bilik disinfektan di balai desa Kalisampurno, kami semua bergotong royong untuk mengangkut

kerangkanya. Tak terasa semua program kerja sudah kami jalankan dan kini kami hanya menunggu penutupan KKN dilaksanakan. Entah mengapa saya malah merasa sedih karena harus meninggalkan anggota lain, ingin sekali rasanya tetap berkumpul seperti meskipun semua sudah tidak dalam KKN.

Kami habiskan hari-hari terakhir kami dengan bercengkrama satu sama lain, terutama bermain kartu UNO. Mengingat setiap kita berkumpul dan selesai melakukan kegiatan, kami pasti berkumpul di basecamp dan bermain kartu UNO. Saya sangat semangat ketika sudah menjelang waktu bermain UNO, karena saya percaya diri kalau saja sangat menguasai permainan ini. Ternyata setelah beberapa kali bermain, saya mendapatkan kekalahan sebanyak tiga kali secara beruntun alhasil muka saya penuh dengan bedak bayi. Kenangan-kenangan seperti ini lah yang susah untuk dilupakan bagi saya. Waktu satu bulan pun sangat kurang bagi saya untuk bersama dengan anggota KKN 46 desa Kalisampurno ini, keramaian, kekocakan, dan keusilan mereka pasti selalu teringat dalam pikiran saya.

3.6 Suasana KKN Terhalang Pandemi Covid-19

Oleh : Leny Fitria Andriani

Dengan adanya musibah covid-19 keputusan kampus memutuskan dengan tetap dilaksanakan KKN dan di programkan tidak seperti tahun sebelum-sebelumnya yang bisa leluasa mengabdikan di masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu wilayah tertentu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari di berbagai bidang, serta di adakan di lingkungan dalam kota maupun luar kota, karena dengan adanya pandemi ini akhirnya diputuskan oleh pihak kampus untuk melaksanakan KKN di desa masing-masing, dan sempat terlintas dipikiran saya bahwa tidak akan betah untuk mengikuti KKN kali karena harus berhadapan langsung di lingkungan sekitar kita dan merasa kurang seru karena tidak bisa sering bertatap muka secara terus menerus serta bertemu teman-teman karena harus menaati protokol kesehatan karena masih marak covid-19 di kota saya.

Karena dihadapkan dengan beberapa orang-orang yang berada di Desa Kalisampurno Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, setelah menjalani pembekalan via zoom saya dihadapkan dengan teman-teman KKN saya dimana keberadaan mereka ada yang tidak saya kenal maupun ada yang saya kenali namun tetap saja saya masih merasa kurang nyaman karena masih beradaptasi dan merasa canggung waktu pertama kali bertemu. Di acara pertama kita di rumah salah satu anggota KKN kita mulai membagi struktur KKN mulai dari memilih Ketua, Sekretaris, Bendahara sampai dengan memilih sie Humas, Sie Perlengkapan, Sie Luaran, dan yang terakhir Sie Laporan. Seiring dengan berjalannya waktu kekhawatiran saya sedikit reda karena diluar dugaan saya, teman-teman anggota KKN-46 Kalisampurno ini ternyata seru mudah saling akrab dan Alhamdulillah meskipun terhalang beda pikiran setiap anggota kita dapat menyatukan beberapa inspirasi kita menjadi proker.

Setelah seminggu lebih kita kenal kita mulai sering mengadakan rapat untuk memantapkan setiap proker kita tidak lupa anggota KKN-46 sepakat untuk mengadakan kas secara rutin setiap minggu, dan juga bersosialisasi dengan cara mewawancarai Sekretaris Desa (masih dengan mengutamakan dan mematuhi protokol kesehatan) tentang bagaimana kondisi Desa Kalisampurno serta bagaimana rencana proker kita akan disetujui atau direvisi oleh pihak desa, tapi Alhamdulillah pertemuan kita kali ini berjalan dengan lancar dan Pak Sekretaris Desa kita diberikan ide untuk mendapatkan beberapa proker lagi. Dan pada hari ke-2 Minggu (21/02) setelah kita mulai eksekusi lapangan melalui pihak desa hari ke-1 Rabu (17/02) dan mendapatkan sebuah tempat atau biasa kita sebut dengan basecamp, dan agenda kali ini Senin (21/02) kita mulai mengadakan kerja bakti membersihkan basecamp satu tempat dengan tempat perpus Desa Kalisampurno.

Pada hari ke-3 Senin (22/02) merupakan acara pelepasan dan pembukaan KKN UMSIDA 2021 yang dilakukan dengan pertemuan secara daring via zoom oleh Bapak Rektor UMSIDA yang dihadiri oleh masing-masing perwakilan anggota kelompok KKN dengan anggota KKN menunjuk 3 orang perwakilan dengan acara lain setelah adanya

pelepasan anggota KKN dilanjutkan dengan membahas proker apa yang akan kita buat dari masukan oleh pihak desa serta memantapkan proker usulan kita sendiri, serta melakukan briefing untuk kegiatan pembukaan besok.

Selasa (23/02) agenda kita kali ini melakukan kegiatan Pembukaan secara resmi di Balai Desa Kalisampurno dengan kita sudah menyiapkan protokol kesehatan berupa masker dan handsanitizer, acara pembukaan yang dihadiri oleh Sekretaris Desa (Bapak Ainur Churry) dan Bendahara Desa (Bapak Almanto) serta beberapa perwakilan Karang Taruna setempat yaitu Karang Taruna Adhitya Karya dan Karang Taruna Dharma Bakti. Namun acara Pembukaan kali ini berjalan tidak lancar karena terkendala faktor cuaca yaitu hujan deras yang mengakibatkan acara molor karena para undangan tidak dapat menghadiri acara, tetapi dengan adanya kendala ini kita dapat masukan dari pihak desa yang membuat kita inshaAllah tidak akan berbuat kesalahan waktu acara lagi.

Setelah kegiatan KKN-46 dengan acara pembukaan, hari ke-5 Rabu (24/02) kita mengadakan pertemuan rapat koordinasi dengan ibu-ibu ranting Aisyiyah Desa Kalisampurno untuk mendengarkan masukan proker apa yang akan kita laksanakan dengan menggandeng ibu-ibu Aisyiyah, setelah kita mendengar beberapa penjelasan ibu Aisyiyah kita mendapatkan dua usulan proker yaitu Proker Kegiatan Mengajar, serta Mengajar Mengaji. Namun setelah kita rundingkan lagi dengan ibu Aisyiyah kita mulai memantapkan untuk memilih proker Kegiatan Mengajar dengan suatu alasan yang tepat yaitu dikarenakan sekarang masih dengan suasana pandemi covid-19 yang menyebabkan semua kegiatan belajar mengajar di institusi pendidikan seluruh Indonesia di tiadakan sementara dan bahkan dunia. Dengan tidak adanya kegiatan di sekolah siswa-siswi dianjurkan untuk daring dan memungkinkan keadaan anak-anak di Desa Kalisampurno ada ketidakpahaman materi pembelajaran. Kita anggota KKN-46 Desa Kalisampurno mendapatkan pemantapan proker yaitu Kegiatan Mengajar yang akan dilaksanakan sebulan kedepan yang bertempat di Desa Nurul Kamil.

Pada agenda ke-6 Kamis (25/02) kita mengadakan rapat kecil-kecilan dengan ibu posyandu di Balai Desa serta melanjutkan pertemuan dengan para anggota Katar untuk membahas proker dan mengakrabkan diri. Setelah itu pada kegiatan ke-7 kita hari Senin (01/03) kita memantapkan untuk mensosialisasikan atau memaparkan beberapa proker kita yang akan dijalankan sebulan kedepan di Desa Kalisampurno kepada Bapak Kepala Desa Kalisampurno yaitu Bapak Dedi di Balai Desa Kalisampurno seperti menjelaskan Proker pembuatan web untuk Desa Kalisampurno, Pembuatan plakat jalan untuk setiap RT dan RW, serta pembuatan teknologi tepat guna yang berupa bilik disinfektan yang akan diserahkan ke Balai DesaKalisampurno.

Pada minggu selanjutnya, kegiatan ke-8 Sabtu (06/03) proker kegiatan mengajar sudah mulai dilaksanakan bertempat di Masjid Nurul Kamil dengan memancing anak-anak Desa Kalisampurno dahulu dengan memberikan kegiatan nonton bersama serial anak islami yaitu Nussa dan Rara dengan diberikan pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang serial Nussa dan Rara tersebut dan siapa saja anak yang bisa menjawab dan maju kedepan akan mendapatkan beberapa bungkus snack. Meskipun terhalang cuaca saat itu hujan deras namun semangat anak-anak Desa Kalisampurno tetap mengebu-ngebu, dan tak kalah dengan anak-anak yang mengikuti acara nonton bersama, para anggota KKN-46 pun tampak semangat mengkoordinasi acara tersebut.Setelah selesai dilanjutkan membereskan tempat dan bergegas pamit dengan ibu Aisyiyah, para anggota KKN-46 kembali ke basecamp untuk melakukan evaluasi dan alhamdulillah proker pertama kita kali ini sangat lancar meskipun masih ada kendala cuaca.

Berlanjut dengan kegiatan ke-9 Rabu (09/03) anggota KKN-46 melanjutkan pembuatan proker teknologi tepat guna (TTG) yaitu bilik disinfektan yang dilaksanakan di basecamp kita dengan gotong royong kita membuat kerangka utama besi bilik disinfektan dengan menggunakan besi tipe besi siku lubang. Proses kerja bilik disinfektan tersebut dengan memasang alat sensor agar memudahkan dalam mengenali seseorang yang akan memasuki bilik dan akan secara otomatis dapat menyemprotkan cairan disinfektan secara menyeluruh

agar orang yang akan memasuki Balai Desa sudah aman dan steril dari kuman dan virus.

Agenda kegiatan kita ke-10 pada hari Jum'at (12/03) ini dalam rangka melanjutkan proses mengajar dengan mensosialisasikan proker kegiatan mengajar kita ke warga seluruh anak-anak Desa Kalisampurno dengan memberikan brosur atau pamflet yang berisikan proker kegiatan mengajar kita yang akan dilaksanakan hari berikutnya dengan tidak dipunggut biaya sepeserpun atau gratis dalam pendaftaran program mengajar atau bimbel ini. Anggota KKN-46 dengan semangat menelusuri setiap jalan untuk memberikan brosur kepada sasaran kita berupa anak-anak kecil dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pada agenda kita ke-11 Sabtu (13/02) kegiatan belajar bersama kita dilaksanakan masih tetap berada di Masjid Nurul Kamil RT 18 RW 05 disambut sangat hangat oleh ibu-ibu ranting Aisyiyah dimana kegiatan tersebut memiliki efek positif terlebih lagi bagi orang tua dan anak-anak Desa Kalisampurno. Dengan adanya kegiatan ini mempermudah orang tua jika merasa kesulitan untuk mengajari materi sekolah yang berbasis daring ini, meskipun ada kendala waktu yang agak molor dari pada rundown yang dibuat dikarenakan para anak-anak atau murid sempat lupa waktu pelaksanaan kegiatan belajar bersama ini. Tanpa berpikir panjang para anggota KKN-46 tidak kehabisan ide, yaitu dengan menjemput anak-anak dirumah mereka agar mengikuti kegiatan tersebut, kegiatan menjemput murid di setiap rumah ini pun disambut hangat oleh orang tua murid. Tak selang beberapa lama, anak-anak Desa Kalisampurno sudah berkumpul di Masjid Nurul Kamil dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Tak lupa selesai kegiatan belajar bersama ini, anak-anak dibariskan rapi kebelakang dengan memberikan handsanitizer di telapak tangan mereka satu persatu, dan setelah itu tidak lupa para anggota KKN-46 Kalisampurno membagikan snack satu persatu kepada anak-anak bombing kita.

Minggu (14/03) hari ke-12 anggota KKN-46 mengadakan kegiatan penyuluhan Prokes (Protokol Kesehatan) dengan sasaran yang masih sama yaitu anak-anak Desa Kalisampurno yang bertepatan di Balai Dusun Kalisampurno dengan mengajarkan cara mencuci tangan

yang baik dan benar, serta tata cara memakai masker yang benar. Dan tetap menaati semboyan 3M (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Memakai Masker). Kegiatan penyuluhan ini disambut baik dan antusias yang besar dari anak-anak sendiri. Berlanjut di kegiatan ke-13 kita Kamis (18/03) anggota KKN berkumpul di basecamp untuk melanjutkan proker pembuatan bilik disinfektan dengan melanjutkan pemasangan komponen-komponen penting bilik disinfektan setelah pemasangan tersebut, anak-anak KKN-46 melanjutkan berbincang-bincang dengan sesama anggota, ada yang bermain UNO, ada pun yang sekedar menggoda satu sama lain. Alhamdulillah selang ebeberapa minggu inikita dibuat sangat akrab dengan kegiatan KKN ini.

Kegiatan Jum'at (19/03) kali ini kita sepakat untuk break kegiatan per-KKNan dengan bermain di salah satu cafe di daerah Pasar Wisata Tanggulangin untuk sekedar berbincang-bincang dan bermain UNO, tetapi masih dengan menaati protokol kesehatan yaa! Setelah itu pada kegiatan ke-14 kita hari Sabtu (20/03) lanjut dengan kegiatan belajar bersama di Masjid Nurul Kamil Desa Kalisampurno masih berjalan dengan lancar dan antusias para anak-anak masih mengebu- ngebu dalam melaksanakan kegiatan belajar bersama ini. Akhir kegiatan mengajar tetap masih sama yaitu para anggota KKN-46 membagikan snack ke anak-anak.

Pada agenda ke-15 kita kali ini, bertepatan pada hari Senin (23/03) kita melaksanakan proker menghadiri kegiatan posyandu untuk memandu dan mensosialisasikan protokol kesehatan kepada ibu- ibu anggota Posyandu untuk tetap mematuhi 3M dimanapun dan kapanpun. Setelah itu, pada hari Rabu (24/03) agenda harian kita masih tetap sama yaitu mensosialisasikan kegiatan protokol kesehatan dengan ibu-ibu Posyandu. Dann finally, program kerja kita yaitu membuat plakat RT dan RW di seluruh Desa Kalisampurno yang diadakan pada kegiatan ke-16 sampai ke-18 kita, pada minggu terakhir kita KKN ini kita harus tetap memaksimalkan kegiatan proker terkhir kita kali ini tak lupa juga kita membersihkan basecamp dan melanjutkan dengan meneruskan memperbaiki dan menata kembali perpustakaan, setelah itu anggota KKN juga mulai mencoba menginput data buku perpustakaan ke dalam database perpustakaan yang sudah kita buat.

Tak terasa sudah sebulan perjalanan KKN ini sudah terlewati pada hari Kamis (01/03) ini kita mulai penutupan secara resmi di Balai Desa Kalisampurno dan dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Kalisampurno yaitu Bapak Dedi serta jajaran-jajaran pengurusnya, seperti sekretaris desa dan bendahara desa. Sekian Terima Kasih

3.7 Berseminya Pencerahan di Desa Kalisampurno

Oleh : Novia Siti Nurjannah

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Awal bulan Februari diadakan pembagian ploting secara online untuk setiap kelompok KKN yang di bagikan melalui website resmi Kampus. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa saya sendiri yaitu di Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Karena masih dalam masa Pandemi Covid 19 kegiatan KKN-P dilaksanakan secara daring dan harus melakukan penyesuaian sesuai dengan Protokol Kesehatan. Setelah itu teman-teman KKN-P melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan Pendidikan, UMKM dan Perpustakaan Desa.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat saat ini masih pandemi dan program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Kalisampurno yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami. Program Kerja yang di rencanakan oleh teman-teman KKN-P Kelompok 46 terdiri Program Kerja Unggulan dan Program Desa dan Program Penunjang. Program unggulan sendiri dibagi menjadi tiga yaitu Perakitan Disinfektan Otomatis, Pembuatan Website dan Pembuatan

Database Perpustakaan. Selain itu, Program Desa yang kami kerjakan adalah pemasangan plakat nama jalan dan pengembangan Literasi Perpustakaan. Kami juga menambahkan beberapa program kerja penunjang seperti membantu posyandu dan kegiatan belajar bersama.

Kelompok KKN-P membantu para masyarakat Desa Kalisampurno dalam menjalankan protokol kesehatan mengingat pada saat ini masih pandemi. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan seperti kebiasaan memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol handsanitizer selama 20-30 detik, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Kalisampurno tidak hanya terhindar dari wabah covid 19 dan juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli dengan protokol kesehatan. Aktivitas lainnya yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Kalisampurno. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Dalam bidang pendidikan, tim KKN-P kelompok 46 melakukan proses kegiatan belajar mengajar pengetahuan umum anak SD bersama dengan ranting Aisyiyah. Mengajar pengetahuan umum anak SD di laksanakan di masjid Muhammadiyah Dusun Sampurno, dekat dengan rumah ranting Aisyiyah. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P kelompok 46 menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik. Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan anak-anak

yang ada di Dusun Sampurno namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P kelompok dan pihak ranting Aisyiyah dapat terjalin dengan baik.

Di sisi lain, saya dan teman-teman KKN-P Kelompok 46 juga menjalankan program kegiatan berbasis Teknologi Tepat Guna yang berupa pembuatan Disinfektan Otomatis Di Depan Kantor Balai Desa. Kegiatan KKN-P kelompok 46 UMSIDA 2021 bertepatan dengan pandemi covid-19, penyakit menular yang di sebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini di temukan. Untuk itu, KKN-P kelompok 46 UMSIDA membentuk sebuah program yang bermanfaat untuk desa dalam rangka meminimalisir adanya penyebaran Covid-19. Program yang di laksanakan KKN-P kelompok 46 UMSIDA berupa menciptakan teknologi tepat guna / Rekayasa pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau mode rekayasa social yaitu pembuatan disinfektan otomatis di depan balai desa Kalisampurno. Disinfektan merupakan bahan kimia atau pengaruh fisik yang di gunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya. Di dalam disinfektan tersebut mengandung glutaraldehid yang terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, dinding, besi dan lingkungan sekitar. Awal dari pelaksanaan program tersebut, rekan-rekan KKN-P kelompok 46 UMSIDA mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan alat disinfektan otomatis seperti besi siku lubang, mika tebal, sensor gerak PIR, pompa air DC, power supply dan disinfektan.

Pada saat pelaksanaan kegiatan saya dan teman-teman juga tidak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Saya menerapkan kegiatan 5M yakni memakai masker, mengurangi mobilitas, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Saya harap dengan penerapan program kerja KKN- P Kelompok 46 tahun 2021 dapat menjadikan desa Kalisampurno lebih maju dan dapat memanfaatkan dengan baik teknologi-teknologi yang telah di berikan kepada Desa Kalisampurno.

3.8 Awal yang Indah, Menjadi Akhir yang Bahagia

Penulis : Syah Reza Pahlevi

Mendapatkan KKN di Desa sendiri membuat saya kehilangan semangat, bagaimana tidak yang saya pikirkan saya ingin sekali rasanya merasakan KKN di Desa orang lain sekalian dengan jalan-jalan dan mengenal hal yang baru. Kalau mengerjakan KKN di Desa sendiri mungkin teman-teman dalam satu timnya hanya anak-anak daerah tersebut saja, lain halnya dengan kalau dapat mengerjakan KKN di luar Desa. Selain dapat menikmati suasana baru keluar dari rumah dan daerah itu sendiri dengan adanya KKN di Desa orang mungkin akan membuat saya lebih berkembang lagi. Namun bagaimana lagi, kampus sudah memutuskan untuk akan dilaksanakan KKN di Desa sendiri. Meskipun banyak yang menolak banyak yang tidak suka namun apalah buat, kita sebagai mahasiswa hanya perlu memanfaatkan dan mengoptimalkan apa yang ada. Meskipun dalam hati sangat-sangat kecewa.

Tibalah hari saat penentuan plot KKN, dalam hati merasa bimbang takut teman yang berada dalam satu tim ternyata bukan teman-teman yang mampu akrab dengan saya. Walau saya termasuk orang yang mudah bergaul namun setiap manusia mempunyai rasa takutnya masing-masing. Saat penentuan plot dari kampus sudah diumumkan melalui web dan mengetahui siapa-siapa saja yang akan menjadi teman tim saya selama menjalankan KKN. Dan ternyata setelah tahu ternyata mereka adalah teman saya yang dekat namun ada beberapa teman baru tapi itu tidak menjadi masalah yang serius. Setelah pembagian plot kami diundang dalam grup *whatsapp* awalnya didalam grup itu sangat-sangat sepi bahkan untuk berbicara pun mereka menggunakan bahasa yang sangat formal, mungkin itu sebagai pembukaan karna kami belum mengenal satu sama lain.

Keesokan harinya kami memutuskan untuk berkumpul disalah satu rumah teman kami yang ternyata itu dekat sekali dengan rumah saya dan lebih parahnya lagi saya juga baru mengetahui apabila diaternyata tetangga saya. Mungkin ini adalah sisi positif yang saya dapatkan saat mengikuti KKN di Desa sendiri, saya lebih mengenali

orang-orang disekitar tempat tinggal saya. Mungkin saya terlalu egois apabila saya lebih mengenal potensi di Desa orang padahal pengalaman dan ilmu bisa didapatkan di Desa sendiri. Saat kumpul bersama teman-teman rasanya canggung dan sepi, saya adalah anak yang paling aktif pun ikut diam saat semua teman-teman saya yang belum mengenal satu sama lain diam. Bahkan rasanya ingin sekali mengatakan kepada mereka agar tidak diam dan tidak canggung toh kita nanti akan menjadi tim kerja KKN bersama. Mungkin nantinya saya akan merusak suasana yang ada. Saya mengikuti segala apa yang mereka bicarakan, saya dengar, saya pahami. Sampai pada akhirnya saya tidak sanggup menahan kekeleman ini ya memang pada dasarnya saya adalah orang yang blak-blakan dan apa adanya, saya tidak suka ya saya katakan karna ini adalah diri saya yang apa adanya. Saat semua sedang mendiskusikan struktural, mendiskusikan program apa saja yang nantinya akan di implementasikan di Desa, dan masih banyak lagi saya merasa ini semua terasa sunyi dan canggung. Mungkin memang saya adalah anak yang suka sekali dengan keramaian, tapi nyatanya ditempat saya KKN saya diterima dengan dingin dan bahkan hanya ada satu atau dua orang saja yang mampu menegerti saya.

Setelah pembahasan proker yang akan diajukan ke Desa apa saja, saya berusaha untuk mencairkan suasana dengan teman-teman lainnya, mulai dari menanyakan alamat rumahnya kemudian asalprodinya dan alhamdulillah suasananya terasa lebih enak lebih cair daripada yang tadi penuh dengan keseriusan dan ketegangan. Yang awalnya sangat sepi sekarang jauh lebih ramai. Memang semua itu hanya butuh proses dimana mulai dari perkenalan hingga akrab. Saat pertemuan pertama kami mulai menyusun seperti apa program kerja yang akan dibuat dan akan menemui siapa untuk berkordinasi dan seperti apa. Kami membahasnya semua melalui ide dan pemikiran dari masing-masing anggota. pembukaan KKN dari kampus kami semua juga mempersiapkan pembukaan KKN dari Desa. Kami menyiapkan dari dekorasi, kemudian konsumsi dan lain-lain kebutuhan. Saat pembukaan KKN di Desa alhamdulillah berjalan sangat lancar bahkan seluruh perangkat Desa siap dan bersedia ikut dalam pelaksanaan program kerja KKN ini untuk

kemajuan Desa Kalisampurno ini. Ada program kerja yang menurut saya itu sangat membantu sekali untuk Desa yaitu tentang pembuatan *website* Desa, mengapa hal tersebut merupakan hal yang bagus? Karna selama ini banyak yang tidak mengetahui tentang Desa Kalisampurno baik dari segi letaknya, kemudian potensi yang ada di dalam Desa dan masih banyak lagi. Padahal Desa Kalisampurno merupakan Desa yang makmur dan tertata hanya saja kurangnya ketidakefektifan banyak orang tentang itu yang membuat Desa Kalisampurno ini tidak banyak orang tahu. Hal tersebut menjadi dorongan untuk teman-teman KKN dalam membantu promosi Desa ke Internet agar potensi yang ada di Desa ini.

Pada hari berikutnya, program kerja berjalan sebagaimana mestinya. Semua bekerja sama saling membantu agar terrealisasikan program kerja ini dengan sangat baik. Satu demi satu semua anggota kelompok KKN mulai menjalankan proker nya sesuai dengan yang dibagi. Saat menjalankan proker saya kebagian proker untuk mempromosikan desa dengan cara pembuatan plakat jalan. Hal ini menjadi salah satu cara agar pendatang mengetahui letak RT atau RW bahkan nama jalan yang ada di Desa Kalisampurno. Hal ini juga tentunya akan mempermudah perangkat Desa dalam melakukan sensus penduduk. Semuanya melakukan survey baik tentang harga plakat jalannya, kemudian tiang bahkan sampai persebaran RT RW yang ada di Desa tersebut. Semua tentunya harus menjadi pertimbangan untuk teman-teman KKN karna apa ini menyangkut dengan warga Desa yang akan turut membantu. Pembuatan plakat jalan sudah dimusyawarahkan dengan perangkat Desa dan warga sekitar dan mendapatkan dukungan positif.

Keesokan harinya kami melakukan survey mulai yang diperhatikan adalah segi ukuran dan harga. Kami sangat memperhatikan segi keestetikaan dari sebuah plakat jalan. Dengan tujuan apa agar lebih enak dipandang. Apabila kami hanya memperhatikan harga yang penting murah mungkin akan menjadi hal yang buruk karena kami mengerjakan dengan asal-asalan. Kami mendapatkan dukungan dari DPL kami yang menyebut bahwa proker plakat jalan tersebut merupakan proker yang bagus karena sangat

membantu Desa setempat karna apa di Desa Kalisampurno banyak sekali pendatang yang tidak mengetahui letak RT bahkan RW di Desa. Sehingga itu akan menyulitkan apabila seseorang akan mencari alamat.

Diharapkan dengan adanya program KKN tentang plakat jalan ini menjadikan lebih manfaat dan dapat berguna bagi sesama. Mungkin ini adalah hal yang kecil dan sedikit namun apabila manfaatnya sangat berlimpah maka insyaallah Allah akan mencatatnya dengan perbuatan amalan yang baik pula tentunya. Saya sangat senang dan bersyukur karena dapat membantu meringankan beban orang lain dengan adanya KKN ini. Mungkin kurang dan lebihnya sungguh sangat banyak akan tetapi kami juga menginginkan kritik dan saran dari masing-masing perangkat desa, warga sekitar, bahkan hingga teman-teman KKN yang lainnya. Saya bersyukur dengan adanya KKN ini menjadikan saya jauh lebih mengerti tentang bagaimana bersosialisasi yang baik, mengajarkan tentang tolong-menolong, bahkan mengajarkan saya tentang pentingnya peduli dengan lingkungan sekitar. Mungkin saya berharap kebaikan ini tidak akan berhenti setelah KKN ini berhenti, Saya berharap semoga kebaikan ini akan berlanjut seterusnya bahkan kita bisa mengajak orang lain untuk peduli kepada sesama.

Banyak pelajaran yang dapat diambil bukan hanya satu program kerja saja melainkan dari banyak program kerja, saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran yang mungkin tidak saya dapatkan di bangku perkuliahan. Baik pengalaman dari lingkungan, pengalaman tentang banyak hal yang mungkin tidak saya Sebutkan satu persatu namun saya sangat benar-benar bersyukur berada di titik sekarang ini. Semoga menjadi manfaat bagi seluruh warga desa khususnya warga desa kalisampurno di mana tempat saya tinggal dan semoga hal ini ini selalu menjadi amalan kebaikan untuk kita semua.

3.9 KKN di Desa Tetangga itu Indah

Oleh : Muhammad Irfan Jazuli

Dua tahun lebih lamanya saya sudah terjun ke dunia perkuliahan dan hingga akhirnya saya sekarang sudah menginjak di semester 6 yang dimana setiap mahasiswa di semester tersebut wajib menjalankan Kuliah Kerja Nyata atau bisa disingkat KKN. Di akhir

semester 5 saya mengira KKN di tahun ini tidak akan ada, dikarenakan adanya pandemi Corona Covid 19 yang semakin marak-maraknya dan berbahaya. Dan apa yang saya kira ternyata tidaklah benar, pihak kampus memberi pengumuman bahwa program KKN tetap terlaksana di tahun ini tapi dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Pada bulan februari UNIV Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan pembagian plotting secara online untuk setiap kelompok KKN yang dibagikan melalui website resmi Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya langsung mengecek nama saya di website resmi kampus dan ketika saya melihat isi dari daftar plotting dari masing-masing kelompok, saya melihat nama saya dengan nama-nama teman satu kelompok saya dan anehnya saya di tempatkan di desa Kalisampurno yang dimana berjarak 3 desa dari tempat tinggal kenapa kok tidak di desa Ketegan saja yang hanya berjarak 2 desa dari tempat tinggal saya. Dari pembagian plotting kelompok tersebut saya mendapat Kelompok KKN 46. Saya merasa canggung karena tidak ada nama teman yang aku kenal, tapi saya merasa sedikit agak lega karena ditempatkan di desa tempat tinggal teman-teman SD ku dulu.

Beberapa hari kemudian saya dimasukkan di grup kelompok KKN 46 oleh pembuat grup whatsapp tersebut. Saya dan teman-teman satu kelompok lainnya berbincang-bincang mengenai KKN dan hingga pada akhirnya mereka mulai berkenalan melalui grup tersebut, membahas proker KKN apa yang mau dijalankan dan mulai membuat jadwal untuk mengadakan harian. Pada hari itu kita mulai rapat harian untuk pertama kalinya, kita mulai mengenal wajah satu sama lain, dan mulai menentukan badan kepengurusan kelompok KKN 46. Dalam penentuan badan kepengurusan tersebut aku terpilih menjadi sie laporan selama kegiatan KKN ini. Jujur saya pribadi tidak siap dan tidak tahu apa saja yang harus dikerjakan sie laporan, tapi saya menerimanya karena saya merasa harus menghargai mereka karena sudah memilihku sebagai sie laporan. Dan tidak hanya saya saja yang menjadi sie laporan, ada dua anak lagi yang ditunjuk dan dua anak tersebut menerimanya. Saya menjadi semakin yakin menjadi sie laporan karena nantinya ada bantuan dari dua anak tersebut.

Rapat demi rapat telah kita lalui bersama dan menghasilkan banyak Program Kerja yang diantaranya kita pilih yaitu, Membuat Website Profil Desa Kalisampurno, Membuat Website dan database Perpustakaan Kalisampurno, Membuat Plakat Petunjuk RT/RW Desa Kalisampurno, Penyuluhan 5M, Pembuatan Bilik Penyemprotan Disinfektan Otomatis dan Belajar mengajar (bimbel). Walaupun banyak Program Kerja yang telah kita buat tetapi masih ada saja satu masalah yang kita hadapi, yaitu pembuatan Proposal Program Kerja kita dimana kita dihadapkan dengan berkali-kali revisi dan revisi. Dengan penuh kesabaran, kerjasama satu kelompok, dan sedikit drama yang kita lalui akhirnya kita pun dapat menyelesaikan Proposal dengan tepat waktu. Dan tidak hanya itu kami juga mendapat bantuan berupa posko atau basecamp yang bisa tempati selama KKN berlangsung untuk berkumpulnya kami semua.

Pada tanggal 22 Februari dimana hari itu Pembukaan atau Pelepasan KKN dimulai. Hari itu juga kami semua siap tidak siap harus langsung melaksanakan Program Kerja yang sudah kita diskusikan bersama sebelumnya. Di saat hari itu juga kita langsung berdiskusi bersama mengenai pembukaan KKN yang akan kami laksanakan di desa Kalisampurno. Diskusi diawali dengan membahas konsep acara, alat apa saja yang dibutuhkan hingga siapa aja yang akan di undang dalam acara pembukaan tersebut. Setelah kami diskusikan dan setuju bersama, kami langsung bertindak sesuai tugasnya masing-masing hingga undangan pun telah kami siapkan dan sebar ke para petinggi penduduk desa kalisampurno. Tetapi tidak disangka apa yang telah kami persiapkan dan kita matangkan bersama dengan sebaik mungkin terdapat kesalahan bahkan hampir gagal dikarenakan terdapat kesalahan dalam pengiriman undangan dan juga banyak ketidakhadirannya para undangan yang telah kita undang. Hal ini membuat semuanya kebingungan terutama saya yang merasa kesal dengan hal tersebut. Sehingga pada akhirnya mereka berencana untuk menutup acara tersebut, akan tetapi sebelum ditutup mereka mendapat bantuan dari perangkat desa sehingga acara yang sebenarnya yang hampir tidak terlaksana dapat terlaksana sesuai rencana meskipun tidak sebagus sepenuhnya.

Keesokan harinya kami pun mulai mengunjungi dan meminta izin beberapa pihak yang nantinya akan kami ajak untuk bekerja sama dalam melaksanakan program kerja KKN kita, dari mulai Perangkat Desa, Karangtaruna Desa Kalisampurno, Warga setempat dan Ranting Aisyiah desa kalisampurno. Kami banyak berdiskusi dan bertukar pendapat dengan semua pihak tersebut agar dapat bekerjasama dalam membantu acara kita dari mulai tanggal hingga tempat untuk diadakannya program kerja kami. Sehingga nanti di hari program kerja kita dilaksanakan tidak akan ada masalah ataupun kekurangan dari acara yang telah kita rencanakan bersama sebelumnya.

Program kerja awal yang kita laksanakan yakni Bimbingan Belajar atau biasa kita sebut belajar mengajar, dimana kita memulai pembukaan acara ini dengan memutar film untuk anak-anak yang bertemakan keagamaan tentunya. Sebelumnya saya kira yang datang hanya sedikit anak tapi tak lama banyak anak yang datang ke acarakami. Kami tidak hanya memutar film saja tetapi juga memberi tanya jawab, dimana kalau ada anak yang bisa menjawab pertanyaan dari kami akan mendapatkan hadiah berupa bingkisan. Ketika sesi tanya jawab berlangsung mereka langsung tanggap menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan dan apabila yang mengangkat tangan tidak bisa menjawab kami pun langsung melempar ke anak yang mengangkat tangan lainnya untuk menjawab. Acara belajar mengajar kami ini diadakan setiap dihari sabtu dan minggu yang bertempat di Masjid Nurul Kamil untuk hari sabtu dan untuk hari minggunya bertempat di Balai RW 02 desa Kalisampurno. Program kerja kedua yang telah kita laksanakan yakni pembuatan Website Profil Desa Kalisampurno dan Perpustakaan. Program kerja ini kami mendapat bantuan dari pihak desa berupa dana untuk pembuatan website. Setelah website sudah dibuat kita mulai untuk mengisi konten konten yang akan di upload kedalam website profil desa ini dimulai dari pengenalan Desa Kalisampurno, UMKM, Kartar desa, dll. Kemudian kita lanjut menginput data buku buku yang ada di perpustakaan dan hasil donasi buku ke Website Database Perpustakaan. Program kerja ketiga yang telah kami laksanakan yakni Pembuatan Penyemprot Bilik Disinfektan Otomatis yang dimulai dari kami survey besi untuk kerangkanya hingga

mesin yang akan kita buat dan gunakan untuk program kerja ini. Dan setelah kita selesaikan bilik penyemrotnya akan diletakkan di pintu masuk nalai desa. Program kerja keempat yang telah kami laksanakan yakni melakukan penyuluhan 5M dimana kita bekerjasama dengan posyandu desa Kalisampurno. Kita melakukannya sesuai dengan jadwal pelaksanaan rutin posyandu yang dipandu oleh Ibu Him selaku kepala posyandu sehingga acaranya menjadi lancar. Kami juga membagikan masker gratis kepada setiap warga yang datang ke posyandu dan penyuluhan ini. Program kerja terakhir yang sudah kita laksanakan yakni Pembuatan Plakat Petunjuk Arah di setiap RT dan RW yang sebelumnya kami sudah melakukan kunjungan ke Kepala Desa dan RT RW Desa Kalisampurno dengan menyodorkan proposal kami untuk disetujui dari berbagai pihak. Dan setelah disetujui kita langsung mengumpulkan bahan hingga akhirnya mulai merakit bersama sama dan meletakkan ke beberapa titik yang sudah ditentukan.

Di hari terakhir kami serah terima hasil karya kami kepada perangkat desa dan warga desa berupa Website Profil Desa, Website Database Perpustakaan, Bilik Penyemrot Disinfektan Otomatis dan petunjuk arah. Selama lebih dari satu bulan kami mengabdikan kepada masyarakat desa Kalisampurno dan alhamdulillah acara kami dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah hingga dapat menciptakan sebuah karya yang nantinya kami berharap dapat bermanfaat dan dapat di kembangkan dan digunakan oleh desa Kalisampurno.

Dan pada akhirnya kami sampai di acara penutupan yang dihadiri oleh para undangan yang telah kita undang. Acara berlangsung dengan tetap melakukan protokol kesehatan dan berjalan dengan lancar. Kami pun dari anggota KKN berpamitan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang telah bersangkutan dalam membantu kami selama KKN di desa Kalisampurno. Tanpa adanya bantuan dari semua pihak desa kami tidak akan bisa melaksanakan program KKN dengan lancar.

Selama KKN berlangsung kami tidak hanya melakukan rapat rapat dan program kerja saja, tapi kita juga meluangkan waktu untuk bercanda tawa dan bermain bersama bukan dengan tujuan yang aneh

aneh melainkan agar dapat mempererat kebersamaan dan juga saling mengenal satu sama lain. Kami melakukan hal ini disaat kami mempunyai waktu luang dan disaat benar benar membutuhkan istirahat dan waktu santai untuk merefresh pikiran sejenak. Sehingga nantinya dapat kompak dalam melaksanakan kegiatan KKN. Dan juga tak lupa hal yang paling penting selama masa pandemi ini yaitu mematuhi protokol kesehatan. Dalam setiap kegiatan kami selalu menerapkan protokol kesehatan berupa cuci tangan, memakai masker, handsanitizer, dan menjaga jarak. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang semakin marak dan meluas di dunia kita.

3.10 Menjadi Lebih Dekat dengan Masyarakat juga Butuh Perjuangan

Oleh : A. Nurzam Pebriyani

Saya seorang mahasiswa semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang kebetulan di semester ini harus melakukan KKN. Walaupun saat ini kegiatan KKN hanya dilakukan di desa masing – masing itu tidak menghalangi saya untuk bersungguh – sungguh mengikuti kegiatan tersebut. Dengan mengikuti kegiatan tersebut saya dipertemukan dengan kawan – kawan baru dari berbagai prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Diawal – awal kegiatan KKN saya belum bisa terbiasa dengan oarang – orang baru yang sama sekali tidak saya kenal. Tapi lambat laun dengan berjalannya waktu saya mulai terbiasa dengan kawan – kawab baru di tempat KKN. Perjalanan KKN kami di awal kegiatan banyak hambatannya. Agenda di setiap hari saat awa – awal kegiatan itu rapat, rapat dan rapat, terkadang saya sampai kepikiran “kok gini banget sih cobaannya buat KKN aja padahal.” Namun saya tetap mencoba untuk tetap semangat mengikuti kegiatan KKN dan alhamdulillah dari kesabaran saya itu berbuah manis.

Selama KKN saya bertugas sebagai tim dokumentasi dan memastikan setiap konten yang diupload di Instagram kelompok sudah sesuai dengan kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana. Ada banyak

program yang telah dirancang oleh kelompok kami untuk dilakukan saat kegiatan KKN berlangsung, seperti: NoBar (Nonton Bareng, membuat bilik disinfektan, mengajar anak SD, mengadakan penyuluhan ProKes, membantu pelaksanaan posyandu dan banyak lagi kegiatan lainnya.

Dengan banyaknya proker sehingga kami dituntut agar bisa membagi waktu dengan baik dengan kegiatan KKN ini. Karena pada dasarnya saya orang yang aktif di organisasi dan sering mengikuti kegiatan dan membantu dosen saya mengalami kesulitan untuk membagi waktu antara KKN dan Organisasi. Terkadang saya harus izindi tempat KKN karena ada beberapa hal yang menjadi tanggung jawab saya yang tidak dapat saya tinggalkan. Kalau boleh jujur saya masih belum bisa maksimal seperti kawan – kawan yang lain yang dengan mudahnya meluangkan waktu untuk kegiatan KKN.

Namun ada beberapa proker yang benar – benar saya sukai yaitu, saat proker mengajar murid SD dan saat pelaksanaan proker penyuluhan ProKes serta membantu kegiatan Posyandu. Kenapa saya sangat menyukai proker tersebut? Karena dikegiatan tersebut saya benar – benar harus bisa melakukan tugas dengan baik. Saya mendapat tanggung jawab untuk mengajar anak SD kelas 4 saya tidak hanya sendiri untuk mengajar di kelas itu.

Hanya saja kendala yang saya dapat saat pelaksanaan proker tersebut yaitu saya masih sulit untuk komuni kasi dengan anak – anak di Desa Kalisampurno, karena di satu sisi saya tidak lancar berbahasa jawa serta di lain sisinya sejak dulu saya kurang suka mengajar, saya menyadari kalau saya itu orang yang tidak telaten untuk mengajar seseorang. Namun dengan adanya proker itu malah saya merasa tertantang untuk bisa mengajar dan bisa berinteraksi dengan baik bersama anak – anak di Desa Kalisampurno.

Berhubung saya tidak bisa berbahasa jawa maka saya lebih memilih untuk mengajar pelajaran matematika untuk kelas 4 SD, yah walaupun peminat mata pelajaran tersebut sangat sedikit yah mau gimana lagi itu sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai anggota kelompok KKN.

Proker lainnya yang saya sukai yaitu ketika membantu ibu – ibu PKK untuk mengadakan kegiatan Posyandu. Saya menyukai kegiatan

tersebut karena saya bisa berinteraksi dengan masyarakat langsung dan yang lebih penting lagi saya bisa berinteraksi dengan adik – adik yang masih balita. Dan saya sangat menyukai itu, walaupun kegiatannya kurang kondusif karena banyak balita yang menangis saat di periksa, tapi itu semua dapat saya maklumi yah namanya juga anak kecil. Tapi tak jarang juga malah ada adik balita yang pemberani dan malah sangat mudah untuk di periksanya dan sangat mudah untuk berbaur sama orang disekitarnya.

3.11 Sedikit Beda Lebih Baik, Daripada Sedikit Lebih Baik

Oleh : Zahra Suci Aditia

Dimasa pandemi seperti sekarang ini, segalanya harus dituntut untuk dilakukan secara online baik sekolah, kuliah, bekerja, berjualan semuanya serba digital. Seperti halnya dengan pelaksanaan KKN UMSIDA, yang dimana KKN tersebut dilaksanakan di Desa sendiri. Yap membosankan itulah yang pertama kali tergambar dalam benak, yang terpikirkan setelah itu adalah mau dapat pengalaman apa coba. Ternyata semua itu salah, semua menjadi saksi saat semua mengira hanya ini baru awal saja. Istilah sebuah buku ini hanya Covernya saja, kita mengenal tempat kita tinggal hanya nama saja tidak dari isi dan potensi yang ada didesa tersebut. Bahkan saat pelaksanaan KKN pun terkendala banyak masalah perizinan dan lain lain, dan hal positif yang dapat diambil untungnya di Desa sendiri yang kebanyakan adalah orang-orang yang kita kenal yang ada disekitar kita. Coba bayangkan apabila KKN tersebut dilakukan diluar tempat tinggal kita, mau tidak mau semua harus dikerjakan sendiri tidak tahu siapa-siapa, tidak mengerti alur administrasi yang ada di Desa tersebut dan masih banyak lagi.

Saat pertama kali bertemu teman-teman KKN awalnya sangat takut karna ya saya mengenal mereka tinggal di daerah yang sama, mengenal mereka sebagai tetangga namun kali ini saya mengenal mereka sebagai *partner* kerja. Pembahasan awal saat bertempupun sangat ringan dimana semua sangat canggung, membahas tentang bagaimana kami dapat bertemu dengan kepala desa setempat,

membahas mengenai hal-hal apa saja yang ada di desa, kekurangan yang ada di desa, mata pencahariaan warga desa. Sempat terpikir dibenak saat salah satu dari teman saya menjabarkan tentang desa tersebut,

“Waw ternyata saya hanya tinggal, selama ini saya tidak peduli dengan Desa saya, ternyata selama ini banyak yang perlu diperhatikan”.

Heran, kenapa saya begitu egois padahal kampus memberikan kemudahan dan memberikan pembelajaran melalui kepekaan terutama yang terdekat. Sejak saat itu saya dan teman-teman KKN bertekad untuk ayo sama-sama membangun Desa Kalisampurno ini agar menjadi Desa yang maju dan makmur, dilihat dari potensinya saja Desa Kalisampurno ini juga termasuk Desa yang sangat subur, hanya saja kurangnya campur tangan para petinggi Desa untuk menjadikan semuanya terwujud.

Keesokan harinya, saat kami bertemu dengan Sekretaris Desa kami semuanya menggali informasi yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan untuk program kerja KKN. Setelah bertemu dengan Sekretaris Desa kemudian kami mendiskusikan beberapa program kerja mungkin akan membantu Desa Kalisampurno ini dikenal oleh semua orang, baik anak-anak sampai orang dewasa. Seperti yang kita tahu bahwa informasi tentang Desa Kalisampurno hampir susah ditemukan di internet, padahal potensi dari Desanya juga sangat bagus dan apabila dikembangkan akan semakin bagus lagi. Oleh karena itu teman-teman KKN bertekad untuk membantu agar Desa Kalisampurno menjadi Desa yang dapat dikenal oleh seluruh kalangan dengan potensi yang ada. Saat menjalani KKN saya berada di Divisi Luaran dimana tugas dan tanggung jawab saya adalah mendokumentasikan seluruh kegiatan dan kemudian mengunggahnya ke media sosial berupa artikel atau instagram. Karna saya sangat menyukai hal-hal yang seperti itu jadi saya sangat menikmati dan saya sangat *enjoy* dalam menjalaninya. Sehari dua hari tidak jadi masalah seminggu dua minggu mulai merasakan ternyata berat juga. Saya merasakan semuanya terasa susah dan semua terasa berat, disaat semua bertabrakan secara bersamaan mulai dari kuliah, organisasi, dan KKN semuanya terasa berat namun iya bismillah atas

izin Allah semoga semua menjadi ringan. Disitu saya mulai belajar tentang bagaimana pentingnya mengatur waktu dengan baik.

Pada setiap harinya, setiap divisi bekerja sesuai porsinya. Dimana saat divisi luaran yang harus mencari konten untuk pembuatan artikel serta dokumentasi, saya menemukan banyak hal yang beda melalui gambar. Mulai dari tawa riang anak bermain, ibu-ibu yang menggendong anaknya dan masih banyak lagi. Suasana di Desa Kalisampurno sangat berbeda dibanding tempat saya tinggal. Dimana ditempat saya tinggal orang-orangnya sangat menutup diri dari lingkungan. Selesai bekerja mereka akan kembali kerumah mereka masing-masing menutup pintu rumah rapat-rapat. Bahkan untuk sekedar bercanda gurau dengan tetangga saja rasanya tidak ada waktu. Beda sekali rasanya. Bahkan saat program kerja belajar bersama, disitu saya benar-benar kagum dengan anak-anak di Desa Kalisampurno karna apa semangat belajar mereka sangat tinggi. Dimasa pandemi saat ini yang mana anak-anak sangat ditekan dengan tugas yang banyak bahkan materi hanya diberikan sekilas setelah itu lainnya adalah tugas, jujur menurut saya itu bukanlah cara belajar yang efektif karna apa seorang peserta didik juga butuh bimbingan, baik dari segi materi yang diberikan atau bimbingan dalam mengerjakan tuga yang diberikan. Namun mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar bersama, mereka lebih memilih belajar daripada bermain walau saat itu hari sabtu, yang seharusnya mereka habiskan waktu liburnya untuk bermain namun mereka habiskan untuk belajar.

Saat sesi belajar, saya bertemu dengan anak sekitar umur 7 tahunan. Saat ditanya “Pelajaran apa disekolah yang paling kamu suka?” kata saya sambil membuka buku sekolah miliknya.

“Saya paling suka pelajaran matematika dan bahasa”. Tuturnya dengan semangat rasa ingin tau, bahkan anak tersebut sudah mengerjakan beberapa latihan soal yang ia kerjakan saat tidak ada pekerjaan. Saya salut dengan dia karena anak jaman sekarang sangat sulit menumbuhkan semangat belajar apalagi yang muncul dari dirinya sendiri. Mereka menceritakan sedikit hal apa saja yang menjadi kendala selama sekolah online. Saya merasa ingin sekali mewawancarai mereka

satu persatu setidaknya mendengarkan apa keluh mereka saat sekolah online. Dimasa pandemi saat ini memang seluruhnya dilakukan secara online namun apa hasil yang didapat nyatanya tidak seperti apa yang diharapkan. Sekolah online memang menyenangkan dimana setelah kelas selesai langsung istirahat dengan nyamannya, namun kembali lagi apa ilmu yang didapat? saat sekolah online ini guru lebih banyak memberikan soal dan tugas daripada bimbingan kepada muridnya. Bahkan banyak orang tua yang kualahan dalam membantu anak- anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah.

Seperti yang kita tahu “Buku adalah jendela dunia” namun apabila seorang anak tidak mempunyai rasa keingin tahuan yang lebih untuk menuntut ilmu bagaimana kedepannya?. Dari KKN ini saya belajar betapa pentingnya mendorong anak untuk memiliki semangat keingin tahuan yang tinggi, bahkan mungkin bisa saja semua itu dicontohkan mulai dari hal-hal kecil misalnya saja mengajak seorang anak untuk berdiskusi tentang bagaimana sekolahnya, hanya cukup menjadi pendengar saja dan berikan masukan pendapat Anda dan dari situlah seorang anak akan terbiasa dihadapkan dengan forum diskusi. Anak jaman sekarang sedikit susah untuk bergaul dengan teman-teman sebayanya, mereka lebih menyukai dirumah dan bermain game online tanpa ingin rasanya mereka menikmati masa kecilnya bermain dengan teman-teman. Miris apabila terpikirkan, namun sekarang ini tinggal bagaimana cara kita agar seorang anak tetap berkembang berdasarkan teknologi yang ada, mengajarkan sisi positif memberikan pengertian pada sisi negatifnya. Lantas apa tugas dan wewenang orang tua apabila tidak sebagai penengan dan pemberi saran yang terbaik untuk anak. Diharapkan dengan kegiatan KKN ini membuat semua orang baik guru, orang tua, bahkan teman-teman terdekat mampu mengambil hikmah yang ada. Mungkin yang kami teman-teman KKN berikan sangatlah sedikit apabila bermanfaat maka itu sangatlah besar. Tetap optimis menjadi pribadi yang lebih baik, kadang kita hanya perlu meluangkan sedikit waktu untuk bersosial karna pad dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang telah Tuhan ciptakan dengan akal serta pikirannya.

3.12 Pandemi, Desaku, Dan KKN ku

Oleh : Muhammad Fikri Maulana

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebuah kegiatan yang wajib bagi mahasiswa diantaranya para mahasiswa di kampus saya yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. kegiatan KKN ini dibagi menjadi 2 gelombang , gelombang pertama adalah KKN non-Kerja yaitu KKN yang dilaksanakan oleh para mahasiswa yang tidak sedang bekerja dengan waktu selama 1 bulan 2 sebagaimana yang saya lakukan sekarang, dan gelombang kedua untuk teman-teman yang melakukan kuliah dengan bekerja biasa dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan tujuan pengabdian para mahasiswa kepada masyarakat langsung supaya para mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana dunia luar dan dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di bangku perkuliahan untuk membantu masyarakat

Kegiatan KKN dilaksanakan di antara liburan semester 5 dan semester 6 kita melakukan pendaftaran ke kampus untuk kegiatan ini dan kampus akan membagi para mahasiswa menjadi berbagai plotting kelompok dan desa masing-masing , berhubung ditahun ini sedang ada sebuah hajat besar dunia yang bernama pandemi Virus Covid 19 untuk KKN tahun ini dilaksanakan di desa masing-masing begitu pula juga dengan pembagian kelompok sesuai mahasiswa di desa tsb, kelompok saya terdiri dari 19 orang yaitu 5 Orang Laki-laki dan 14 Orang Perempuan kita semua melaksanakan KKN di desa kita sendiri yaitu Desa Kalisampurno.

Desa Kalisampurno ini termasuk desa yang berkembang dan sudah maju mata pencaharian masyarakat setempat diantara lain adalah petani , peternak, dan ada pula pengerajin tas kulit yang banyak dijuluki desa tas karena banyak pula wisatawan yang mengunjungi desa ini untuk berwisata berbelanja tas untuk oleh-oleh.

Semangat Masyarakat dan pemuda setempat lah yang telah membantu memajukan desa Kalisampurno ini dimana para masyarakat setempat yang rajin dan terampil dalam pembuatan tas bagus-bagus dan para pemuda yang bersemangat dalam kegiatan kegiatan memajukan desa

yang terbentuk dalam satu organisasi yang disebut Karang Taruna beberapa kegiatan mereka diantaranya lain membantu anak-anak dalam sekolah daring , mengadakan les gratis setiap minggu serta kegiatan menyalurkan bakat bakat seni anak-anak desa melalui seni lukis dimana mereka melukis diatas canvas lalu hasilnya dipajang di perpustakaan Desa

Pada pertemuan pertama kami sebagai anggota KKN kelompok 46 desa Kalisampurno kami berkumpul di rumah salah satu anggota KKN disana kita berkumpul dan bertemu dengan wajah-wajah yang masih asing karena memang belum kenal , dipertemuan pertama kita melakukan perkenalan anggota satu sama lain setelah itu kita langsung melakukan pembentukan struktur KKN mulai dari ketua dan jajaran-jajarannya dan untuk kali ini saya kebagian di bagian luaran yaitu bagian yang mengurus semua luaran KKN mulai dari Instagram, artikel , publikasi dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan luaran KKN.

Dihari selanjutnya kami berkumpul untuk membahas program kerja (Proker). Untuk turut serta dalam memajukan desa Kalisampurno kita memiliki beberapa program kerja diantaranya mengajar les untuk membantu anak-anak desa Kalisampurno dalam belajar kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi dan kegiatan bekerja sama dengan ranting aisyah setempat karena ranting aisyah lah yang akan meneruskan program ini disaat KKN telah selesai disana yaitu di masjid Nurul Kamil kami membantu para anak-anak desa mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 6 SD , membantu mereka dalam mengerjakan Tugas sekolah , ada juga yang bertanya-tanya soal pelajaran matematika, dll. Setelah belajar kita membagi sebuah makanan ringan agar anak-anak tetap semangat belajar dan mau datang lagi minggu berikutnya , tidak lupa pula kita tetap menjaga protokol Kesehatan dalam kegiatan ini mulai dari mencuci tangan dan memakai masker.

Selain itu saya dan teman-teman memiliki program kerja lain yaitu membuat website dan database perpustakaan Desa untuk desa Kalisampurno karena semakin majunya zaman dan sekarang semua serba internet dan didesa ini minim tentang explore di media online begitu pula para ahli informatika yang mau mengexplore desa ini saya dan teman

teman KKN memiliki program kerja membuat kan website dan database perpustakaan , dimana di website tersebut terdapat explore tentang desa seperti UMKM desa, mata pencaharian desa, struktural desa dan informasi lain tentang desa dengan tujuan dapat mengenalkan ke dunia luar melalui online supaya dunia luar dapat tau bahwa desa ini maju dan memiliki beberapa hal yang sangat menarik untuk dikunjungi, selain website kita juga membuat sistem pengelolaan perpustakaan yang berisikan tentang database buku dan jalannya peminjaman dan pengembalian serta pendataan buku dengan tujuan dibuatnya aplikasi ini untuk mempermudah mengurus dan menjaga buku buku yang ada di perpustakaan ini tanpa harus ribet mencari satu persatu jika ada buku yg dicai karena dalam database juga sudah terdapat kategori dan letak rak buku, keduanya entah website ataupun database sangat. Bermanfaat karena memangengikut zaman yang sekarang sudah mulai serba online.

Kelompok KKN saya juga berhasil meninggalkan sebuah kenang-kenangan untuk desa kita sendiri yaitu bilik desinfektan dimana kita membuat sendiri dari alat seadanya dan dengan cara dan bahan melihat di youtube dan akhirnya bilik desinfektan itu terwujud dan bisa ditaruh di balai desa dengan tujuan setiap orang yang akan masuk ke balai desatetap steril dari virus covid 19. Selain itu kita juga dapat membuat kenang-kenangan berupa plakat nama jalan di setiap sudut jalan di desa Kalisampurno karena memang didesa ini belum ada plakat nama jalan jadi kebanyakan orang jika mencari suatu tempat didesa ini sedikit kesusahan oleh karena itu munculah ide dimana membuat plakat jalan lalu kita konsultasikan dengan kepala desa dan kepala desaya menyetujui karena memang ini sangat berguna lalu kita bergerak cepat untuk membuat plakat tersebut denga memesan plakat nya yang sudah pesan untuk di spet sesuai nama-nama jalan yang sudah kita setor ke tempat pemesanannya sebayak 22 nama jalan lalu kita membeli tiangnya kita menggunakan pipa leden sebesar 1 dim yang sudah d potong sepanjang 2 meter pertiang ,lalu kita pasang plakat tersebut ke tiangnya setelah itu kita gerak cepat dan bekerjasama oleh warga setempat dan dibatu oleh kepala desa untuk melakukan pemasangan plakat nama jalan tersebut di setiap sudut jalan yang ada , setia warga berantusias membantu karena memang ini sangat berguna untuk desa dan masyarakat.

Dengan semua program kerja yang kita lakukan dan semua yang kita ciptakan tidak lupa pula untuk tetap melakukan explore luaran sebagai mana sudah menjadi tugas saya yaitu sie luaran yaitu mengexplore semua kegiatan kita di artikel media cetak yang ada serta di Instagram KKN kita begitu pula dengan apa yang kita ciptakan selain menyerahkannya ke desa kita juga mengexplore ke dunia luar melalui artikel juga kita juga membuat beberapa hak cipta untuk apa yang sudah kita buat dengan tujuan mungkin akan bermanfaat untuk kita suatu hari nanti.

Sudah sangat banyak kesenangan-kesenangan, canda tawa, perdebatan dan lain sebagainya yang telah kita lalui dalam setiap program kerja ataupun rapat karena memang perbedaan pendapat pasti ada begitu pula dengan canda tawa pasti ada itu semua dapat kita lalui dengan mudah dan masyarakat setempat juga menerima kami dengan senang hati, ramah dan tidak mempersulit kita dalam menjalankan kegiatan KKN ini dan bahkan mereka mendukung penuh untuk kegiatan kegiatan yang dapat memajukan desa.

Semua kegiatan KKN dapat kita lalui dengan mudah meskipun saat ini kita KKN di tengah adanya pandemi Virus Covid 19 yang mengharuskan kita KKN didesa sendiri yang tergolong sulit karena gerak kita terbatas dengan adanya pandemi ini ,namun tetap terasa mudah karena kita lalui bersama sama karena apapun yang terasa berat akan terasa mudah jika dikerjakan bersama sama dan banyak pelajaran dan hikmah pula yang dapat kita ambil entah untuk diri saya pribadi maupun kelompok dan sekaligus masyarakat sekitar tentang tanggungjawab, rasa bersyukur dan kerjasama tim begitu pula dengan bersosialisasi dengan Masyarakat desa karena sebelum adanya KKN ini saya pribadi tidak terlalu kenal tentang struktur desa serta beberapa masyarakat dan tempat di desa tapi dengan adanya kkn ini saya menjadi tau lebih detail tentang desa saya sendiri yaitu desa Kalisampurno serta dapat lebih mengenal Masyarakat sekitar entah dari orang tua ataupun anak-anak serta para pemuda pemudi desa yang seumuran dengan saya.

Dan di akhir KKN kita melakukan penutupan KKN dengan mengundang semua yang telah bersangkutan dengan KKN kita adakanacara di balai desa.

Saya pribadi bersyukur telah mendapatkan pengalaman dari kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) ini , yaitu dengan mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya yang telah menguliahkan saya di umsida dan berterma kasih kepada umsida yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa melakukan kkn ini dan berterimakasih kepada seluruh jajaran BPD desa yang telah mensupport kkn kami begitu pula dengan pak lurah Dedi puwandoyo yang telah sangat membantu kegiatan KKN kita serta para masyarakat masyarakat desa yang membantu dan mendukung penuh kegiatan kita.

Semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi desa dan masyarakat sekitar.

3.13 Kisah Singkat Namun Indah KKN-46 Kalisampurno

Oleh : Dyah Ayu Permatasari

Saat di bulan terakhir liburan semester ganjil tak terasa waktu KKN Umsida sudah dimulai. Pada tanggal 10 Februari 2021 pengumuman plotting kelompok KKN dan DPL kelompok sudah mulai dibagikan oleh pihak kampus. Saat mendengarkan pengumuman saya bergegas segera melihat pengumuman plotting tersebut. Ternyata alhamdulillah saya sangat senang dan lega saat mengetahui bahwa nama saya ada di kelompok 46 yaitu di tempatkan di Desa Kalisampurno di desa saya sendiri.

Saat membaca daftar list nama kelompok tersebut saya melihat nama satu persatu teman kelompok saya namun ternyata hanya ada 2 orang saja yang saya kenal. Namun saya merasa sangat bahagia akhirnya dengan adanya KKN saya bisa mengenal banyak teman disekeliling Desa saya yang beragam mulai dari prodi yang berbeda – beda. Suatu hal yang baru bagi saya bisa mendapatkan kelompok dan mengenal teman – teman baru yang menjadi keluarga baru bagi saya.

Setelah saya melihat daftar plotting dan pembekalan zoom saya langsung begerak untuk segera mencari informasi WA untuk kelompok KKN 46. Saya mencari informasi ke salah satu teman yang sudah saya kenal sejak lama dan meminta untuk dimasukkan ke grup WA tersebut. Teman – teman KKN desa kalisampurno kemudian mengadakan rencana pertemuan untuk mendiskusikan rencana KKN selanjutnya. Pertemuan pertama dilaksanakan di rumah salah satu teman saya yang bernama Mbak Virda karena letak rumahnya lebih dekat dari balai desa dan lebih memahami masyarakat di desa kalisampurno.

Pada pertemuan pertama, teman – teman mendiskusikan tentang struktur organisasi KKN. Dan ternyata ketua dan wakil ketua KKN saya adalah teman saya sendiri. Dan saya sendiri terpilih sebagai Sie luaran yang terdiri dari 4 anggota. Selain mendiskusikan struktur organisasi, agenda hari itu teman – teman juga sekaligus melakukan survey di desa kalisampurno yang dilakukan pada keesokan harinya.

Pada hari kedua, saya dan teman – teman melakukan survey di desa kalisampurno dengan didampingi oleh Bapak sekretaris desa. Beliau sangatlah ramah menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat. Saat melakukan wawancara terkait permasalahan dan kondisi di desa saat ini beliau menceritakan semua permasalahan yang ada di desa dan kondisi di desa kalisampurno saat ini. Beliau juga menawarkan kepada kami bahwa permasalahan tersebut dapat dijadikan program kerja kelompok kami.

Bapak sekretaris di desa kalisampurno juga menawarkan kepada kelompok KKN 46 untuk diberikan tempat posko kegiatan agar kami tidak perlu mengontrak rumah lagi. Saat kelompok kami sudah menerima kunci basecamp tersebut kelompok kami segera mengadakan acara kerja bakti bersama agar tempat posko tersebut bersih kembali dan nyaman untuk ditempati.

Saya melewati hari – hari kegiatan KKN dengan penuh rasa bahagia dan selalu semangat. Banyak sekali agenda kegiatan – kegiatan yang kami jalani di saat KKN berlangsung. Seperti kegiatan rapat,

bersosialisasi, menjalankan program kerja kami kelompok KKN 46 Umsida dan kegiatan – kegiatan lainnya yang dapat memberikan banyak sekali pengalaman dan hal – hal baru serta menambah wawasan baru bagi saya.

Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan di KKN ini. Cerita yang paling berkesan menurut saya adalah menjalankan proker mengajar. Pada hari pertama menjalankan proker mengajar kita mengadakan acara nobar pada malam hari. Nobar melihat film " Nussa dan Rara".

Walaupun saat itu cuaca sedang tidak baik karena hujan tapi teman - teman dan anak - anak yang hadir dalam acara tersebut sangat merasa antusias dan sangat tidak sabar untuk menonton film bersama. Melihat mereka sangat bersemangat saya sangat merasa bahagia sekali.

Kami mahasiswa dan masiswi Umsida memilih film "Nussa dan Rara" karena didalam film tersebut terdapat banyak sekali pesan - pesan dakwah yang mengandung unsur - unsur islami yang memiliki peranan sangat penting terhadap kepribadian anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Cerita yang ditampilkan setiap episodenya selalu mengajarkan kebaikan misalnya seperti membaca doa - doa surat pendek, membantu anak untuk menghafalkan rukun islam dan rukun Iman, berdzikir, belajar ikhlas, dan masih banyak lagi unsur - unsur positif didalamnya.

Dalam acara tersebut mahasiswa kkn-46 UMSIDA sekaligus memberikan edukasi pada anak-anak di Desa kalisampurno agar selalu tertib menjaga kebersihan sebagai upaya proteksi diri dari penularan wabah Covid-19.

Dan pada saat proker minggu kedua mengajar kami memulainya dengan belajar bersama mulai dari Tk hingga kelas satu sampai kelas enam SD. Kebetulan saya pada saat itu kebagian mengajar siswi SD kelas satu ada dua anggota. Saya sangat senang sekali dengan adanya KKN ini bisa mendapatkan pengalaman baru sekaligus berharga bagi saya.

Karena dapat membantu siswa - siswi SD tersebut mengerjakan dan menyelesaikan tugas bersama. Pada saat diakhir pembelajaran akhir bersama kami mengadakan kuis soal kembali untuk mengulas kembali materi yang sama. Dan mengecek apakah adek - adek tersebut sudah memahami materi tersebut.

Dan kedua kegiatan yang paling berkesan bagi saya adalah pada saat posyandu dilaksanakan pada hari senin, 22 Maret 2021. Saya senang sekali mengikuti acara tersebut. Karena kebetulan saya sebagai PIC (Penanggung Jawab) dari prokes. Kegiatan tersebut kami lakukan untuk memberikan sosialisai dan membantu ibu - ibu posyandu untuk menggantikan bertugas dengan menimbang anak bayi, anak - anak kecil. Senang sekali rasanya melihat anak - anak kecil yang sangat menggemaskan, pengalaman baru bagi saya dan teman - teman KKN-46 umsida membantu acara posyandu.

Hari - hari tak terasa mulai berlalu pada saat program kerja KKN mulai berjalan alhamdulillah proker kami tidak ada hambatan sama sekali dan program kerja kegiatan KKN tersebut didukung baik oleh Kepala Desa Kalisampurno. Yang kebetulan Bapak Kepala Desa Kalisampurno tersebut ialah saudara kandung dari rekan saya yang bernama Mbak Virda. Dengan itu kami sangat dimudahkan dengan segala informasi - informasi yang ada di Desa Kalisampurno.

Pelaksanaan kegiatan KKN di laksanakan secara daring luring. Saya dan teman - teman KKN-P46 Umsida tidak setiap hari mengadakan acara kumpul - kumpul di posko. Pada saat ada kegiatan saja diadakan rapat di posko tersebut dan itupun tidak fullday hanya dilakukan beberapa jam saja. Kegiatan rapat tersebut biasanya dimulai dari jam 09:00 sampai jam 15:00.

Pada saat pelaksanaan kegiatan saya dan teman - teman juga tidak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang sangat ketat. Saya dan teman teman menerapkan kegiatan 5M yaitu memakai masker, mengurangi mobilitas, mencuci tangan serta menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Saya sangat senang mengenal dan mendapatkan keluarga barudari kelompok KKN ini. Saya mendapatkan teman yang sangat baik, asyik, pengertian dan mereka saling memahami satu sama lainnya. Setiap ada kendala atau permasalahan, masalah tersebut segera diselesaikan bersama secara baik – baik.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan setelah KKN ini. Saya menjadi tahu tentang permasalahan yang tentunya ada di desa saya sendiri yaitu di Desa kalisampurno dan mencari jalan keluar bersama untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu banyak sekali pengalaman – pengalaman baru yang saya dapatkan melalui program – program kerja yang telah terlaksana. Saya harap dengan penerapan program kerja KKN 2021 ini dapat menjadikan desa kalisampurno lebih maju lagi dan memanfaatkan teknologi – teknologi dengan baik yang telah diberikan didesa kalisampurno.

Saya sangat berterimakasih kepadakeluarga baru saya kelompok KKN-P46 selaku teman – teman KKN di Desa Kalisampurno yang selalu siap untuk bekerja sama serta Dosen Pembimbing Lapangan yang saya hormati Ibu Ade yang selalu siap membimbing kelompok kami dan memantau kegiatan KKN, dan juga masyarakat desa kalisampurno yang ikut serta membantu pada saat pelaksanaan program kerja. Serta pihak kepala desa beserta jajarannya yang telah membantu untuk mengeluarkan anggaran dana untuk program kerja yang telah kita buat.

Pesan saya untuk para pembaca yang akan melaksanakan KKN berikutnya, saya harap kalian jangan takut untuk melaksanakan KKN. Tetap yakin dan percaya bahwa setiap permasalahan akan dapat terselesaikan dengan baik.

Setiap masalah akan terasa mudah bila dihadapi dan dikerjakan secara bersama – bersama. Saya yakin bahwa teman – teman KKN berikutnya akan sanggup menjalankan kegiatan KKN ini sampai akhir dan lebih baik lagi kedepannya.

3.14 Oh gini, Rasanya KKN 1 Bulan lebih Di Desa Kalisampurno

Oleh : Ari Setiawan Pribadi

Saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah berjalan 6 semester ini. Dan di bulan ini saya menjalankan Program KKN di Desa Kalisampurno. Saya bersemangat dalam menjalankan program KKN ini. Setelah pembagian kelompok KKN. Sekitar akhir bulan Februari lalu saya berkenalan dengan teman-teman KKN melalui grup WA. Hari berikutnya saya berkumpul dengan teman-teman saya tidak lupa tetap menaati protokol kesehatan untuk pembagian pengurus kelompok KKN.

Dilanjut dengan survei desa. Akhirnya kita mendapatkan tempat untuk dijadikan basecamp jika ada hal yang mendesak untuk dibahas yaitu Perpustakaan Desa. Lalu kami bersama-sama membersihkannya karena Perpus itu terlihat kotor karena tidak terawat. Ku lihat banyak buku-buku yang usang, berdebu dan basah akibat banjir. Lalu kita pilih dan sisihkan satu persatu mana buku yang masih layak dipakai atau tidak.

Hari ke hari kita telah lewati. Rapat demi rapat telah berlalu hingga menghasilkan beberapa Program untuk kita jalankan selama KKN.

Diantaranya Program Mengajar, pembuatan plakat jalan, membuat bilik dan disinfektan otomatis, membuat website profile desa, Database untuk buku-buku di perpus serta sosialisasi Protokol kesehatan selama pandemi.

Banyak sekali mitra yang membantu pelaksanaan KKN kami. Mereka menerima kami di desanya dengan tangan terbuka. Mereka semua selalu siap sedia membantu kami dalam menjalankan Program-program kami mulai dari Kepala Desa, Perangkat Desa, Ranting Aisyiyah, Pengurus Posyandu, hingga masyarakat sekitarpun sangat mendukung kegiatan-kegiatan kami.

Saya akan menjelaskan satu persatu program yang kami lakukan selama sebulan lebih ini. Jujur saya merasa senang menjalankan KKN ini. Walaupun banyak suka dan duka serta hambatan. Tpi semangat kami tidak pudar untuk menyelesaikan Program kerja kami selama KKN ini.

Yang pertama saya akan menjelaskan Program kerja kami yakni Mengajar disini kami setiap hari sabtu dan minggu pagi memiliki agenda mengajar dalam kelompok belajar SD disini kita selalu menerapkan protokol kesehatan dan tidak lupa memakai masker. Kami bagi

perkelompok belajar dan berbagai macam pelajaran mulaidri tematik, bahasa jawa dan sedikit banyak pelajaran bahasa inggris kami berikan kepada adik-adik yang diharapkan ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat hingga nanti. Saya sangat senang karena ilmu yang saya dapatkan selama sekolah dan kuliah sedikit banyak dapat saya bagi dengan adik-adik yang ada di dalam kelompok belajar ini.

Kami juga membantu adik-adik untuk menyelesaikan PR nya jika mereka mengalami kesulitan. Kita akan bantu sebisanya. Selanjutnya program yang kedua, yakni pembuatan bilik dan disinfektan otomatis. Melihat kondisi di waktu pandemi ini kita berinisiatif untuk membuat benda tersebut guna untuk mengurangi jumlah covid yang ada didesa tersebut.

Tidak lupa kita selalu mensosialisasikan tentang pencegahan covid, cara mencuci tangan yang benar, menggunakan hand sanitizer ang benar dan juga selalu mengingatkan masyarakat sekitar untuk selalu memakai masker dan menjaga jarak selama masa pandemi ini.

Berikutnya yaitu program kerja database untuk perpustakaan desa, website profile desa dan kita juga membuka donasi buku. Program kerja ini juga sangat membantu desa ini karena dengan adanya website profile desa maka akan memudahkan masyarakat luas mengakses berbagai info tentang desa tersebut.

Dilanjut dengan Database untuk Perpustakaan desa disini berguna untuk mendata buku-buku apa saja yang ada di dalam perpustakaan desa tersebut banyak sekali buku yang ada seperti buku ilmu pengetahuan,kamus, komik, buku pelajaran mulai TK sampai SMA pun ada. Buku-buku tersebut juga hasil dari Open donasi buku yang kami buat.

Yang terakhir ada pembuatan Plakat jalan di sepanjang jalan di Desa Kalisampurno. Hal ini bermanfaat guna mengetahui apa saja nama jalan yang ada di Desa Kalisampurno dan juga berguna mengetahui batas-batas jalan/RT RW di daerah tersebut.

Hari ke hari berlalu dan banyak hambatan yang kami hadapi seperti hujan terus menerus hingga mengalami banjir. Tapi kita sekelompok selalu dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Kita selalu bekerjasama dan komunikasi yang baik selama KKN ini. Sehingga kita dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik pula.

Saya sendiri sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman yang baik serta perangkat desa dan masyarakat yang sangat baik untuk saya ber KKN se bulan lebih ini. Banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan selama KKN ini antara lain kerjasama yang baik, tidak egois, selalu bermusyawarah dan selalu menghargai pendapat orang lain.

Saya juga berharap agar Program-program yang kami jalankan di Desa Kalisampurno dapat benar- benar bermanfaat unuk masyarakat sekitar, Dan juga dapat di contoh untuk pemuda pemudi di Desa Kalisampurno. Agar Desa Kalisampurno lebih maju kedepannya.

3.15 KKN di desa sendiri sangat indah (Desa Kalisampurno)

Oleh : Risda Nur Purnamasari

Kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) adalah program rutin atau wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seseorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Semester 5 telah berakhir dan saat ini semester 6 akan menjalankan kegiatan KKN Umsida mulai berlangsung. Sebelum plotting atau pemilihan tempat KKN, saya merasakan kekhawatiran akan di tempatkan KKN yang jauh dari rumah apalagi masa pandemi covid 19 seperti ini. Pada saat proses plotting atau pemilihan tempat KKN itu sangat membuat ssaya resah dan takut apabila di tempatkan jauh dari rumah saya dan saya juga takut apabila teman – teman di kegiatan KKN tidak bisa berteman baik dengan saya. Setelah itu sekitar tanggal 13 february 2021 pengumuman plotting KKN sudah keluar, dan saya sangat resah sekali

takut di tempatkan jauh dari rumah. Saya sangat penasaran lalu saya langsung bergegas untuk melihat daftar plotting dan ternyata tempat KKN saya lumayan dekat dengan rumah saya bahkan di tempat tinggal saya yaitu desa Kalisampurno. Setelah saya melihat daftar plotting tempat KKN saya, saya mencari informasi tentang teman kelompok yang sama-sama KKN di desa Kalisampurno. Setelah itu saya mendapatkan informasi mengenai teman-teman siapa saja, ternyata mereka teman – teman KKN saya sudah membuat Grup WA untuk diskusi KKN kita. Kemudian saya dan teman – teman KKN saya mengadakan pertemuan di tempat cafe pukul 18.30 malam bertujuan untuk perkenalan dengan semuanya agar lebih akrab dan bisa bekerja sama dengan baik, tetapi kenyataan berkata lain jam 18.30 saat itu hujan deras di daerah saya dan teman – teman KKN saya semua. Akhirnya pertemuan pertama kita gagal dikarenakan hujan deras jadi kita membuat rencana pertemuan di lain hari.

Pada suatu hari kita mengadakan kumpul lagi di rumah salah satu teman KKN saya yg bernama mbak virda di situlah kita pertama kali bertemu saya masih malu – malu dengan semua teman – teman KKN saya karena tidak ada satu pun yang saya kenal, tetapi Alhamdulillah semua teman – teman KKN saya baik dan welcome dengan teman baru. Pada pertemuan pertama itu, teman – teman KKN saya mendiskusikan tentang struktur organisasi KKN dan saya terpilih sebagai Humas KKN Kelompok 46. Selain mendiskusikan struktur organisasi, rekan-rekan KKN juga mendiskusikan mengenai survey desa kalisampurno yang akan di lakukan keesokan harinya. Keesokan harinya, saya dan teman-teman KKN saya survey ke balai desa Kalisampurno dan di dampingi oleh bapak sekertaris desa. Saya dan teman – teman KKN tidak didampingi oleh dosen pembimbing KKN karena ibu dosen pembimbing kita sedang ada keperluan di luar kota jadi kita hanya didampingi oleh baapak sekretaris desa pada waktu itu. Bapak sekretaris desa menyambut saya dengan baik dan hangat. Beliau menceritakan permasalahan dan kondisi yang ada di desa Kalisampurno untuk di jadikan program kerja. Selain itu beliau juga menawarkan kepada saya dan teman-teman KKN tempat posko kegiatan sehingga tidak perlu mengontrak rumah lagi. Alhamdulillah saya bersyukur bapak sekretaris desa sangat baik dan welcome kepada sayadan teman – teman KKN.

Setelah itu kita mengadakan pembukaan KKN di balai desa pada malam hari kita mengundang bapak sekretaris desa beserta jajarannya, perwakilan masyarakat desa kalisampurno dan perwakilan anggota karang taruna desa kalisampurno. Sebelum acara pembukaan dilaksanakan kita sudah membagi tuntunan acara dan saya disitu bagian pembaca ayat suci al-qur'an. Saya sangat dag dig dug walau hanya membaca ayat suci al-qur'an tapi saya gerogi diliat oleh perangkat desa dll. Pada hari H acara pembukaan KKN di desa kalisampurno saya dan teman

- teman KKN pada pagi hari berkumpul di posko untuk mempersiapkan acara tersebut. Kita membersihkan balai desa, menata kursi yang sudah ditata dengan tetap mematuhi protocol kesehatan jaga jarak, kita juga mempersiapkan tali pita untuk acara pembukaan KKN di desa kalisampurno. Pada malam hari tiba Alhamdulillah sudah siap semua pada saat semua belum datang langit sudah tidak mendung mendung dan hujan gerimis saya dan teman - teman KKN sudah resah dan takut jika tidak ada yang datang atau hadir padahal kita sudah siapkan semuanya. Saya dan teman - teman KKN terus berdoa agar di mudahkan acara pembukaan tersebut. Alhamdulillah tidak lama kemudian hujan telah berhenti dan banyak yang hadir dalam pembukaan KKN kelompok 46 desa kalisampurno.

Hari selanjutnya, kita mulai dengan mengunjungi beberapa pihak atau sosialisasi yang akan kami ajak untuk bekerja sama dalam melaksanakan program kerja KKN desa kalisampurno, mulai dari Perangkat Desa, Karangtaruna Desa, warga setempat dan juga Ranting Aisiyah yang bertempat di desa kalisampurno. Saya dan teman - teman KKN berdiskusi Bersama dengan semua pihak yang kami ajak Kerjasama dan mengonsep acara sedemikian rupa agar dimulai dari tanggal hingga tempat diadakan program kerja kami, hal ini kita lakukan agar ketika di hari H tidak akan ada masalah ataupun kekurangan dari acara yang telah kita konsep bersama. Berikut program kerja KKN kelompok 46 desa kalisampurno :

Kami melakukan Program kerja berupa pembuatan disinfektan otomatis di depan balai desa kalisampurno, rekan - rekan KKN-P Kelompok46 Umsida sangat antusias dan semangat untuk membuat disinfektan otomatis tersebut. Selain itu di program ini rekan rekan KKN 46 juga membuat website

mengenai profil desa Kalisampurno dan membuat database untuk perpustakaan Desa Kalisampurno. Mengenai website dan database ini kita di bantu biaya oleh desa. Kita sangat bersyukur pihak desa sangat antusiaas dengan adanya program kita pembuatan website dan database sehingga pihak desa mengeluarkan biaya tersebut.

Program lain yang di akan dilaksanakan teman – teman KKN-P kelompok 46 desa Kalisampurno yaitu berupa pemasangan plang nama jalan dan pengembangan literasi perpus. Dalam mengembangkan literasi perpustakaan Desa Kalisampurno kita rekan – rekan KKN 46 perjalanan awalnya yaitu membersihkan perpustakaan desa dan menata rak buku dan memilah buku yang masih layak untuk dibaca. Lalu kami juga mengembangkan perpustakaan desa dengan membuka donasi buku yang Alhamdulillah ada 30 buku yang di donasikan oleh masyarakat. serta pembuatan plang nama jalan yang juga di support dana oleh pihak desa. Bapak kepala desa kalisampurno sangat mendukung program yang kita buat untuk desa kalisampurno. Antusias bapak kepala desa kalisampurno sangat luar biasa saya sangat senang dan kagum melihatnya, sehingga tidak ada masalah atau hambatan sedikitpun untuk menjalakkannya.

Saya melewati semua kegiatan KKN dengan senang dan penuh semangat. Banyak kegiatan-kegiatan yang saya jalani di saat kegiatan KKN berlangsung. Seperti contoh kegiatan bersosialisasi, menjalankan program kerja dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan banyak pengalaman baru untuk saya. Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 46 desa kalisampurno di dilaksanakan secara daring kuring. Saya dan teman- teman tidak setiap hari berkumpul di posko. Jika ada kegiatan saja di adakan rapat di posko tersebut dan itupun juga tidak fullday. Hanya di lakukan beberapa jam saja, biasanya dari jam 09.00 sampai jam 15.00.

Selain itu teman-teman KKN saya juga asyik-asyik. Mereka saling memahami satu sama lain dan mau untuk bekerja sama dengan baik agar semua kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Setiap ada permasalahan, permasalahan tersebut di selesaikan dengan baik dan juga di selesaikan bersama-sama. Banyak pengalaman yang saya dapatkan setelah KKN 2021. Saya menjadi tahu tentang permasalahan desa kalisampurno dan

bagaimana cara mengatasinya. Selain itu beberapa pengalaman baik juga saya dapatkan melalui program-program kerja yang telah kita laksanakan. Pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja saya dan teman-teman KKN juga selalu ingat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Saya menerapkan kegiatan 5M yakni memakai masker, mengurangi mobilitas, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Saya harap dengan penerapan program kerja KKN 2021 semoga dapat menjadikan desa Kalisampurno lebih maju dan dapat memanfaatkan dengan baik teknologi-teknologi yang telah di berikan kepada Desa Kalisampurno.

Saya sangat berterimakasih kepada teman – teman KKN desa Kalisampurno yang siap untuk bekerja sama dengan baik, Dosen pembimbing lapangan yakni Ibu Ade yang siap membimbing dan memantau kegiatan KKN kita, dan juga masyarakat desa Kalisampurno yang ikut serta membantu pada saat pelaksanaan program kerja. Serta dengan pihak kepala desa beserta jajarannya yang telah membantu untuk mengeluarkan anggaran dana untuk program kerja yang telah kita buat sehingga program kerja kita kelompok 46 berjalan dengan lancar. Untuk para pembaca yang akan melaksanakan kegiatan KKN atau mahasiswa baru, jangan takut iya untuk melaksanakan kegiatan KKN. Tetap yakin bahwa setiap permasalahan akan bisa diselesaikan dengan baik dan di kerjakan secara bersama-sama. Dan saya yakin semuanya pasti bisa untuk menjalankan kegiatan KKN.

3.16 Semua KKN Di Desa Sendiri

Oleh : Sindi Rizki Mawahda

Pada hari pertama saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN atau kuliah kerja nyata, tentunya saya memiliki pandangan atau prasangka yang baik maupun yang buruk akan kegiatan yang satu ini, kegiatan ini merupakan kegiatan satu kali dalam masa kuliah dari setiap mahasiswa yang ada, bagaimanapun metodenya, menurut saya.

Pada awalnya saya berpikiran bahwa kegiatan ini akan sangat menyenangkan dan tentunya tidak membosankan dengan ditempatkannya setiap kelompok untuk mengabdikan di sebuah Desa. Alasan yang lain adalah tim atau kelompok yang terdiri dari berbagai jurusan,

tentunya saya akan mendapat kenalan atau teman baru yang mungkin sebelumnya belum pernah saya kenal.

Benar saja, saat mendekati hari dijalankannya kegiatan dan kelompok sudah dibagi, prasangka baik saya terwujud dengan mendapatkan teman baru dengan pola pikir yang bermacam-macam. Dengan ini saya senang karena dapat mengenal beberapa tipikal pribadi yang baru, kami mulai menyusun struktur kelompok dan saya dijadikan sebagai divisi perlengkapan kelompok di kegiatan ini.

Ada sesuatu yang baik pasti ada yang buruk untuk mengimbangi. awalnya saya sangat mengeluh dengan ini, saya sampai menceritakan keluhan ini ke teman-teman mahasiswa saya dikelas. Tapi teman-teman menyarankan untuk menerima dan menjalaninya saja karena lokasi penempatan kegiatan juga masih dalam jangkauan yang relative dekat.

Sampailah pada penyusunan proposal yang didalamnya ada tema dan beberapa program kerja yang nantinya akan diagendakan pada saat kegiatan. Disini ada beberapa perdebatan mengenai tema kegiatan. Setelah sekali mengajukan tema pertama, kita merumuskan program kerja apa saja yang akan diambil dan disesuaikan dengan tema yang sudah diajukan. Ternyata disini ada kesulitan untuk merumuskan program kerja. Akhirnya, kita sekelompok bersetuju untuk mengganti tema, dengan tema yang kedua, kami berhasil merumuskan program kerja apa saja yang akan diambil dan dijalankan saat kegiatan. Saat itu kita segerakan untuk menyusun proposal dan diajukan kepada pihak penyelenggara dan akhirnya disetujui.

Tiba saatnya pada hari pembukaan di balai Desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN ini. Disini saya sangat senang karena dapat penyambutan yang ramah dari pejabat desa maupun warga. Kami memulai upacara pembukaan dengan gembira dan penuh semangat. Didalam rangkaian pembukaan ini kami memperkenalkan diri dan mengajukan program kerja yang sudah kami susun. Dan akhirnya ada beberapa program kerja yang akan dilaksanakan terlebih dahulu atau diprioritaskan, program kerja itu adalah perpustakaan desa.

Program perpustakaan desa adalah program kerja dari kami yang menyediakan lokasi atau tempat dan tentunya buku-buku bacaan untuk anak-anak di desa tersebut agar lebih mudah dan bersemangat untuk

mengasah ilmu baca mereka. Walaupun buku yang kami sediakan mayoritas adalah buku cerita maupun dongeng, kami tidak masalah dengan itu, kami percaya bahwa setiap buku bacaan semacam ini pasti mengandung moral-moral yang berguna untuk pndasi anak-anak, baik tersirat maupun tersurat. Dengan ini anak-anak akan melatih daya pikirnya untuk menganalisis sesuatu dan tentunya bisa memiliki pandangan untuk hidup kedepannya. Pada program ini kami mengadakan open donasi buku untuk menambah koleksi buku dari perpustakaan desan juga untuk lebih menambah wawasan bagi anak-anak yang mrmbacanya.

Dari sini saya perlahan sudah mulai kehilangan keluhan saya. Kegiatan kuliah kerja nyata yang awalnya saya keluhkan ternyata cukup seru, dan saya merasakan keseruan itu karena bisa mengerjakan sesuatu bersama kelompok yang baru mengenal satu sama lain, tetapi mereka bisa begitu kompak, dan bisa menyesuaikan antara satu dengan lainnya. Setelah menjalankan beberapa rangkaian awal dari kegiatan ini, jujur saya merasa lebih bersemangat dengan kegiatan ini.

Tidak berhenti disitu, kami menjalankan program kerja selanjutnya, Program kerja selanjutnya adalah mengajar anak – anak siswa sd dari kelas 1-6. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid nurul kamil yang tepatnya terletak di Rt.18 Rw.09 desa kalisampurno. Program kerja ini dilaksanakan mulai pada pukul 10.00 sampai dengan selesai. Pada program kerja ini kami mahasiswa KKN mengajak karang taruna desa kalisampurno untuk bekerja sama melaksanakan program keja mengajar ini. Pada pelaksanaan program kerja ini terasa serunya saat memulai mengajar dan mengajak berbincang anak-anak siswa sd yang ramah semua, sehingga program kerja ini dilaksanakan dengan enjoy dan ceria. Program kerja ini didukung oleh ibu-ibu ranting aisyyiah setempat.

Program kerja yang selanjutnya adalah program kerja membuat plakat untuk setiap rt dan rw yang ada di desa kalisampurno, plakat jalan bertuliskan nama jalan beserta Rt Rw pada masing- masing gang atau ujung jalan. Tujuan di adakannya program ini adalah untuk memudahkan pendatang atau seseorang yang sedang mencari alamat di desa kalisampurno agar tidak bingung karena adanya patokan plakat yang berada di depan gang setiap Rt dan Rw. Dan juga memudahkan warga

setempat apabila ada yang belum hafal nama jalan di setiap bagian Rt dan Rwnya.

Pembuatan bilik disinfektan berbasis sensor juga kami lakukan pada kegiatan KKN ini. Pembuatan bilik disinfektan kami lakukan secara bersama-sama mulai dari pembelian besi untuk kerangkanya, juga mika untuk penutupnya. dan selanjutnya kita rancang secara bersama-sama dengan sedemikian rupa. Bilik disinfektan ini akan kita tempatkan di pintu masuk gerbang balai desa kalisampurno dengan tujuan mencegah terjadinya penyebaran covid-19 di desa kalisampurno.

Pada KKN ini kami juga ikut serta dalam kegiatan posyandu desa kalisampurno untuk membantu ibu-ibu yang sedang bertugas melaksanakan kegiatan rutin posyandu seperti membantu menimbang, dan hal lainnya pada kegiatan posyandu. Selain membantu dalam kegiatan posyandu, kami juga mensosialisasikan pencegahan covid-19 dan membagikan masker dengan dilengkapi stiker logo KKN kita pada setiap ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan posyandu.

Pelaksanaan program kerja dan kegiatan kami sangat didukung oleh warga serta pak lurah sehingga kami mudah untuk melaksanakannya. Untuk penutup dari penyampaian ini, saya mengucapkan terimakasih untuk semuanya. Untuk teman-teman kelompok KKN yang kompak, untuk tim penyelenggara, untuk keramah-tamahan warga serta pejabat desa, dan tentunya untuk orang tua dan teman mahasiswa lain yang mendukung. Saya berharap kebanggaan dan kegembiraan yang saya rasakan dirasakan juga oleh kelompok lain yang menjalani KKN dimanapun lokasinya. Saya juga berharap warga desa bisa untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan positif yang sudah dijalani bersama dengan kelompok kami, sehingga warga juga mendapatkan manfaat dari apa yang sudah dilakukan bersama. Terimakasih sudah menyempatkan waktu untuk membaca tulisan saya yang seadanya ini.

3.17 Kisahku di Desa Kalisampurno

oleh : Srifany Wulansari

Pada saat saya mendaftar KKN, saya sempat merasa senang karena KKN akan segera dimulai. KKN adalah salah satu kegiatan kampus

yang saya tunggu-tunggu, sebab akan banyak teman dan pengalaman yang akan saya dapatkan di program KKN. KKN ini akan berlangsung kurang lebih selama 1 bulan, yaitu dimulai tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2021. Dalam KKN ini mahasiswa diwajibkan membuat program kerja yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat sekitar. Tetapi kegiatan KKN ini, tidak semudah yang saya bayangkan. Banyak kegiatan yang harus kami kerjakan dan selesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh kampus. Itulah yang membuat saya merasa sedikit khawatir apabila kami tidak mampu menyelesaikan program kerja kami.

Saya ditempatkan di desa saya sendiri, tepatnya di Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. KKN tahun ini sedikit berbeda dengan KKN tahun lalu, dikarenakan kondisi saat ini yang mengalami pandemi COVID-19. Itulah mengapa saya ditempatkan di desa saya sendiri. Setelah saya mengetahui nama anggota kelompok, kami segera membuat grup whatsapp untuk mempermudah kami untuk berkomunikasi. Di awal pertemuan, kami bertemu di salah satu rumah anggota kelompok untuk membahas program kerja yang akan kami kerjakan selama KKN berlangsung. Di hari itu juga kami membentuk struktur kelompok agar mudah koordinasi antar anggota kelompok. Keesokan harinya beberapa anggota KKN Desa Kalisampurno melakukan survey ke beberapa titik di daerah Desa Kalisampurno. Setelah melakukan diskusi panjang, akhirnya kami menemukan program kerja yang pas untuk Desa Kalisampurno, yaitu mendirikan papan nama RT RW di setiap perbatasan RT, mengaktifkan kembali perpustakaan desa, mengadakan bimbingan belajar gratis untuk mempermudah anak-anak sekolah dasar dalam menyelesaikan tugas sekolah dan yang terakhir memperkenalkan desa Kalisampurno melalui website.

Sebelum KKN dimulai, saya dan teman-teman mengadakan rapat bersama Karang Taruna Aditya Karya dan Karang Taruna Dharma Bakti untuk mensukseskan program kerja kami. Di hari pertama saya dan teman-teman dibantu dengan Karang Taruna Aditya Karya membersihkan perpustakaan yang terendam banjir. Dikarenakan tempat perpustakaan yang pendek dan daerah yang mudah terkena banjir, membuat perpustakaan ini mudah tergenang banjir yang membuat beberapa basah

dan rusak. Itulah sebab mengapa perpustakaan di Desa Kalisampurno akhirnya tidak difungsikan kembali. Setelah perpustakaan bersih, kami berkumpul sebentar untuk membahas kegiatan pertama kami yaitu pembukaan program KKN sekaligus mengumumkan program kerja kami kepada perangkat desa dan beberapa warga. Di hari itu juga beberapa anggota menghadiri acara pembukaan KKN bersama rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Google Meet.

Keesokan harinya saya dan teman-teman mengadakan pembukaan KKN di balai desa, tepatnya di depan Perpustakaan Desa Kalisampurno. Acara tersebut dilaksanakan pada bada Isya, dan dihadiri oleh beberapa petinggi Desa Kalisampurno. Pada saat itu kami belum bisa mengundang Pak Kepala Desa dikarenakan beliau masih belum dinyatakan resmi sebagai Kepala Desa baru. Acara berjalan sesuai rencana kami, walau terdapat sedikit kendala, kami dapat mengatasi kendala tersebut dengan sangat baik.

Di hari selanjutnya kami bertemu dengan beberapa petinggi Desa Kalisampurno untuk membahas apa saja yang bisa saya dan teman-teman KKN bantu untuk membantu mengembangkan Desa Kalisampurno. Setelah melakukan diskusi panjang kami memutuskan untuk menambahkan beberapa program kerja sesuai saran dari Pak Carik, yaitu membuat bilik disinfektan untuk balai desa. Dikarenakan proposal yang kami ajukan ke kampus memiliki deadline waktu yang singkat, saya dan teman-teman segera merevisi proposal kami dan langsung mengirim proposal tersebut ke Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Ibu Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom. Saya sempat merasa sedih karena beberapa kali proposal kami di revisi oleh Ibu Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom., karena saya dan teman-teman saling menyemangati, yang membuat kami akhirnya berhasil menyelesaikan proposal kami.

Akhirnya proposal di setujui oleh Ibu Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom. dan Bapak Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom. sebagai Kepala Panitia KKN Pencerahan 2021. Saya dan teman-teman merasa sangat senang saat Ibu Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom. memberitahu kabar tersebut, dan saya semakin senang saat tahu dana yang dikucurkan untuk program KKN kami cair.

Di hari selanjutnya saya dan teman-teman kembali melakukan rapat dengan Karang Taruna Dharma Bakti untuk membahas pelaksanaan program kerja mengajar bimbingan belajar sekolah dasar, yang secara memiliki program kerja sama dengan kami. Selain dihadiri oleh anggota Karang Taruna Dharma Bakti, rapat ini juga dihadiri oleh Ibu Mul, yaitu Kepala Ranting Aisiyah beserta beberapa anggotanya. Dalam rapat ini saya dan teman-teman membahas jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan ke anak-anak Sekolah Dasar. Setelah dilakukan diskusi bersama, akhirnya kami semua menyetujui untuk melaksanakan kegiatan Nonton Bareng Kartun Muslim di Masjid Nurul Kamil, RT 18, RW. 05, Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada hari Sabtu dan akan dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan belajar sekolah dasar pada hari Minggu di Balai RW Desa Sampurno.

Waktu berjalan dengan cepat, pada hari Sabtu tanggal 06 Maret 2021 kegiatan nonton bareng kartun muslim dilaksanakan. Saya dan teman-teman menyiapkan beberapa perlengkapan untuk dipelaksanaan kegiatan tersebut, di antara lain seperti tikar, proyektor, layar proyektor, kartun yang akan ditayangkan dan snack untuk adik-adik yang datang di kegiatan tersebut. Acara dilaksanakan setelah bada Isya, kami semua langsung berkumpul di Masjid Nurul Kamil. Namun cuaca sedang tidak bersahabat dengan kami. Cuaca yang kami prediksi tidak turun hujan, ternyata sebaliknya. Saat sudah banyak adik-adik berkumpul, gerimis mulai datang. Padahal kami sudah menata tikar dan proyektor diluar Masjid Nurul Kamil, yang artinya dibawa langit langsung. Kami segera memindahkan tikar dan proyektor ke pinggir masjid, namun hujan masih bisa mengenai kami. Tanpa pikir panjang akhirnya kami langsung meminta izin kepada pengurus Masjid Nurul Kamil untuk menggunakan tempat dalam masjid. Sempat tidak diizinkan oleh pengurus Masjid Nurul Kamil, saya dan teman-teman mencoba membujuk beliau untuk diperbolehkan memakai bagian dalam masjid. Akhirnya kami diizinkan menggunakan bagian dalam masjid, dengan syarat setelah menggunakan bagian dalam Masjid Nurul Kamil, Masjid harus segera dibersihkan dan disucikan kembali. Kami pun menyetujui syarat pengurus Masjid Nurul Kamil dan segera memindahkan proyektor ke dalam masjid. Tidak lama kemudian hujan turun sangat deras. Kami pun segera mengarahkan adik-

adik ke dalam Masjid Nurul Kamil. Beberapa menit kemudian kami memulai kegiatan nontonbareng kartun muslim bersama adik-adik Desa Kalisampurno. Kami memberikan beberapa tontonan kartun muslim Nusam dan Rara, dengan beberapa tema diantaranya belajar rukun islam, rukun iman, huruf hijaiyah dan pentingnya sholat lima waktu. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar, saat film selesai, hujan pun reda. Kami pun memberi pengarahan kepada adik-adik untuk membuat barisan dan membagikan snack. Setelah pembagian snack, kami pun mengarahkan adik-adik untuk segera pulang karena waktu sudah malam.

Keesokan harinya, kami kembali mengadakan kegiatan bimbingan kelas sekolah dasar bersama dengan Karang Taruna Dharma Bhakti. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai RW dan dimulai pada pukul 9 pagi. Bimbingan ini dibagi dalam tiga sesi, yaitu sesi pertama kelas 1 dan 2 pada pukul 09.00 WIB – 10.00, sesi kedua kelas 3 dan kelas 4 pada pukul 10.00 – 11.00, sesi terakhir pada pukul 11.00 WIB –12.00 WIB. Di setiap sesi, terdapat jeda selama 15 menit untuk memberikan sedikit sosialisasi tentang protokol kesehatan, yaitu diantaranya seperti tata cara cuci tangan, pentingnya pakai masker dan jaga jarak. Dengan kerjasama antara kami dan Karang Taruna Dharma Bhakti, kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Tidak terasa KKN ini sudah berjalan selama seminggu, di hari selanjutnya saya dan teman-teman menghadiri pelantikan Kepala Desa Kalisampurno, yaitu Bapak Dedik Purwandoyo. Dalam acara ini kami juga berkesempatan berfoto dengan Bapak Dedik Purwandoyo. Kami juga sempat berbincang-bincang terkait program kerja kami tentang pemasangan papan nama RT RW yang rencananya akan dibiayai oleh masing-masing RT dan pembuatan bilik disinfektan. Setelah menghadiri acara pelantikan, di hari itu juga saya dan teman-teman membuat kerangka bilik disinfektan.

Di hari selanjutnya kami berkumpul untuk membuat pengentrian buku perpustakaan. Kami mendata dan memberi kode pada setiap buku untuk dimasukkan ke dalam aplikasi pengentrian. Kami juga mendapat beberapa buku dari beberapa donatur pada hari itu. Yang membuat buku dalam perpustakaan semakin banyak.

Keesokan harinya, kami kembali berkumpul untuk menyebarkan pamflet mengajar di sekitar Desa Kalisampurno. Dan membahas tentang kelanjutan proses belajar mengajar besok. Di hari itu juga kami bertemu kembali dengan Bapak Dedik Puwandoyo untuk menyerahkan proposal pengajuan pemasangan papan nama RT RW.

Tidak terasa kegiatan mengajar kembali dilaksanakan, berbeda dengan minggu sebelumnya, kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari pukul 10.00 WIB di tempat yang sama yaitu di Masjid Nurul Kamil. Disini kami membantu adik-adik sekolah dasar dalam mengerjakan tugas sekolah. Kegiatan ini bermaksud untuk memudahkan adik-adik untuk menyelesaikan tugas sekolah. Kegiatan ini berakhir pada pukul 11.30 WIB dan kami kembali ke basecamp untuk membahas program kerja posyandu. Kegiatan ini bertepatan dengan 2 minggu KKN ini dijalankan. Setelah rapat kami juga kembali membuat bilik disinfektan. Di kegiatan sebelumnya kami sudah membuat kerangka bilik disinfektan. Di hari ini kami membuat penutup di setiap kerangkanya.

Kegiatan selanjutnya yang kami lakukan adalah menghadiri acara posyandu. Di kegiatan ini kami membantu ibu-ibu kader posyandu untuk mensukseskan kegiatan ini. Di kegiatan ini kami juga memberikan masker kepada ibu-ibu yang hadir di acara posyandu. Alhamdulillah, kegiatan posyandu berjalan lancar.

Dalam kegiatan KKN ini, banyak pelajaran yang dapat saya ambil positifnya. Saya berharap program kerja yang saya dan teman-teman lakukan bisa bermanfaat bagi warga sekitar.

3.18 Pengabdian dalam masa pandemi covid 19 untuk warga desa kalisampurno kecamatan tanggulangin selama kegiatan KKN 2021 berlangsung

Oleh : Sarwan Hamid

Perkenalkan nama saya sarwan hamid biasanya di panggil sarwan, tempat tanggal lahir saya di sidoarjo, 06 januari 1999, sekarang saya tinggal didesa kludan kecamatan tanggulangin kabupaten sidoarjo. Saya merupakan salah satu dari mahasiswa yang merasakan dan melaksanakan bagian yang seru dalam proses kegiatan perkuliahan yaitu KKN (Kuliah

Kerja Nyata). Saya dari fakultas sains dan teknologi dan saya mengambil jurusan atau program studi teknik elektro dikampus 2 Universitas muhammadiyah sidoarjo yang bertepatan di Jl. Raya Gelam 250, Candi Sidoarjo.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa disetiap universitas muhammadiyah sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lebih 2 minggu untuk KKN non kerja. Dengan adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini bertujuan untuk materi dan kemampuan apa yang kita pelajari dan memiliki sebagai akademik bisa diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Dan bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat dan juga sebagai wadah penerapan ilmu juga sebagai alat pengukur sampai mana ilmu saya dan manfaat diri saya bagi orang lain. KKN mengajari arti sebuah abdi yang tidak akan pernah boleh diungkit dan dinilai, mengajari arti sebuah perjalanan baru yang nantinya akan menjadi kenangan dan juga pelajaran.

Sebelum KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimulai, ada meeting dizoom dan dengan rekan rekan mahasiswa lain. karena dalam masa pandemimaka tidak berkumpul secara langsung karena kalau berkumpul pastinya dapat tertular virus covid 19 dan penyebaran semakin luas.kemudian berkenalan dengan mahasiswa dengan program studi yang berbeda beda. Untuk anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini beranggota 19 orang yang 5 cowok dan yang 14 cewek. Dan dimasa pandemi ini lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) tidak terlalu jauh dari tempat tinggal masing masing anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) yakni yang berlokasi di kecamatan tanggulangun sendiri.

Desa Kalisampurno ini merupakan desa yang sudah berkembang dan bisa dubilang desa yang sudah maju dan modern. Desa kalisampurno ini sangat maju dalam bidang pertanian, dan sebagian besar masyarakat berkerja menjadi buruh pabrik dan sebagian ada yang menjadi petani dan ada juga yang menjadi peternak hewan seperti kambing dan ayam.

Sangat pemuda didesa kalisampurno ini turut serta memajukan desa cukup tinggi, seperti berpartisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini cukup aktif. Kebanyakan pemuda ini aktif bersosialisasi dengan masyarakat lain. Untuk pemuda karang taruna didesa kalisampurno ini

tertarik dalam dunia seni dan biasanya membuat seni dari papan yang di ukir menjadi gambar manusia ada yang menjadi pemandangan pegunungan.

Pada hari pertama saya didesa kalisampurno saya belum terbiasa dengan suasana desa dan saya mencoba untuk beradaptasi dengan kondisi cuaca disini, tempat basecamp dan warga sekitar. Desa kalisampurno ini desanya dekat dengan alun alun kota sidoarjo, warga desa kalisampurno sangat ramah ramah dan baik. Dan kita disambut dengan baik oleh warga. Dan selanjutnya untuk bapak kepala desa bapak dedi purwandoyo juga sangat baik, ramah dengan kita. Semua perangkat desa kalisampurno juga sangat baik dan ramah, ketika kita ada kesulitan bapak kepala desa dan perangkat desa sering membantu.

Bentuk pengabdian saya dan teman teman didesa kalisampurno yaitu membuat program kerja seperti membantu ibu ibu posyandu dan mengajar anak les di masjid nurul kamil didesa kalisampurno disetiaphari sabtu, dan selanjutnya mengajar anak les SD (Sekolah Dasar) kelas 1 sampai kelas 6 bersama karang taruna dharma bakti disetiap hari minggu. Dan untuk mengajarnya anak anak SD (Sekolah Dasar) dan sebelum proses belajar bersama dimulai saya dan teman teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) memperlihatkan dan menerapkan kepada adik adik sekolah dasar untuk cuci tangan dan memakai masker agar terhindar dari virus covid 19 dan selanjutnya proses belajar bersama dimulai, dengan itu murid murid sekolah dasar diajari berhitung menjawab soal dari buku bahasa jawa dan menjawab soal dari buku IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan masih banyak lainnya.

Selain itu saya dan teman teman juga aktif mengikuti kegiatan yang ada didesa seperti mengikuti posyandu anak balita yang dilakukan setiap sebulan sekali, sosialisasi tentang pembuatan pelakat di setiap RT pada desa kalisampurno. Dari hal tersebut merupakan sebuah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tenu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan apapun. Yang dilakukan dengan ikhlas, bahkan disertai dengan pengorbanan yang ditunjukkan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Disini saya menjadi sie perlengkapan yaitu bilamana perlengkapan yang dibutuhkan maka sie perlengkapan yang menjadi tugasnya. Akan tetapi ada yang berbeda dengan pertemuan hari itu, yaitu kami mulai terbuka satu sama lain kami sudah tak canggung lagi untuk melontarkan candaan di sela sela diskusi agar suasana sedikit mencair dan dari candaan singkat itulah awal kedekatan kami dari anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) satu sampai dengan yang lain.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) didesa kalisampurno ini saya belajar banyak hal tentang kehidupan karena saya bertemu dengan orang orang yang tak dikenal dan kemudian saya berkenalan dengan orang baru. Dan belajar ilmu pengetahuan dari warga sekitar. Share pengalaman dengan teman teman. Alhamdulillah saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung tidak pernah mengalami kesulitan. Saya bertemu dengan teman temanyang baik. Dan saya juga bisa mengetahui setiap individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda beda. Disini saya lebih percaya diri dan berani berinteraksi dengan orang yang tak dikenal.

Kesannya saya belajar lebih mandiri dan bertemu dengan teman teman baru, kenalan dengan warga kalisampurno yang sangat ramah dan baik. Bapak kepala desa dan perangkat desa yang sangat baik. Dan juga saya bisa menambah pengalaman saya di desa kalisampurno ini.

Kelompok saya mampu memberikan kepercayaan untuk membuat bilik disinfektan otomatis dengan menggunakan sensor gerak dengan system kerja selama 30 detik jika sensor tersebut dilewati orang maka sensor akan berkerja dan menggerakkan pompa air DC lalu pompa menyedot disinfektan dan kemudian mengeluarkan cairan disinfektan dan menyemprot melalui lubang nosel embun, alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat bilik disinfektan adalah plat siku dipotong menjadi 2 meter sebanyak 4 buah untuk tinggi bilik dan ada yang dipotong 1 metersebanyak 8 buah untuk lebar bilik. Cara membuat bilik adalah merakit plat 1 tadi dengan menambahkan baut dan mur kemudian baut dan mur dikencangkan dan di tambah kan siku agar kalau di pindah bilik tetap dalam keadaan siku atau tidak bergerak geser. Dan untuk penutup bilik dipasang mika tebal kira kira 3mm, untuk penutup atas yaitu dengan ukuran mika lebar 1 meter dan panjang 1 meter untuk sebelah samping- samping 1 meter untuk lebarnya kalau untuk panjangnya 2 meter sama

semua untuk samping yang dibutuhkan 4 buah mika dengan ukuran sama. Untuk mesin disinfektannya yaitu terdiri dari pompa DC dan adaptor (power supply) kemudian dirakit dan sambungkan dengan sensor gerak tadi dengan adaptor (power supply) kemudian ke pompa DC. Untuk pompa DC yang dibutuhkan adalah selang lubang 6 mm dengan panjang 4 meter dan juga konektor T sambungan Selang sebanyak 5 buah. Kemudian Nossel embun halus sebanyak 5 buah dan untuk selang penyedotnya adalah selang lubang 8 mm dengan panjang 2 meter kemudian ditambahkan filter selang agar bila ada kotoran tidak masuk ke dalam pompa. Dan kemudian bak untuk tempat cairan disinfektan. Tujuan pembuatan bilik disinfektan otomatis adalah untuk memutus rantai penyebaran covid 19 ini di desa kalisampurno untuk peletakkan bilik disinfektan ini adalah di depan gerbang pintu masuk balai desa kalisampurno. Kalau setiap ada orang yang ingin masuk ke dalam balai desa diwajibkan untuk melewati bilik disinfektan tersebut.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama suka dan duka dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik, setiap jam kita lalui bersama. Waktu memang cepat berlalu dari 1 bulan lebih dua minggu adalah waktu yang singkat. Pertemuan awal dan akhir kita menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan singkat itu akan menjadi kenangan yang akan menghiasi setiap petualangan kami. Kami akan menjadikan itu sebuah pengalaman yang sangat berarti dan menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Semua kewajiban dapat berjalan dengan lancar dan meskipun terdapat banyak masalah yang kita hadapi di setiap perjalanannya. Di mata kuliah ini sangat banyak sekali pengalaman yang tak terduga yang saya hadapi, saya bisa belajar bagaimana memaknai hidup yang sebenarnya, bagaimana selalu menjaga amanah yang diberikan orang tua saya hingga selesai, bagaimana bisa menjaga diri dan juga bagaimana bisa menjadiorang yang bermanfaat bagi orang lain. Semua pengalaman tersebut sangat saya dapati disini, pada intinya semua harus menghargai setiap perbedaan dan sabar menghadapi setiap cobaan.

Tetapi saya tidak mengeluh dengan hal tersebut, saya selalu berdoa agar semua masalah yang tengah saya hadapi bisa cepat berlalu. Hari demi hari saya mengerjakan program kerja dengan baik bersama anggota KKN lainnya. Hingga pada saatnya seluruh perangkat desa maupun warga dapat membantu berjalannya program kerja kami. Semua masyarakat mengapresiasi program kerja kami.

Bersyukur merupakan suatu usaha yang selalu saya terapkan dengan harap semua urusanya dapat berjalan dengan lancar. Dan besar harapan saya bisa lebih menjadi orang yang lebih baik dengan belajar dari pengalaman KKN. Juga ucapan terimakasih yang tak pernah luput teruntuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa doanya agar saya dapat menjalani proses ini dengan lancar.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Kepala Desa Kalisampurno, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo

Oleh :Dedi Purwandoyo

Para mahasiswa KKN UMSIDA yang datang di desa Kalisampurno sangat bersikap positif karena disini bisa menggugah para pemuda ataupun para generasi penerus pemuda Desa Kalisampurno yang kemarin-kemarin



sempat vakum dan hingga sekarang bisa diaktifkan kembali melalui dengan adanya kegiatan anak-anak KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan disini banyak perubahan yang sudah terjadi di Desa Kalisampurno . Contohnya saja kemarin dari perpustakaan yang dulu awalnya tidak ada sekarang sudah mulai diaktifkan dan kemarin banyak kegiatan-kegiatan ibadah contohnya untuk anak-anak mengaji kemarin sudah dibantu anak-anak KKN untuk mengaktifkan kegiatan mengaji di tempat ibadah di Desa Kalisampurno.

Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh anggota KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sudah membantu selama ini untuk mensejahterakan atau membantu membangkitkan dan menggugah kembali para generasi penerus Desa Kalisampurno. Saya berpesan pada seluruh anak-anak KKN Universitas Muhammadiyah tetap semangat walaupun nanti sudah tidak ber KKN di Desa Kalisampurno saya berharap untuk tetap bisa memantau khususnya

yang dari warga Desa Kalisampurno sendiri atau desa luar dari desa Kalisampurno juga bisa ikut membantu dari kereatifitas yang kemarin sudah dibangun di desa Kalisampurn. Saya berharap masih bisa membantu ketika kita membutuhkan baik dari perpustakaan ataupun dari bidang keagamaan mengajar dan untuk membimbing para anak-anak untuk tetap mengaji dan belajar. Saya ucapkan sekali lagi kepada seluruh anak-anak KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya ucapkan banyak-banyak terima kasih dan apabila ada kekurangan ataupun ada salah kata dari kita pemerintah desa Kalisampurno ataupun seluruh warga desa Kalisampurno saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar- besarnya.

4.2 Kesan Rw 05 Dusun Sampurno Desa Kalisampurno

Oleh : Bapak Arif Fiyanto

Saya sangat senang dengan adanya anak-anak KKN dan bisa merubah anak-anak khususnya remaja di desa ini. Perubahan yang dibawa oleh mahasiswa KKN juga sangat banyak terutama masalah pendidikan. Dengan adanya

program kerja pendidikan tersebut membuat adik-adik di desa ini menjadi lebih bersemangat dalam belajar terutama di masa pandemi saat ini.

Sangat berterimakasih pada anak-anak KKN karena selama berada disini membawa hal-hal yang positif terutama pada diri saya. Saya doakan semoga anak-anak KKN tercapai cita-citanya.



4.3 Kesan RT 18 RW 05 Desa Kalisampurno

Oleh : Bapak Anas sholikhuddin

Para mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo banyak memberikan hal positif pada anak-anak KKN di desa Kalisampurno ini sehingga anak-anak lebih bersemangat dalam belajarnya. Kegiatan belajarnya juga tidak monoton namun diselengi dengan nonton bersama dan juga bermain sehingga anak-anak tidak merasa bosan ditambah lagi dengan adanya hadiah yang diberikan kepada anak-anak.



Terimakasih atas kerja samanya yang telah terlaksana dan membawa banyak kegiatan yang bermanfaat bagi desa kalisampurno ini. Pesan saya untuk anak-anak KKN kedepannya semangat belajarnya dan sukses selalu untuk anak-anak KKN.

4.4 Kesan Ketua Ranting Aisyiyah Dusun Sampurno

Oleh : Ibu Mulyati

Kedatangan anak-anak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Kalisampurno khususnya pada kegiatan-kegiatan di ranting Aisyiyah ini membawa hal yang positif. Kesan saya terhadap para mahasiswa dan mahasiswi KKN sangat baik karena baru kali ini terdapat mahasiswa KKN yang turut serta membantu ranting Aisyiyah Desa Kalisampurno



Kegiatan yang diadakan di Masjid Nurul Kamil Dusun Sampurno dapat bermanfaat bagi anak-anak serta para orang tua. Karena pada saat pandemi seperti ini anak-anak di haruskan belajar melalui media online dengan diadakanya kegiatan belajar mengajar ini para orang tua pun menjadi merasa terbantu. Mudah-mudahan segala sesuatu yang telah

dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bisa memberikan manfaat bagi Kalisampurno khususnya anak-anak kedepannya setiap KKN harus bekerja dengan Muhammadiyah yang ada didesa yang ditempati. Serta lebih mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada anak-anak didik serta lebih menarik mereka untuk belajar bersama dengan mematuhi adanya protokol kesehatan.

4.5 Kesan Ibu Kader Posyandu Dusun Kalisampurno

Oleh : Ibu Faiqotul Himmah

Para mahasiswa dan mahasiswi KKN di Desa Kalisampurno membawa hal yang positif bagi Desa Kalisampurno khususnya bagi posyandu. Dengan adanya para mahasiswa KKN dapat membantu para kader posyandu baik dalam hal menimbang dan mencatat berat badan, tinggi badan, sertab lingkar kepala balita. Mahasiswa KKN pun memberikan penyuluhan mengenai protokol kesehatan yangtengah dibutuhkan saat ini guna mencegah dari virus covid 19



Saya berterima kasih sekali kepada anak-anak UMSIDA yang telah membantu pelaksanaan posyandu mulai dari tanggal 22 dan 24 Maret. Dan semoga harapan saya kedepannya anak-anak KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bisa menerapkan ilmu yang telah didapat dari tempat perkuliahan untuk dimanfaatkan didesanya masing-masing walaupun bukan di desa Kalisampurno. Semoga dapat bermanfaat bagi semua warga terutama bagi balita.

4.6 Karang Taruna Dharma Bhakti Dusun Sampurno.

Oleh: Febby Leonica Hidayat

Alhamdulillah dalam waktu satu bulan ini selama KKN ada di Desa Kalisampurno saya dan teman-teman karang taruna merasa senang karena dapat melakukan program kerja bersama dengan sangat ramah dan tentunya sangat suportif. Setelah adanya program kerja dari KKN ini terutama saya sangat highlight program belajar bersama ini dapat meningkatkan minat belajar dari anak-anak sendiri



terutama di masa pandemi seperti ini dan tentunya mungkin dapat mengobati rasa rindu sekolah

Terimakasih kepada teman-teman KKN karena dalam satu bulan ini telah melaksanakan program kerja KKN secara maksimal dan terima kasih juga telah melibatkan teman-teman karang taruna di beberapa program kerjanya yang sangat positif. Pesan saya untuk teman-teman KKN semangat kuliahnya semoga dipermudah skripsinya dan tentunya cepat lulus serta ilmu yang telah diperoleh bermanfaat bagi semua orang dan tentunya sehat selalu.

4.7 Karang Taruna Aditya Karya Dusun Kalisawah

Oleh : Rihadatul Aisyih

Sebelumnya saya ucapkan banyak terimakasih kepada kakak-kakak KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Karena telah mengisi kekosongan dan meramaikan kembali kegiatan atau program kerja membangun kualitas masyarakat dan telah di implementasikandi desa kami. Mungkin masih sedikit



canggung dan kaku, Karena memang keadaan yang mengharuskan kitatetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan. Dan saya

pribadi juga meminta maaf jika kata dan perbuatan yang sekiranya tidak enak untuk di dengar.

Tetap semangat , Jaga diri baik-baik, Jangan lupa kesehatannya. Sering-sering silaturahmi juga kak, pintu terbuka lebar untuk kalian. Terimakasih banyak.

4.8 Kesan Ketua KKN 46 UMSIDA Desa Kalisampurno

Selama KKN ini kesan saya sangat menyenangkan karena banyak sekali program-program yang kami lakukan diantaranya, membuat profil desa membuat data base buku perpustakaan, plakat jalan, serta bilik disinfektan otomatis.



Saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh jajaran yang telah membantu berlangsungnya kegiatan KKN kita diantaranya pemerintah desa, ranting Aisiyyah, karang taruna, dan juga teman-teman dari KKN. Pesan saya untuk teman-teman KKN semoga kita bisa dipertemukan kembali pada kesempatan yang lain dan semoga juga dilancarkan semua urusannya, dilancarkan pembuatan skripsinya dan lulus dengan tepat waktu.

PENUTUP



5

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Kalisampurno. Maka Tim KKN-P mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa berkelompok di sertai dengan perangkat desa Kalisampurno, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN-P di desa Kalisampurno bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN-P kelompok 46, bidang pendidikan khususnya belajar bersama pendidikan agama islam dan pelajaran umum SD di masjid Muhammadiyah Dusun Sampurno dapat menambah wawasan anak-anak di dusun Sampurno.
3. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat mengenai edukasi protokol kesehatan 5M di masa pandemi.
5. Mahasiswa KKN-P kelompok 46 menciptakan beberapa Teknologi Tepat Guna yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Kalisampurno berupa mengembangkan perpustakaan beserta donasi buku, pemasangan plakat Nama Jalan, RT dan RW, pembuatan disinfektan otomatis, website pengenalan Desa Kalisampurno dan Database perpustakaan otomatis.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Kalisampurno, yaitu:

1. Tim KKN-P kelompok 46 UMSIDA menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN-P rancang, seperti perpustakaan yang ada di depan kantor balai desa salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan desa Kalisampurno setiap hari dengan tujuan menambah wawasan anak-anak agar tidak ketergantungan dengan gadget dan juga mengembangkan manajemen perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan.. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencari petugas perpustakaan yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku. Tim KKN juga menyarankan kepada Kepala untuk menyediakan komputer khusus untuk database perpustakaan yang telah tim KKN-P siapkan.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemuda desa Kalisampurno untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu kegiatan belajar bersama terutama di wilayah masjid Muhammadiyah Dusun Sampurno
3. Tim KKN-P menyarankan untuk merenovasi perpustakaan Desa Kalisampurno agar ketika hujan air tidak masuk kedalam ruangan yang dapat mengakibatkan banjir dan buku-buku di perpustakaan rusak.
4. Tim KKN-P menyarankan untuk pemerintah desa dan masyarakat untuk merawat teknologi tepat guna yang telah kami buat dengan susah payah seperti pembuatan disinfektan otomatis, pemasangan plakat nama jalan, website dan database perpustakaan.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

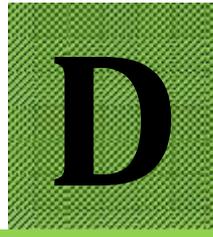
Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa

Kalisampurno serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM untuk kegiatan belajar mengajar ataupun bimbingan belajar kepada anak-anak. Untuk kegiatan belajar mengajar dan bimbel di desa Kalisampurno masih jarang di temukan.

Selain itu terdapat permasalahan di perpustakaan di desa Kalisampurno agar senantiasa di rawat dan di manfaatkan dengan baik. Ada beberapa hal untuk memanfaatkan perpustakaan desa kalisampurno di antaranya mengundang anak-anak untuk melakukan kegiatan membaca terutama kepada anak-anak yang telah ketergantungan dengan gadget.

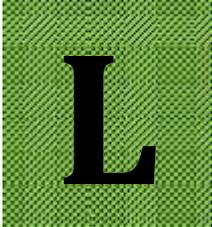
DAFTAR PUSTAKA



- Ahmad Ulil Albab Al Umar Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, (2021). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI (Studi Kasus IAIN SALATIGA KKN 2021) - Salatiga - 1 : Vol. 1.
- Bruce Joyce Marsha Weil, Emily Calhoun, (2009). *Models of Teaching*.- Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Kesehatan RI (2006). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Departemen Kesehatan.
- Iskandarwaasid H. Dadang Sunendar, (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. - Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Leni Anggraeni Muhamad Muslihudin , (2020). Sosialisasi dan pendampingan pengelolan website desa kepada aparatur desa. - Lampung : Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat. - 2 : Vol. 1.
- Miskin, S., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PERAN KADER DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PINELENG Swengli. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Rusman Deni Kurniawan,Cepi Riyana , (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. - Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Salvin Robert , (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan praktik*. - Bandung :Nusa Media.
- Santrock John W Adolescence, (2003). *Perkembangan Remaja*. - Jakarta : Erlangga.
- Soemanto Wasty, (1983). *Psikologi Pendidikan*. – Malang : Bina Aksara
- Sugiyanto S ,(2015). *Membangun Website Profile Desa Kedungmalang* : Techno. - Vol. 16.

- Syardiansah , (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA// JIM UPB 7 (1). -
- Tarigan Henry Guntur , (2015). Pengertian Menyimak. - Bandung : Aksara.
- Ahmad Fuad. (2015). Pembuatan Papan Nama dan Petunjuk Arah Panti Asuhan INSAN MADANI di kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 - Bogor. *Abdimas*, 1, 51.
- Anwas, O. . (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK KKN PENCERAHAN2021 DI DESA KALISAMPURNO, KEC. TANGGULANGIN

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	DeskripsiKegiatan
1	22 Februari 2021	-	60	1. Pembukaan KKN Pencerahan dilakukan secara daring. Pada pembukaan KKN Pencerahan mahasiswa mengikuti secara daring menggunakan Zoom.
2	23 Februari 2021	Dimas Akbar J. P. A	60	<ol style="list-style-type: none">1. Penerimaan mahasiswa KKN Pencerahan dilaksanakan di kantor kepala desa Kalisampungno.Pembukaan KKN Pencerahan-2021 dihadiri oleh seluruh tokoh masyarakat desa yang ada di desa kalisampungno pada tanggal 23 Februari 2021 .2. Pembukaan acara KKN Pencerahan ini diawali dengan perkenalan perangkat desa di kantor kepala desa kalisampungno yang diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2021 yang dihadiri oleh kepala desa, dan beberapa perangkat desa yang ada didesa kalisampungno.

				Penyambutan diawali oleh kepala desa dan kami disambut dengan sangat baik, dan disana kami memperkenalkan diri dan membahas program kerja yang akan kami lakukan .
3	24 Februari 2021	Yuniar Carmelia M.	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan melakukan perencanaan program kerja bersama Kepala Desa untuk melakukan survey lokasi mengajar dibalai RW dan Masjid Nurul Kamil, dihadiri oleh Ketua BPD dan Ketua Ranting Aisyiyah beserta anggota pengurus Aisyiyah. 2. Selanjutnya kami melakukan sosialisasi bersama dengan anggota Karang Taruna Aditya Karya, untuk membahas program kerja yang akan kita jalankan bersama. 3. Kami melakukan sosialisasi bersama sekretaris desa, dan kami mewawancarai beberapa kondisi dan permasalahan yang ada didesa kalisampurno.
4	25 Februari 2021	Azzah Shabirah	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat rutin untuk pemantapan proposal 2. Bersosialisasi bersama Karang Taruna Dharma Bakti untuk pemantapan program kerja yang akan dijalankan bersama. Sosialisasi ini menghasilkan program kerja mengajar ilmu pengetahuan umum kepada anak usia dini bersama karang taruna.
5	26 Februari 2021	Virda febryanti	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan proposal program kerja Kuliah Kerja Nyata kelompok 46 Desa Kalisampurno. 2. Revisi proposal program kerja Kuliah Kerja Nyata kelompok 46 Desa

				<p>Kalisampurno.</p> <p>3. Verifikasi proposal program kerja Kuliah Kerja Nyata kelompok 46 Desa Kalisampurno</p>
6	1 Maret 2021	Ari Setiawan P. Srifany Wulandari	60	<p>1. Melakukan koordinasi bersama Kepala Desa mengenai bilik disinfektan, pengelolaan perpustakaan desa Kalisampurno dan plakat di setiap RT/RW.</p> <p>2. Selanjutnya melakukan kegiatan koordinasi bersama Ketua Posyandu desa Kalisampurno mengenai sosialisasi protokol kesehatan di Posyandu.</p> <p>3. Koordinasi bersama ibu-ibu ranting Aisyiyah dan Karang Taruna.</p>
7	2 Maret 2021	Novia Siti Nurjannah	60	<p>1 Bersosialisasi bersama ibu-ibu ranting Aisyiyah untuk pemantapan program kerja mengajar ilmu pengetahuan umum kepada anak usia dini.</p>
8	3 Maret 2021	Putri Nanda Susanti Syah Reza Pahlevi	120	<p>1. Menghadiri pelantikan Kepala Desa di kantor kepala desa Kalisampurno</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan kepala Ranting Aisyiyah, dengan agenda belajar yang akan dilakukan di Masjid Nurul Kamil pada setiap hari Sabtu pada tiap minggunya.</p> <p>3. Melakukan diskusi dengan anggota KKN terkait dengan hasil yang didapatkan dari koordinasi dengan ranting Aisyiyah tahap awal apa yang akan dilakukan untuk menarik minat peserta didik untuk belajar dengan cara melakukan Nobar atau nonton bersama tentang cerita anak Islam dengan tujuan untuk meningkatkan rasa minat dan keinginan tahu peserta didik.</p> <p>4. Selanjutnya melakukan survey besi untuk pembuatan Plakat Jalan.</p>

9	5 Maret 2021	Leny Fitria Andriani	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN melakukan persiapan untuk agenda Nobar atau Nonton Bareng yang akan dilakukan di esok harinya, dimana persiapan tersebut dimulai dengan mengecek alat atau perlengkapan yang dibutuhkan, konsumsi untuk para pesertanya, dengan tujuan saat hari H dilakukan acara tidak ada yang kurang dan apabila diselesaikan pada satu hari sebelum acara segala bentuk kekurangan dapat di lakukan pengecekan kembali. 2. Anggota KKN menyelesaikan beberapa koordinasi untuk memantapkan tentang rundown acara kepada rating Aisiyah, dengan tujuan semua tepat sasaran saat dilakukannya kegiatan tersebut dan agar dari pihak desa juga dapat mengontrol seluruh kegiatan yang dilakukan di Desa Kalisampurno.
10	6 Maret 2021	Novia Siti Nurjannah Putri Nanda Susanti Leny Fitria Andriani	60	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menjalankan program kerja nonton bareng dan dihadiri oleh anak-anak serta ibu-ibu ranting Aisiyah.
11	8 Maret 2021	Sarwan Hamid Risda Purnamasari	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan TTG (Teknologi Tepat Guna) yaitu berupa bilik disinfektan. 2. Kegiatan selanjutnya yaitu membersihkan ruangan perpustakaan, menata, dan mengelompokkan buku sesuai dengan jenis buku.
12	9 Maret 2021	Ari Setiawan P.	60	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pemantapan website untuk desa kalisampurno. 2. Pembuatan proposal plakat untuk diajukan kepada RT di desa kalisampurno.
13	11 Maret 2021	M. Fikri Maulana	60	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pemantapan program kerja mengajar, pembuatan artikel dan buku luaran

				KKN.
14	12 Maret 2021	Zahra Suci Aditia	60	1 Sosialisasi dan sebar pamflet dan brosur di beberapa dusun, untuk program kerja belajar bersama di hari Sabtu.
15	13 Maret 2021	Novia Siti Nurjannah Putri Nanda Susanti Leny Fitria Andriani	120	1. Anggota KKN melaksanakan program kerja mengajar bersama adik-adik di desa Kalisampurno. Kegiatan belajar dimulai pukul 9.45 WIB. Program kerja kami tidak hanya belajar melainkan bermain juga, setelah belajar kami membagikan beberapa snack kepada adik-adik.
16	14 Maret 2021	Dyah Ayu Permatasari Risda Purnamasari Srifany Wulandari	120	1. Anggota KKN mengadakan penyuluhan tentang protokol kesehatan, kami membimbing adik-adik belajar tentang mencuci tangan dengan baik dan benar. Setelah kegiatan penyuluhan selesai adik-adik melanjutkan belajar bersama dengan Karang Taruna Dharma Bakti.
17	15 Maret 2021	Yuniar Carmelia Maharani Ari Setiawan Pribadi M. Fikri Maulana	120	Kegiatan hari ini melanjutkan pengerjaan proposal untuk pembuatan plakat desa, Website profil desa dan Database Perpustakaan desa.
18	17 Maret 2021	Dimas Akbar Joffianda P.A.	120	1. Kunjungan Dosen Pendamping Lapangan Bu Ade Eviyanti S.Kom., M.Kom membahas pelaksanaan program kerja yang belum terlaksana serta program kerja yang telah terlaksana.
19	18 Maret 2021	Muhammad Irfan Jazuli, Sarwan Hamid Ari Setiawan Pribadi	240	1. Proses perakitan bilik disinfektan otomatis 2. Penginputan buku pada data base perpustakaan
20	20 Maret 2021	Novia Siti Nurjannah Leny Fitria Andriani Putri Nanda Susanti	90	1. Pelaksanaan program kerja mengajar anak-anak di Masjid Nurul Kamil Dusun Sampurno

21	22 Maret 2021	Srifany Wulansari Risda Nur Purnamasari Muhammad Irfan Jazuli Sarwan Hamid Syahreza Pahlevi Yuniar Carmelia Maharani	240	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program kerja penyuluhan mengenai edukasi mengenai protokol kesehatan dengan posyandu 2. Melanjutkan proses pemasangan muka bilik disinfektan 3. Menemui kepala desa Kalisampurno untuk membahas plakat jalan 4. Survey tempat pembuatan plakat jalan
22	23 Maret 2021	Syahreza Pahlevi Yuniar Carmelia Maharani	90	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli alat dan bahan untuk program kerja pembuatan plakat jalan
23	24 Maret 2021	Srifany Wulansari Dyah Ayu Permatasari Zahra Suci Aditia	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program kerja penyuluhan mengenai protokol kesehatan yang bekerja sama dengan posyandu Kamboja 2. Wawancara kesan dan pesan ranting Aisyiyah serta kader posyandu
24	25 Maret 2021	Dimas Akbar Joffianda P.A. Novia Siti Nurjannah A. Nurzam Pebryani	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas persiapan Monev 2. Melakukan wawancara kesan dan pesan dengan RT dan RW serta Karang Taruna Dharma Bhakti serta Aditya Karya.
25	26 Maret 2021	Novia Siti Nurjannah Leny Fitria Andriani	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian revisi buku KKN 2. Penyebaran pamflet lomba mewarnai
26	27 Maret 2021	Novia Siti Nurjannah Syahreza Pahlevi Sarwan Hamid	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program kerja mengajar anak-anak dengan tema mewarnai 2. Proses perakitan plakat jalan
27	28 Maret 2021	Yuniar Carmelia Maharani Ari Setiawan Pribadi	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan plakat nama jalan 2. Persiapan monev
28	29 Maret 2021	Dimas Akbar Joffianda P.A. Yuniar Carmelia Maharani	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan monev 2. Evaluasi
29	30 Maret 2021	Virida Febriyanti	60	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki revisi buku luaran
30	31 Maret 2021	Yuniar Carmelia M. Dimas Akbar J.P.A	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian buku luaran 2. Membahas acara penutupan KKN
31	01 April 2021	Semua Anggota	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan KKN 46 Desa Kalisampurno 2. Pengumpulan buku luaran KKN

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 46 DESA KALISAMPURNO TANGGULANGIN

No	NIM	Nama	22	23	24	25	26	1	2	3	4	6	8	9	11	12	13	14	15
1	181020700019	A.Nurzam Pebryani	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	I
2	181080200076	Ari Setiawan Pribadi	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	I	v	I	v	v	v	v
3	186120600027	Azzah Shabirah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I
4	182022000069	Dimas Akbar Joffianda P.A	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	182030100125	Dyah Ayu Permatasari	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v
6	182010200285	Leny Fitria Andriani	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v
7	181080200207	Muhammad Fikri Maulana	v	v	v	v	I	v	v	v	I	I	v	v	v	v	v	v	I
8	188320700002	Muhammad Irfan Jazuli	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	182010200330	Novia Siti Nurjannah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	182030100128	Putri Nanda Susanti	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	I	v
12	182071000023	Risda Nur Purnamasari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S
13	171020100049	Sarwan Hamid	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	182022000009	Sindi Rizky Mawahda	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	I	I	v	I	v	v
15	182010300075	Srifany Wulansari	v	v	I	v	v	I	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	182010200374	Syah Reza Pahlevi	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v
17	188820300015	Virda Febriyanti	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	I	v
18	182040100011	Yuniar Carmelia Maharani	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	181020700087	Zahra Suci Aditia	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 46 DESA KALISAMPURNO TANGGULANGIN

No	NIM	Nama	17	18	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1
1	181020700019	A.Nurzam Pebryani	v	v	v	v	v	v	I	v	I	I	I	v	v	v
2	181080200076	Ari Setiawan Pribadi	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v
3	186120600027	Azzah Shabirah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	182022000069	Dimas Akbar Joffianda P.A	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	182030100125	Dyah Ayu Permatasari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	182010200285	Leny Fitria Andriani	S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	181080200207	Muhammad Fikri Maulana	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	188320700002	Muhammad Irfan Jazuli	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v
9	182010200330	Novia Siti Nurjannah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	182030100128	Putri Nanda Susanti	I	v	v	v	v	v	I	v	v	I	v	v	v	v
12	182071000023	Risda Nur Purnamasari	v	v	v	v	S	v	v	I	v	v	v	v	I	v
13	171020100049	Sarwan Hamid	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	182022000009	Sindi Rizky Mawahda	I	v	v	v	v	I	v	v	v	I	v	v	v	I
15	182010300075	Srifany Wulansari	v	v	I	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v
16	182010200374	Syah Reza Pahlevi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	188820300015	Virda Febriyanti	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v
18	182040100011	Yuniar Carmelia Maharani	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	181020700087	Zahra Suci Aditia	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v

BIODATA DOSEN PENDAMPING LAPANGAN



Ade Eviyanti dilahirkan di Jakarta pada 24 Juni 1978, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis melanjutkan magister di STTS dan mendapat gelar Magister Komputer tahun 2018. Penulis memulai karir sebagai dosen di prodi informatika fakultas teknik universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2007.

BIODATA DOSEN PENDAMPING PEMBEKALAN



Etik siswatiningrum lahir di Mojokerto 9 Januari 1984, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis melanjutkan pendidikan di program magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapat gelar Magister Hubungan Internasional tahun 2019. Penulis mengawali karir sebagai staf Humas Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2019.

BIODATA DOSEN PEMONEV



Puspita Handayani, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1979. Merupakan dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Prodi Manajemen UMSIDA. Gelar S.Ag diperoleh dari fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA sekarang) lulus tahun 2001, dilanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam di almamater yang sama lulus pada tahun

2010. Pada tahun 2016 menulis buku ajar AIK 4 bidang Ekonomi, tahun 2017 menulis buku Ajar Kemuhammadiyah untuk Mahasiswa UMSIDA, tahun 2018 menulis buku Pendidikan Kemuhammadiyah untuk SMP/MTS Muhammadiyah Jawa Timur, serta melakukan penelitian tentang Aisyiyah dan Ekonomi Kreatif Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Ekonomi Keluarga di Kecamatan Tanggulangin yang dipublikasikan pada Prosiding dan Semnas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSIDA.

Pendampingan TPQ Ar-Rahmah Ganggang panjang dalam pengembangan media pembelajaran Inovatif. Pada tahun yang sama 2018 melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (PKMU) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ditahun 2018 juga melakukan penelitian tentang Etos Kerja Islami Remaja Masjid AN- Nur, disambung di tahun 2019 melalui Hibah riset Internal berbasis AIK melakukan penelitian tentang Studi Etnografi model Dakwah Muhammadiyah. Dan terakhir di Tahun 2020 mendapatkan Hibah Riset Mu PP Muhammadiyah tentang Penelitian Pembelajaran Daring di PTMA.

BIODATA PENULIS



Hallo Semuanya, perkenalkan nama saya Dimas Akbar Joffianda Putra Arifin. ya saya tahu jika nama saya sangatlah Panjang. Tetapi kalian bisa memanggil saya Dimas. Sayalahir di Mojokerto, 10 Oktober 2000. Saya anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Adik saya yang kedua bernama Krisna Chandra Bumi, dia sekarang

duduk di bangku SMP dan adik saya yang paling Kecil bernama Arjuna Satriya Bhumi, dan dia sekarang duduk di bangku SD. Yah jika dilihat dari nama nama saudara saya, nama sayalah yang paling berbeda sendiri. Oiya dan satu hal lagi jika kalian bertanya tentang agama saya, ya sudah pasti agama saya adalah Islam.

Seperti yang sudah saya ceritakan tadi, jika saya lahir di Mojokerto, tetapi saya besar di Sidoarjo. Saya tumbuh di dalam keluarga cukup sederhana dengan etos kerja yang sangat tinggi. Dari kecil saya selalu di ajarkan untuk Mandiri, bukan ‘mandi sendiri’ ya ehehe. Jika berbicara Hobi, hobi saya sebenarnya bermain Basket, tetapi sekarang sudah jarang bermain Basket bahkan tidak pernah karena dulu saya pernah mengalami cedera Ketika bermain Basket dan itu yang membuat saya sedikit trauma. Dan hobi saya sekarang Menonton Film, dan genre film Favorit saya yaitu Horror dan Action.

Jika berbicara tentang perjalanan Pendidikan saya, kita mulai dari TK, saya bersekolah di salah satu TK dekat dengan rumah yang sekarang saya tinggali yaitu TK Auliyah, kemudian SD saya bersekolah di SDN Randegan, selanjutnya saya bersekolah di SMPN 1 Tanggulangin, untuk SMA saya bersekolah di SMAN 1 Puri

Mojokerto, yah memang jauh disana saya tidak kos ataupun menyewa tempat tinggal tetapi saya di sana tinggal Bersama nenek saya selama SMA, kemudian saya melanjutkan Pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya berada di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Saya mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, selama saya belajar disini ada Mata Kuliah yang paling saya sukai yaitu Fotografi. Dan saya juga sangat suka berorganisasi saat ini saya ikut organisasi HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi) dan juga IMM An-Nur (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

Didalam hidup saya, saya selalu berani mencoba sesuatu hal yang baru. Dapat dibilang saya berani mengambil resiko, dari kecil saya diajarkan tidak takut untuk mencoba sesuatu yang baru. karena saya selalu ingat satu kalimat yang sangat menggambarkan sekali dengan apa yang saya lakukan yaitu ‘Jangan Pernah Berkata Susah Jika Kita Belum Pernah Mencobanya’

BIODATA PENULIS



Assalamuallaikum, Perkenalkan nama saya Yuniar Carmelia Maharani biasa dipanggil Yuniar tapi kadang juga dipanggil Yunyun. Saya adalah perempuan manis berkulit sawo matang yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 8 juni 2000. Kini saya berdomisili di Tanggulangin, Sidoarjo. Saya berdarah jawa tapi tidak 100%

asli jawa ya hehe. Karena Kakek dan Nenek saya berdarah Jepang dan Cina. Lalu ayah saya berdarah Jepang dan Cina kalau ibu saya orang jawa asli. Saya adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara. Yang memiliki 2 orang kakak perempuan. Kakak pertama bernama Yunia Pitra Maharani dan kakak kedua bernama Arina Fitra Maharani. Hobi saya berkuliner, bersepeda dan berenang.

Oh iya kalau dilihat dari nama belakang saya dan kedua kakak saya sama ya yaitu “Maharani” yang memiliki arti sebuah bentuk wanita dari Maharaja perempuan yang diharapkan akan menjadi anak perempuan yang tegas, cerdas dan berani. Dari kecil saya selalu di didik dengan disiplin tinggi, kerja keras dan kejujuran serta di imbangi dengan pendidikan agama yang cukup. Sehingga dalam menghadapi masalah apapun saya dapat menyelesaikan dengan kepala dingin. Saya dilahirkan dari keluarga sederhana sehingga saya harus bekerja keras untuk mencapai apa yang diinginkan dan bersikeras untuk mencapai cita-cita saya.

Saya pernah bersekolah di TK Citra Cendekia dilanjut dengan bersekolah di SD Cendekia, SMPN 6 Sidoarjo, SMA Antartika serta Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil

jurusan Hukum. Saya juga mengikuti Organisasi HIMA Prodi Hukum (2019-2020) dan IMM Komisariat Salahuddin Al Ayyubi (2019-sekarang) dengan mengambil jurusan Hukum dan mengikuti organisasi saya merasa memiliki banyak pengalaman sangat banyak yang dapat menjadi bekal dalam dunia bekerja. Motto hidup saya adalah “ Bekerja cerdas lah, jika gagal segera bangkit lagi. Segera wujudkan mimpi mu, Jangan menunggu sampai orang lain yang mewujudkannya”.

BIODATA PENULIS



Virda Febriyanti memiliki nama panggilan Virda/ pink. Perempuan berkulit kuning langsung manis yang lahir di Sidoarjo 07 Agustus 1998 dari kedua orang tua bernama Tarmaji dan Isnati. Virda merupakan anak terakhir dari ke-5 saudaranya. 2 kakak perempuan yang sudah berkeluarga bernama Lilis

Indahwati dan Trilaili Setyowati. Virda juga memiliki 2 kakak laki-laki yang sudah berkeluarga bernama Erik Siswanto, Dedi Purwandoyo dan 1 kakak yang belum berkeluarga yakni Hamzah Efendi.

Virda lahir dari seorang keluarga wirausaha. Ayahnya bekerja sebagai produsen pupuk organik begitu juga dengan ketiga saudara laki-lakinya yang meneruskan usaha ayahnya. Namun kakak perempuannya yang bernama Trilaili Setyo wati pernah belajar di STIE Perbanas dan sekarang ia telah berkeluarga. Sedangkan yang Lilis Indahwati Hanya lulusan SMA 1 Porong yang sekarang ia juga sudah berkeluarga. karena pada saat itu keadaan orang tua masih belum mampu untuk membiayai pendidikan tinggi kakak saya yakni Lilis Indahwati.

Berbicara tentang pendidikan, ketika kecil Virda bersekolah di TK Dharma Wanita Kalisampurno dan di lanjutkan bersekolah di SDN Kalisampurno 1. Ia kemudian melanjutkan bersekolah di SMPN 1 Tanggulangin dekat dengan rumahnya. Untuk SMA nya ia bersekolah di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dan melanjutkan pendidikan tinggi yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Virda sekarang memiliki kesibukan yakni berjualan online sambil kuliah. Yah, karena kami di lahirkan dari keluarga wirausaha maka keinginan menjadi seorang wirausaha pun turun temurun ke Virda. Selain itu, Virda memiliki cita-cita yakni menjadi guru bahasa inggris sesuai dengan prodi yang telah dipilihnya.

Virda memiliki hoby yakni membaca novel, membaca kata-kata motivasi hidup dan nonton bioskop kecuali film horror karena memang pada dasarnya Virda takut dengan hal-hal horror ataupun dengan hal-hal mistis.

Virda Febriyanti

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Motto : teruslah melangkah selama engkau di jalan yang baik, meski terkadang kebaikan tidak selalu di hargai ☺

BIODATA PENULIS



Azzah Shabirah memiliki nama panggilan Azzah atau Asa. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 24 April 1999 dari pasangan M. Khamim Thohari dan Yusrianti yang berdarah Jawa asli. Azzah adalah anak kedua dari dua bersaudara dan memiliki seorang kakak laki-laki bernama If'alul Naufal

yang berusia 6 tahun lebih tua di atasnya.

Riwayat pendidikan Azzah Shabirah dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Boro kemudian SD ia menempuh pendidikan pada SD Ma'arif NU Ngaban Tanggulangin dan lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pada jenjang SMP di MTS NU Sidoarjo yang lulus pada tahun 2015 dan meneruskan pendidikan SMA pada MAN 1 Sidoarjo lulus pada tahun 2018. Keluarga Azzah adalah keluarga yang berprofesi sebagai seorang guru namun ia mencoba hal baru dengan menempuh pendidikan S1 pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Agama Islam jurusan Perbankan Syariah dengan harapan bahwa nantinya ia akan membanggakan keluarganya dengan segala usaha yang telah dilakukannya selama ini.

Azzah menyukai hal-hal yang berbau musik dan menyukai bidang akademik Pendidikan Agama Islam. Ia suka mengikuti lomba yang bernuansa Agama Islam seperti bidang Fikih, Aqidah Akhlak dan lain-lain dan bahkan ia juga pernah mengikuti lomba tingkat Jawa Timur . Ia juga aktif mengikuti organisasi seperti Himma Perbankan Syariah dan UKM Kewirausahaan

Azzah mempunyai motto : “ Man Jadda Wa Jadda teruslah berjuang hingga kau mampu mencapai apa yang kamu inginkan dan buatlah mereka bangga pada dirimu “.

BIODATA PENULIS



Halo semua perkenalkan perempuan berkulit sawo matang ini bernama Putri Nanda Susanti biasa dipanggil Nanda, Mbenda ataupun Sus. Nanda lahir di Sidoarjo pada tanggal 13 Maret 2000 dari pasangan Hadi Susanto dan Nur Farida yang memiliki darah Jawa. Nanda merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia

memiliki adik laki-laki bernama Rendy Hadi Saputra yang berusia 3 tahun lebih muda darinya.

Putri Nanda Susanti menempuh pendidikan dari SDN Ketapang (*lulus tahun 2012*), melanjutkan masa Sekolah Menengah Pertamanya di SMP Negeri 1 Tanggulangin (*lulus tahun 2015*), ia menghabiskan masa remajanya di SMA Negeri 1 Porong (*lulus tahun 2018*) dan hingga akhirnya ia menempuh masa kuliah di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Jurusan Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nanda tertarik dengan hal yang berbau bahasa atau design. Ia pernah beberapa kali mengikuti lomba design poster yang diadakan oleh organisasi internal UMSIDA. Nanda kini tergabung dalam organisasi interal kampus yang bernama Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M). Hingga saat ini ia aktif dalam berorganisasi dengan menjabat sebagai Ketua Bidang Konselor Sebaya dalam organisasi PIK-M tersebut.

Nanda memiliki motto hidup “ubah pikiranmu dan kau akan mengubah duniamu”. Ia memiliki motto hidup seperti itu dikrenakan

menurutnya jika individu masih tertahan dalam pemikirannya yang ada pada satu titik saja maka ia akan *stuck* dan tidak akan mengerti luasnya dunia. Dengan mengubah pemikiran atau cara pandang terhadap dunia, maka dunia akan berubah sesuai dengan apa yang adadalam pemikiran.

BIODATA PENULIS



Nama Leny Fitriya Andriani, dan nama panggilannya adalah Leny. Merupakan perempuan mungil, berkulit kuning langsung dan manis (menurut ia dan beberapa orang) ini lahir di kota Sidoarjo 14 Januari 2000 dan merupakan hasil dari pasangan suami istri Andrias dan Suparti yang merupakan pasangan yang memiliki banyak dan rintangan hidup

dan masih tetap bersama.

Leny merupakan anak pertama dan terakhir (tunggal) dan tidak memiliki kakak maupun adik. Ia tumbuh dan besar dalam keluarga yang sederhana namun indah yang membuat ia merasa tidak pernah kesepian. Memiliki pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Dharma Wanita Persatuan di Kenongo Tulangan, dan terus maju ke jenjang dasar di Sekolah Dasar di SDN KENONGO 2 Tulangan, setelah itu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tulangan, dan ia menghabiskan masa remajanya di SMAS MUHAMMADIYAH 3 Tulangan. Setelah itu kedua orang tuanya memutuskan untuk berpindah rumah di Tanggulangin.

Saat ini Leny melanjutkan kejenjang perkuliahan dan memutuskan untuk kuliah di UMSIDA dengan mengambil jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial di UMSIDA yang berada di kampus 1 tepat berada di depan RSUD Kabupaten Sidoarjo. Sampai dengan saat ini.

Motto : They laugh at me because I'm different, I laugh at them because they're all the same.

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Novia Siti Nurjannah memiliki nama panggilan Novia atau Nopret. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 28 Agustus 2000 dari pasangan Ratmono dan Senimah yang berdarah asli Jawa. Novia adalah anak kelima dari lima bersaudara dan memiliki 4 kakak laki-laki. Novia memiliki kakak laki-laki

yang pertama bernama Arif Fianto, yang kedua bernama Ardiansyah, yang ketiga bernama Muchlisin, dan yang keempat bernama Viki Febriansyah. Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai di bidang kerajinan yaitu membuat tas. Ayah saya seorang Wirausaha dan Ibu saya seorang ibu rumah tangga. Kakak-kakak saya mulai pertama sampai keempat pun juga aktif di bidang kerajinan. Dimana kakak saya yang ketiga sudah mempunyai bisnis sendiri yaitu memproduksi dan berjualan tas secara online.

Riwayat pendidikan Novia Siti Nurjannah dimulai dari TK ia menempuh pendidikan pada TK Dharma Wanita Kalisampurno kemudian melanjutkan pada jenjang SD di SDN Kalisampurno 2 dan lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pada jenjang SMP di SMP Kemala Bhayangkari 7 Porong Dan lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan ke jenjang SMA di SMA KemalaBhayangkari 3 Porong lulus pada tahun 2018. Kemudian saya melanjutkan Pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya berada di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dan Saya mengambil jurusan Manajemen. Saya juga sangat suka berorganisasi saat ini saya ikut

organisasi UKM Kewirausahaan. Jika berbicara Hobi, hobi saya adalah menulis dan memasak dan hobi saya sekarang juga Menonton Film Drama Korea.

Novia mempunyai motto: “Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa

Alhamdulillah ia memiliki semangat besar dalam menimba ilmu di kuliahnya sampai saat ini.

BIODATA PENULIS



Hallo Sahabat... Kenalin nama aku Syah Reza Pahlevi, nama panggilanku bervariasi tergantung sih siapa yang kenal sama aku hehe.. yang paling sering dipanggil Ejak. Aku di kenal dengan kepribadian anak yang rame atau humoris, aku lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal 23 Maret 2000, sekarang aku berumur 20

tahun. Ejak ini dari keluarga yang sederhana, dia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Dari pasangan bapak Shobirin dan ibu Yayuk Nur D ini mereka mendidik anak dengan sangat tegas tapi terkadang itu mereka juga bisa memanjakan anak-anaknya. Pasangan ini memiliki banyak rintangan hidup dan masih tetap bersama, dari kedua orang tua ini ejak belajar bahwa apapun rintangan di hidup ini tidak semudah apa yang diharapkan.

Ejak sejak kecil memulai pendidikan di TK Salafiyah di Desa Ketapang, setelah itu kedua orang tuanya memutskan untuk berpindah rumah di Kalisampurno, karena rumah mereka juga terdampak Lumpur Lapindo. Selanjutnya ejak meneruskan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 KETAPANG, tapi sayang sekolah ini yang memiliki banyak kenangan bagi ejak sudah dirobohkan karena sekolah ini terdampak Lumpur Lapindo. Melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP NEGERI 3 PORONG, dan menghabiskan masa remajanya di SMAS BHAYANGKARI 3 Porong.

Saat ini Ejak menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan mengambil

Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial di UMSIDA bertepatan di kampus 1 tepat berada didepan RSUD Kabupaten Sidoarjo . Sampai saat ini Alhamdulillah Ejak masih memiliki semangat yang besar dalam menimba ilmu di kuliahnya, dan Ejak tetap berdo'a untuk kedepannya dilancarkan untuk semuanya, Amin...

Ejak mempunyai motto : Jadilah pribadi yang menyenangkan dan mampu memberikan yang terbaik bagi sekitar.

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Muhammad Irfan Jazuli dan biasanya dipanggil dengan sebutan irfan saja. Saya lahir di sidoarjo tepatnya tanggal 29 Mei 1999. Saya anak pertama dari 2 (dua) bersaudara. Adik saya bernama Abdurrahman Lathif, dia sekarang berada di lingkungan pondok dan duduk dibangku SMA tepatnya di SMA

AT-TIBYAN. Yah jika diperkirakan jarak umur saya dan adik saya antara 6 tahunan. Oh iya dan satu hal lagi jika kalian bertanya tentang agama saya, yah tentunya saya beragama islam.

Seperti yang sebelumnya sudah saya ceritakan tadi saya lahir di sidoarjo dan kalau ditanya saya asli mana, saya asli orang sidoarjo. Saya tumbuh di dalam keluarga yang bisa dikatakan cukup sederhana dengan kemampuan keluarga yang apa adanya. Dari kecil saya selalu diajarkan untuk mandiri dan disiplin. Untuk hobi yang saya geluti sekarang adalah bersepeda karena bersepeda adalah hobi yang sangat sukai dari dulu yang sebelumnya belajar dari sepeda kecil cidera berkali-kali hingga akhirnya bisa dan pindah ke sepeda motor, sepeda motor sudah bisa dan pada akhirnya saya terjun ke dunia per touringan yang disana banyak hal yang saya pelajari dari mulai ke setia kawan, saling tolong menolong kalau ada kesulitan di jalan dan lain lain. Tapi di tahun 2019 yang adanya virus corona atau covid

19 saya tidak dapat lagi melanjutkan hobi saya dikarenakan ada larangan ini itu dari pemerintah dan tidak boleh perjalanan jauh. Saya berharap semoga dunia kita lekas sembuh dan virus corona covid 19 segera menghilang.

Jika berbicara tentang pendidikan saya, kita mulai dari TK, saya bersekolah di salah satu TK yang jaraknya 2 desa dengan rumah saya yaitu TK Ma'arif kedensari, Kemudian SD saya bersekolah di MI Ma'arif kedensari yah bisa dikatakan TK dan MI saya satu lembaga yang sama. Selanjutnya setelah saya lulus SD/MI saya bersekolah di SMP Avisena jabon dan untuk SMA nya tetap di satu lembaga lagi yakni SMA Avisena jabon, kalau ditanyai tentang sekolah SMP SMA nya kok jauh dari rumah ya karena saya bukan hanya sekolah saja disana akan tetapi saya juga mondok di dekat sekolah tersebut, yang bertepatan di desa Kedungcangkring jabon yakni PP. Roudhlotul Muta'allimin Muta'allimat. Saya di pondok dari tahun 2012 dan saya keluar di tahun 2020. Selanjutnya sesudah saya lulus SMA saya melanjutkan pendidikan saya di sekolah tinggi yaitu ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya berada di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Saya mengambil jurusan Pendidikan Teknologi Informasi yang dimana saya mengambil beasiswa juga.

Saya sendiri selalu berpegang teguh pada prinsip pengalaman adalah guru terbaik dalam hidup kita dan allah tidak akan memberi cobaan diluar batas kemampuan manusia, jadi saya selalu berani untuk mencoba tanpa takut salah karena sebanyak kita mencoba akan lebih baik daripada kita diam saja. Tidak hanya itu, jangan sesekali berfikiran bahwa kita diberi cobaan oleh allah dan kita tidak akan bisa melewatinya karena semua itu tidaklah benar kalau kita bersemangat, bukan hanya mengeluh berhenti dan berputus asa. Ingat diatas langit masih ada langit.

BIODATA PENULIS



Hai perkenalkan nama saya A. Nurzam Pebryani, bisa di panggil Nunu, Nurzam, Zam-Zam. Tapi banyak orang yang pertama kali dengar atau melihat nama saya akan mengira itu nama laki – laki. Bahkan ketika saya jadi humas di tiap kegiatan ada saja yang memanggil saya dengan sebutan mas ketika menghubungi saya. Saya asli

Makassar lahir pada tanggal 14 Februari 1997, saya anak ke 4 dari 4 bersaudara. Semua kakak saya sudah berkeluarga, dan sekarang saya tinggal bersama kakak pertama saya. Saya lahir dan besar di Makassar tapi setiap liburan saya pasti berlibur ke Sidoarjo sehingga ketika ingin melanjutkan kuliah saya memilih untuk mengikuti kakak saya yang telah menetap di Sidoarjo.

Saat ini saya mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Teknik Industri. Sejak awal kuliah saya sudah aktif di himpunanprodi, hingga sekarang saya masih aktif serta saya mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jatim Bagian Utara dan menjabat sebagai Ketua Umum Zona. Saya cukup banyak mendapatkan pengalaman selama mengikuti kegiatan – kegiatan organisasi. Saya mendapatkan banyak relasi dan itu tidak hanya di lingkungan kampus saja tapi dari kampus lainnya juga.

Motto hidup saya yaitu “Terus berusaha, yakin dengan dirimu sendiri, dan jangan pernah ragu dengan apa yang kamu pilih.”

BIODATA PENULIS



Zahra Suci Aditia yang akrab dipanggil Zahra. Perempuan kelahiran Madiun, 15 Desember 1998 dari Ayah yang bernama Tukino, S.T dan Ibu yang bernama Anik Pujiantini. Saya merupakan anak yang sangat sukadengan hal baru dan bahkan selalu dianggap dingin oleh orang lain. Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara,

kakak perempuan saya bernama Meita, dan adik perempuan saya bernama Adinda.

Saya tumbuh dan dibesarkan oleh keluarga yang luar biasa dimana orang tua saya selalu mengajarkan anak-anak untuk selalu mandiri. Sampai akhirnya saya besar dan tumbuh menjadi sekarang ini berkat didikan kedua orang tua saya yang berhasil. Saya TK di Mojokerto, kemudian kedua orang tua saya pindah ke Sidoarjo dan saya melanjutkan sekolah saya di Sidoarjo. Saya berekolah dasar di SD Islam Sabilil Huda Sumorame, kemudian SMP di SMP Negeri 3 Porong dan Kemudian SMA di SMA Negeri 1 Porong kemudian saya melanjutkan kuliah di UMSIDA tahun 2018 sebagai mahasiswa Teknik Industri. Kegiatan sehari-hari saya selain kuliah saya juga sebagai aktivis kampus, saya mengikuti BEM Fa atau Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas yang Alhamdulillah pada tahun 2020 saya diberikan amanah sebagai wakil gubernur mahasiswa. Dari mengikuti banyak organisasi sejak SMA sampai di bangku perkuliahan membuat saya semakin tangguh saya jadi paham mengenai alur dari administrasi yang benar. Bahkan saat di bangku

perkuliahan tingkat organisasinya benar-benar berbeda dimana saat dibangku perkuliahan dituntut untuk benar-benar sendiri dan mencari informasi kesana kemari.

Sampai sekarangpun saya bersyukur dapat berada di titik saat ini, mungkin banyak orang beranggapan “Apa gak capek, apa gak males” jujur saya ingin menikmati bermain dengan teman-teman saya, namun kembali lagi ini untuk kebaikan saya nantinya. Dan saya pernah membaca salah satu buku yang quotesnya sangat saya suka dimana kalimat itu “Tidak masalah saya gagal dalam urusan percintaan, tapi untuk study saya tidak ada kata gagal”. Dan menurut saya itu benar, karna masa muda itu sebaiknya dihabiskan untuk mencari peluang pengalaman.

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Muhammad Fikri Maulana teman teman biasa memanggil saya Fikri, tempat tanggal lahir saya di Gresik, 23 Agustus 2000, saya tinggal didesa kalisampurno kecamatan tanggulangin kabupaten sidoarjo. saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara jadi saya memiliki 2 adek perempuan yang nomer 1

berjarak 5 tahun dengan saya dan yang nomer 2 berjarak 11 tahun dari saya. Saya adalah salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya dari fakultas sains dan teknologi dan saya mengambil jurusan atau program studi teknik informatika bertempat dikampus 2 Universitas muhammadiyah sidoarjo yang bertepat di Jl. Raya Gelam 250, Candi Sidoarjo.

Hobi saya adalah berpetualang , jalan-jalan, Liburan , Stay cation dan lain sebagainya yang berhubungan dengan liburan karena memang saya bukan termasuk orang yang suka diam saya lebih suka menjelajah dan saya juga suka melihat alam yang indah dan Indonesia sangatlah indah oleh karena itu saya bercita-cita selalu menjelajah keindahan alam Indonesia yang sangat luas

Riwayat pendidikan saya ,saya lahir di gresik lalu pindah ke Surabaya dan sekolah TK di surabaya lalu saat memasuki SD saya pindah ke Sidoarjo dan sekolah di MINU KH MUKMIN Sidoarjo selama 6 tahun sampai lulus setelah itu saya melanjutkan SMP di pondok pesantren modern Al - amanah junwangi krian disana tinggal di dalam pondok begitu pula dengan sekolahnya sudah ada di dalam

pondok yaitu SMP Bilingual Terpadu selama 3 tahun setelah itu saya melanjutkan SMA tetap di pondok pesantren modern Al-Amanah Junwangi krian yaitu MA Bilingual jadi saya selama SMP dan SMA 6 tahun di dalam pondok setelah lulus saya memilih untuk kuliah di umsida dan mengambil jurusan kesenangan saya yaitu jurusan Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto saya adalah di dunia tidak ada yang sempurna dimata tuhan ataupun manusia tapi kita harus tetap berusaha menjadi sempurna dan memberikan yang terbaik

BIODATA PENULIS



Nama saya adalah Dyah Ayu Permatasari. Nama panggilan saya bisa dipanggil Dyah. Tempat dan tanggal lahir saya yaitu di Surabaya, 13 Maret 2000. Saya adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), dengan program study FPIP prodi Psikologi. Saya terlahir dari dua bersaudara memiliki adik

perempuan yang bernama Elsy Devina Puspitasari, yang saat ini sedang duduk di bangku smp. Hobi saya adalah menyanyi dan mendengarkan musik saya sangat mencintai musik. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan seni saya juga memiliki hobi berolahraga terutama joging.

Motto hidup saya adalah “ Berusaha sambil berdoa” . Sayamenerapkan prinsip kata – kata tersebut kedalam diri saya. Karena bagi saya di dunia ini kita harus melakukan usaha yang sungguh – sungguh dan diiringi dengan berdoa. Kita hanya memiliki waktu yangterbatas, maka gunakanlah untuk berbagai hal yang benar – benar penting. Terkadang, kita sering mendengar berbagai macam cerita tetang sebuah kegagalan yang didapatkan oleh orang lain pada jalan yang sama dengan yang kita lakukan, pada saat kebetulan juga kamu merasakan kegagalan yang sama. Maka satu hal yang harus kita lakukan adalah tetap yakin dan percaya pada diri kita sendiri bahwa kita bisa melalui semuanya. Jangan bersedih ketika masalah mulai menghampiri kita. Apabila kita menemukan sebuah kesulitan, jangan pernah merasa putus asa. Tetaplah berdoa, berdoa dan terus berdoa.

Karena semua itu pasti akan ada jalan keluar dan kemudahan di setiap kesulitan yang Allah berikan pada kita.

BIODATA PENULIS



Hai Guys perkenalkan nama saya Ari Setiawan Pribadi. Saya lahir di Sidoarjo, 10 Maret 2000. Saya anak ke 3 dari 3 bersaudara. Saya memiliki kakak perempuan bernama Anik Puspitasari dan Kakak laki-laki bernama Alm. Adnan Setia Budi. Riwayat pendidikan saya dimulai dari TK Salafiyah, dilanjutkan dengan MI Salafiyah, SMPN 1

Tanggulangun, SMKN 2 buduran dan Saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Teknik Informatika. Saya juga bekerja di THETAMEDIKA Surabaya dan TEMKO Surabaya sebagai TIM IT. Dari kecil saya tertarik pada hal-hal ghaib dan saya sampai sekarang masih bisa berinteraksi dengan hal-hal ghaib. Baru-baru ini saya bekerjasama dengan dosen umsida, dengan dosen umsida saya membuat inovasi aplikasi selama pandemi ini.

Sejak SMP saya sudah ikut organisasi OSIS. Dari situ saya sangat menyukai hal-hal yang berbau organisasi. Saya mengikuti OSIS hingga sampai SMK, sedangkan ketika di rumah saya mengikuti organisasi karang taruna RW yang dinamakan HIKATU atau singkatan dari Himpunan Karang Taruna RW 07.

Motto hidup saya yaitu Jangan pernah bermain dengan perasaan, atau kalian akan merasakan apa itu kekecewaan.

BIODATA PENULIS



Assalamualaikum Wr.Wb Hallo Semuanya, perkenalkan nama saya Risda Nur purnamasari. ya saya tahu jika nama saya sangatlah Panjang, kalian bisa memanggil saya Risda. Saya lahir Nganjuk, 24 Juni 2000. Saya anak pertama dari 2 (dua) bersaudara. Adik saya yang kedua bernama Aldi dwi julianto, dia sekarang duduk di bangku

SMK. Dia sekolah di SMK Antartika 1 sidoarjo. Yah jika dilihat dari nama nama saudara saya, nama sayalah yang paling bagus dan berbeda sendiri karena di nama saya tercantum nama bulan purnama karena di saat saya lahir di barengin oleh bulan purnama keluar jadi di nama saya harus ada bulan purnama nya.. Oiya dan satu hal lagi jika kalian bertanya tentang agama saya, ya sudah pasti semua agama saya adalah Islam. Agama islam ini yang selalu saya junjung sampai akhirat kelak.

Seperti yang sudah saya ceritakan tadi, jika saya lahir di Nganjuk, tetapi saya besar di Sidoarjo. Saya tumbuh di dalam keluarga cukup sederhana dengan etos kerja yang sangat tinggi. Dari kecil saya selalu di didik dengan keras dan Mandiri. Walau saya perempuan tapi saya anak pertama jadi saya selalu di didik keras dan di didik untuk mandiri harus kuat. Jika berbicara hobi, hobi saya sebenarnya membaca, tetapi sekarang sudah jarang membaca karena semakin besar saya semakin bosan membaca. Dan hobi saya saat ini adalah bersepeda motor. Saya senang banget jika bersepeda motor jauh. Bahkan saya pernah bersepeda motor ke nganjuk tempat kelahiran saya dan rumah nenek kakek saya, saya berkendara sendiri padahal itu perjalanan jauh tapi saya tidak takut sendirian.

Jika berbicara tentang perjalanan Pendidikan saya, kita mulai dari TK ya, saya bersekolah di salah satu TK lumayan jauh sih dengan rumah yang sekarang saya tinggali yaitu TK Dharma Wanita Kludan, setelah saya sekolah TK saya beranjak naik ke sekolah SD saya bersekolah di SDN kedensari 2, selanjutnya saya bersekolah di SMP kemala bhayangkari porong, kemudian untuk SMA saya bersekolah di SMK 1 persatuan tulangan, yah memang lumayan jauh dari rumah saya, kemudian saya melanjutkan Pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya memilih di Fakultas Agama Islam. Saya mengambil prodi Pendidikan Agama Islam, Alhamdulillah saya senang kuliah di universitas muhammadiyah sidorjo dan bangga dengan prodi saya yaitu pendidikan Agama islam.

Motto : Dengan semangat, disiplin, dan kerja keras akan menghasilkan yang sangat bagus dan tidak mengecewakan sedikitpun.

BIODATA PENULIS



Sindi rizky mawahda memiliki nama panggilan sindi. Sindi lahir di kota sidoarjo pada bulan juni. Sindi bertempat tinggal di perumtas 2 tepatnya di Blok R2 no.3 tanggulangun desa kalisampurno. Sindi merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, memiliki adik perempuan yang 10 tahun lebih mudah.

Mengenai pendidikannya dari smp sindi bersekolah di SMPN 3 porong, melanjutkan SMK kesehatan di SMK NU Sidoarjo memilih jurusan farmasi, lalu memilih melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih program studi ilmu komunikasi mengambil kelas malam karena memilih untuk melanjutkan kuliah sambil bekerja. Mengenai pekerjaan sindi bekerja di RSUD Jasem Sidoarjo bagian instalasi farmasi. Membuat keputusan berkuliah sambil bekerja bukan hal yang mudah, karena bekerja sambil kuliah sebuah aktivitas yang produktif setiap harinya dan harus bisa membagi waktu untuk tetap fokus pada perkuliahan dan tetap menjaga stamina disaat waktu bekerja. Lelahnya berkuliah sambil bekerja ketika disibukkan dengan tugas – tugas yang deadlinenya bersamaan.

Mengenai tentang kuliahnya, saat ini sindi sudah sampai pada semester 6 dan sedang melakukan KKN. Sindi melakukan KKN di desa kalisampurno.

Motto : Dream, Belive, Archive.

BIODATA PENULIS



Hai semuanyaaaa, perkenalkan nama saya Srifany Wulansari. Kalian bisa memanggil saya Sri, Ifa atau Fany. Saya lahir di Surabaya, pada tanggal 03 April 2000. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya bernama Salsabila Bestyana Saputri, dia sekarang duduk di bangku SMK di 10 Nopember. Alhamdulillah, agama saya Islam.

Saya lahir di Surabaya, namun di tahun 2006, saya pindah ke Tanggulangin, Sidoarjo. Saya tumbuh di dalam keluarga yang cukup sederhana. Saya memiliki hobi membaca dan berenang.

Sedikit saya ingin menceritakan riwayat pendidikan saya. Saya dulu bersekolah di TK ABA Surabaya, kemudian saya lanjut ke SDN Wonorejo 1, namun saya bersekolah di SDN Wonorejo 1 hanya sampai kelas 1 saja dikarenakan saya pindah ke Tanggulangin Sidoarjo. Kemudian setelah saya pindah, saya kembali melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar saya di SDN Kedensari 1. Di sekolah ini saya memulai pendidikan sekolah dasar saya dari Kelas 1 kembali. Selanjutnya saya menempuh jenjang smp saya di SMPN 1 Tanggulangin, tempatnya dekat balai desa. Setelah itu saya melanjutkan sekolah saya di SMK PGRI 2 Sidoarjo dan terakhir sekarang saya masih menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Akuntansi.

Saya memiliki motto “berbuatlah baik kepada semua orang”

BIODATA PENULIS



Nama saya Sarwan Hamid dan nama panggilan sarwan. tempat tanggal lahir sidoarjo, 06 januari 1999 dan saya adalah anak dari nomer dua dan terbilang saya yang paling terakhir atau biasanya disebut ragil. Dan saya anak laki laki dari dua bersaudara dan yang pertama kakak saya adalah perempuan. jarak umur saya dengan kakak

saya antara 4 tahun dan kakak saya juga kuliah mengambil jurusan pendidikan bahasa inggris.

Untuk hobi yang sedang saya geluti bermain badminton karena badminton adalah permainan yang sangat saya sukai dulu sampai sekarang, dulu awal mula saya bisa bermain badminton saya diikutkan pelatihan bermain badminton dengan orangtua saya yang tepatnya disebelah desa tempat tinggal saya dan saya dilatih mulai dari servis dan sampai smash dan kalau sudah bisa ditambah materi oleh pelatih dengan gerakan backhand smash, dan sebelum latihan saya dulu disuruh untuk pemanasan dengan lari keliling lapangan badminton 1 sampai 5 kali agar tidak terjadi cidera.

Saya dari keluarga yang mencintai seni musik, bapak saya dulu waktu remaja hobi bermain alat musik gitar, dan untuk saya sendiri tertarik pada dunia seni musik suka dengan alat musik kendang dan sampai sekarang suka dengan yang namanya alat musik kendang dan selain main alat musik kendang saya juga bisa memainkan alat musik gitar yang dulu diajari oleh bapak saya waktu saya masih duduk di bangku sekolah dasar dan sampai sekarang masih bisa.

Dan mengenai pendidikan sekolah SMK saya lulusan dari sekolah SMK PGRI 1 Sidoarjo yang tepatnya di daerah sekardangan sidoarjo dan saya pada waktu SMK mengambil jurusan teknik instalasi tenaga listrik dan kemudian waktu lulus SMK saya ingin melanjutkan sekolah di perguruan tinggi dengan jurusan listrik yang sama. Dan saya memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Teknik elektro yang kebetulan sama dengan jurusan waktu saya duduk dibangku SMK. dan alasan saya kuliah di Universitas muhammadiyah sidoarjo karena universitas muhammadiyah sidoarjo kebetulan sama kabupaten sidoarjo nya dengan tempat tinggal saya, kalau kuliah diluar sidoarjo pastinya butuh dana banyak untuk kos dan makan tiap harinya maka dari itu saya memutuskan untuk kuliah di universitas muhammadiyah sidoarjo. Dan sebelum saya kuliah di universitas muhammadiyah sidoarjo saya dulu pernah daftar polisi dan pada pendaftaran nya saya dulu mengumpulkan berkasnya persyaratan daftar polri pada saat tryout SMK pada tahun 2017 dan saya waktu itu tidak lolos saat dirangking akademik jasmani. Dan setelah itu saya ingin fokus untuk kuliah.

Buku ini menyajikan beberapa program kerja yang telah dilaksanakan KKN Pencerahan desa Kalisampurno. Dalam buku ini juga dilengkapi beberapa program unggulan maupun program desa dan yang pastinya sangat bermanfaat untuk desa kalisampurno dimasa sekarang maupun yang akan datang. Tidak hanya itu saja buku Sekeping mimpi sejuta makna juga terdapat cerita pengalaman yang sangat menarik selama kegiatan kkn dari rekan-rekan kkn pencerahan kelompok 46 umsida dan juga kesan positif dari masyarakat desa kalisampurno selama kegiatan kkn pencerahan desa kalisampurno.

Selamat Membaca



ISBN 978-623-6081-88-4 (PDF)

